



# PERCEPATAN PEMBANGUNAN DESA

**PERCEPATAN PEMBANGUNAN DESA**

**EKO PUTRO SANDJOJO**

**Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi**

# KEKAYAAN ALAM & BUDAYA INDONESIA



**Negara kepulauan terbesar di dunia**  
Memiliki lebih dari 17.100 pulau

**Memiliki Penduduk nomor 4 terbesar di Dunia, lebih dari 714 Suku dan >1.000 Bahasa Daerah**

**Memiliki garis pantai terpanjang ke-2 di dunia setelah Kanada dengan total Panjang 99.093 Km**

**Memiliki 8 situs budaya warisan dunia**

# PREDIKSI PERTUMBUHAN EKONOMI GLOBAL TAHUN 2030 DAN 2050



Pada Tahun 2030, Indonesia diprediksi menjadi negara dengan perekonomian terkuat ke-9 di dunia dengan PDB mencapai USD 2.449 Miliar. Sedangkan Tahun 2050, diprediksi menempati peringkat ke 4 dunia.

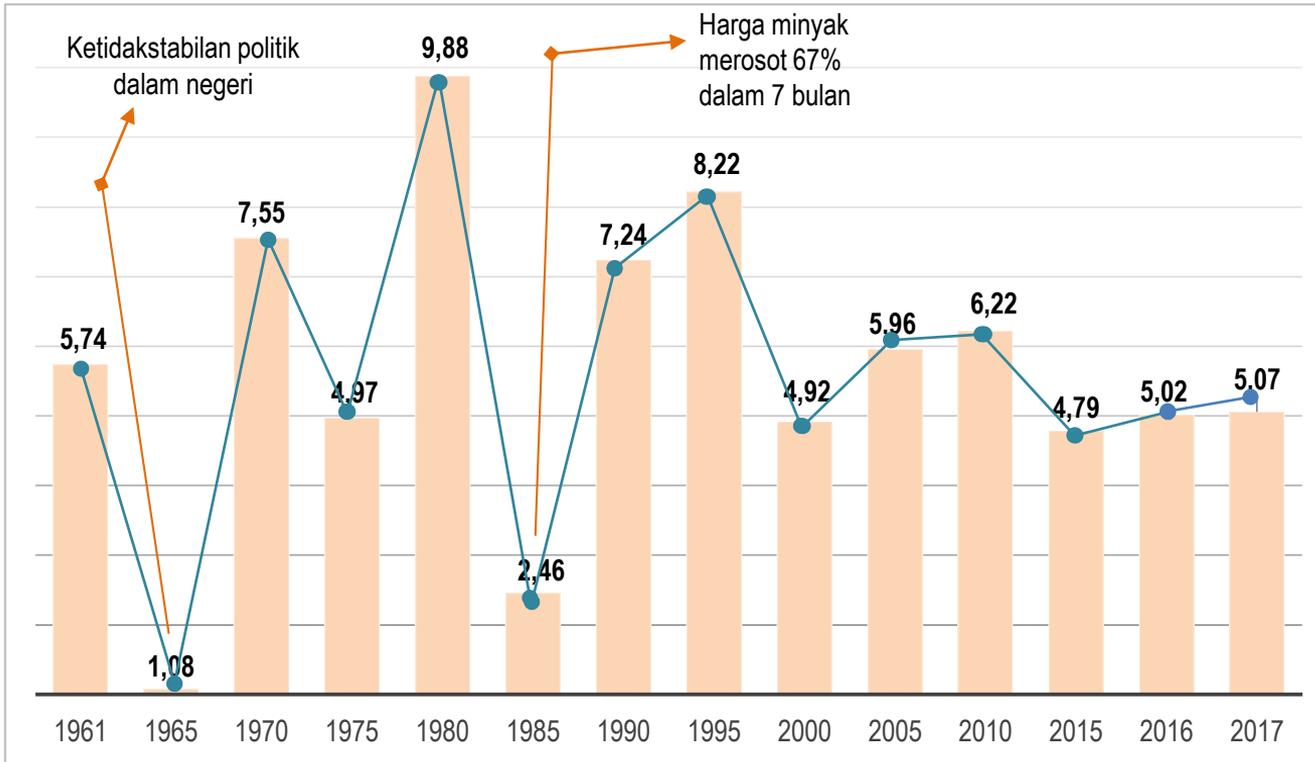
Ranking PDB Berdasarkan Market Exchange Rate (USD Miliar)

Rank	Negara	2030	Rank	Negara	2050
1	China	26.499	1	China	49.853
2	USA	23.475	2	USA	34.102
3	India	7.841	3	India	28.021
4	Jepang	5.468	4	<b>Indonesia</b>	<b>7.275</b>
5	Jerman	4.347	5	Jepang	6.779
6	Inggris	3.530	6	Brazil	6.532
7	Prancis	3.186	7	Jerman	6.138
8	Brazil	2.969	8	Meksiko	5.563
9	<b>Indonesia</b>	<b>2.449</b>	9	Inggris	5.369
10	Italia	2.278	10	Rusia	5.127
11	Korea Selatan	2.278	11	Prancis	4.705
12	Meksiko	2.143	12	Turki	4.087
13	Rusia	2.111	13	Korea Selatan	3.539
14	Kanada	2.030	14	Arab Saudi	3.495
15	Spanyol	1.863	15	Nigeria	3.282
16	Australia	1.717	16	Italia	3.115

Sumber: Price Waterhouse Coopers, 2017

# PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TAHUN 1961-2017

Laju Pertumbuhan PDB Indonesia 56 Tahun yang lalu (%)



Top Countries by GDP

Peringkat	Negara
1	Amerika Serikat
2	China
3	Jepang
4	Jerman
5	Inggris
6	India
7	Perancis
8	Brazil
9	Italia
10	Kanada
11	Rusia
12	Korea Selatan
13	Australia
14	Spanyol
<b>15</b>	<b>INDONESIA</b>
16	Meksiko
17	Turki
18	Belanda

Sumber: Worldbank & Statisticstimes.com, 2017

# PENYALURAN DANA DESA TAHUN 2015-2017

± Rp 280,3 jt/desa

**Rp 20,67 T**

2015

PENYERAPAN SEBESAR

**82,72%**

74.093 DESA

± Rp 643,6 jt/desa

**Rp 46,98 T**

2016

PENYERAPAN SEBESAR

**97,65%**

74.754 DESA

± Rp 800,4 jt/desa

**Rp 60 T**

2017

PENYERAPAN SEBESAR

**98,54%**

74.910 DESA

± Rp 800,4 jt/desa

**Rp 60 T**

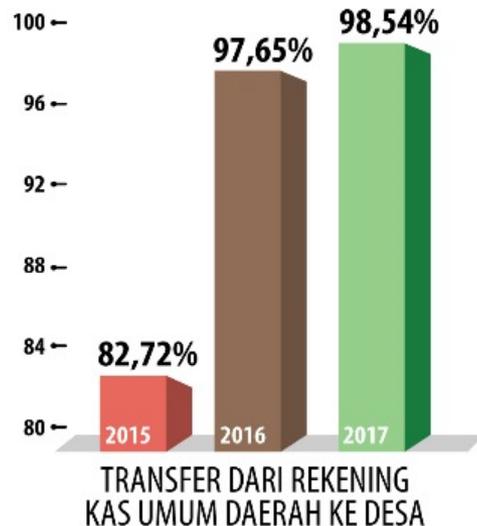
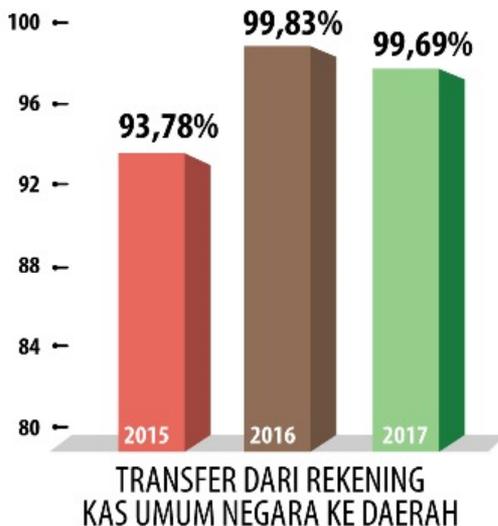
2018

74.957 DESA



**KESEJAHTERAAN  
MASYARAKAT DESA**

**PENYALURAN DANA DESA  
TAHUN 2015-2017**



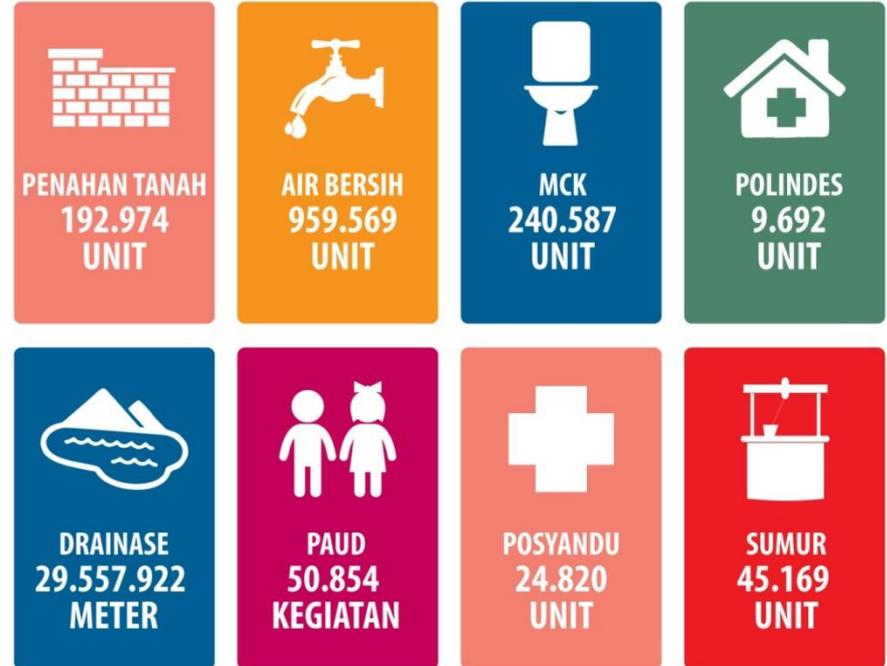
# CAPAIAN OUTPUT DANA DESA TAHUN 2015 – 2018

PER TANGGAL 12 DESEMBER 2018

## MENUNJANG AKTIVITAS EKONOMI MASYARAKAT



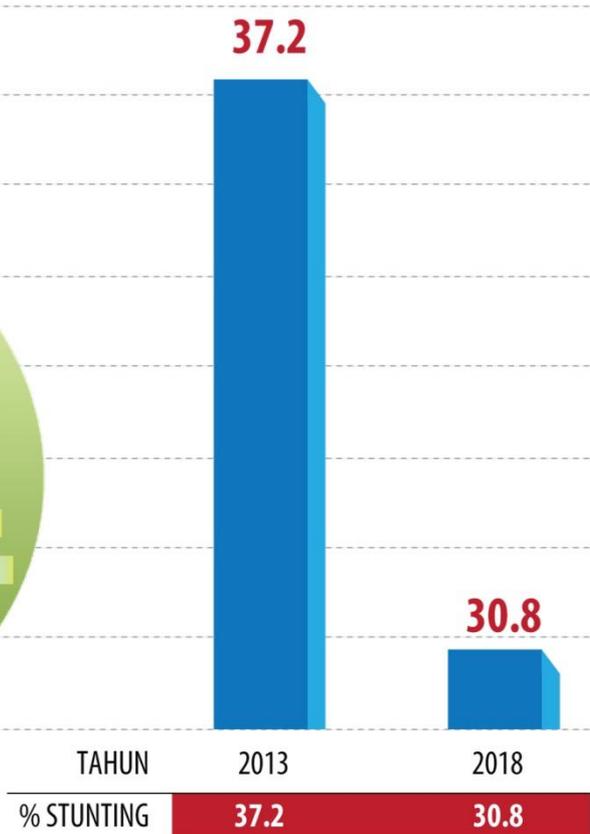
## MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP MASYARAKAT DESA



# PENURUNAN ANGKA STUNTING



Sumber gambar: <http://s3.amazonaws.com/>

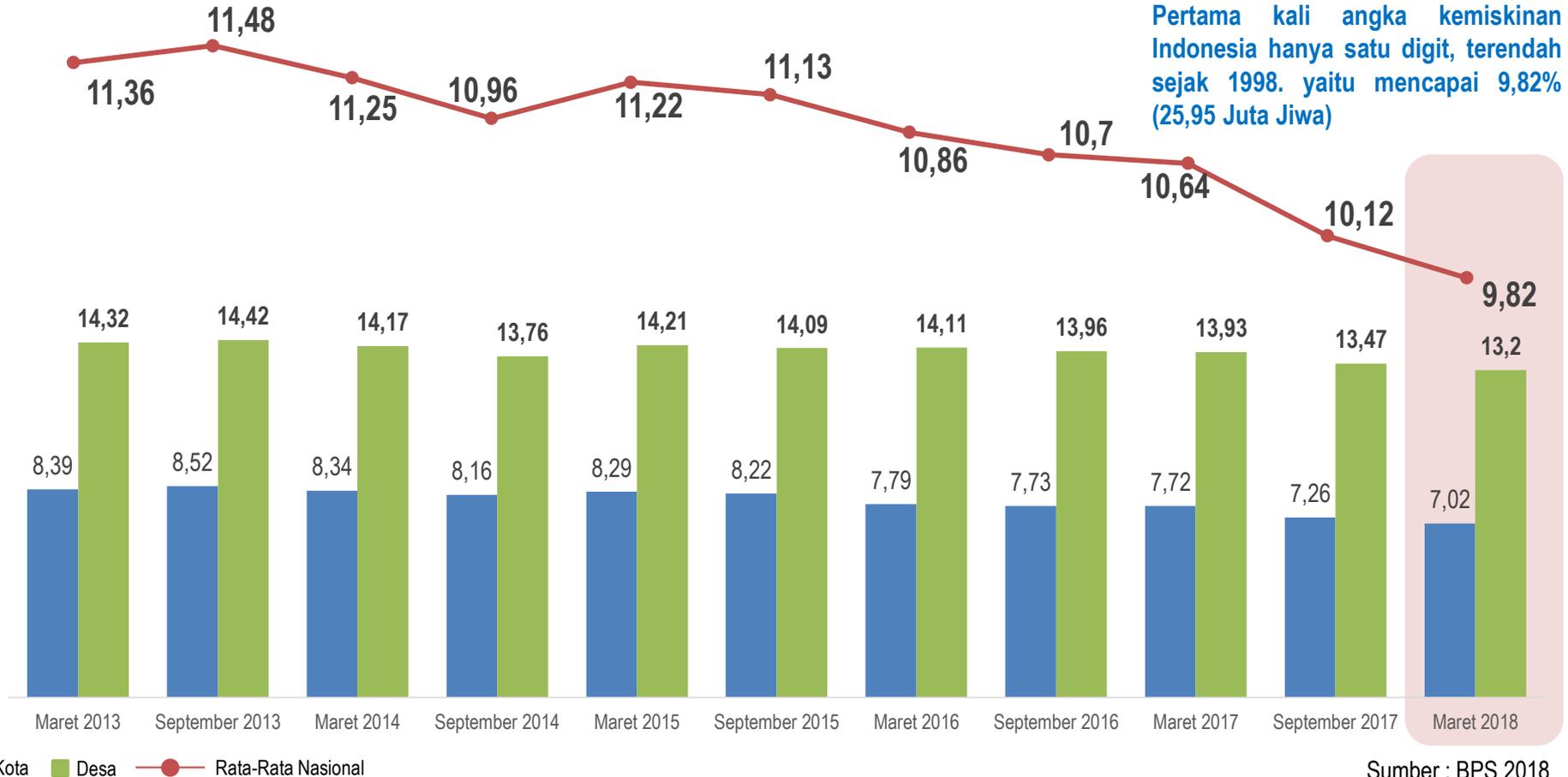


Sumber: Kementerian Kesehatan, 2018

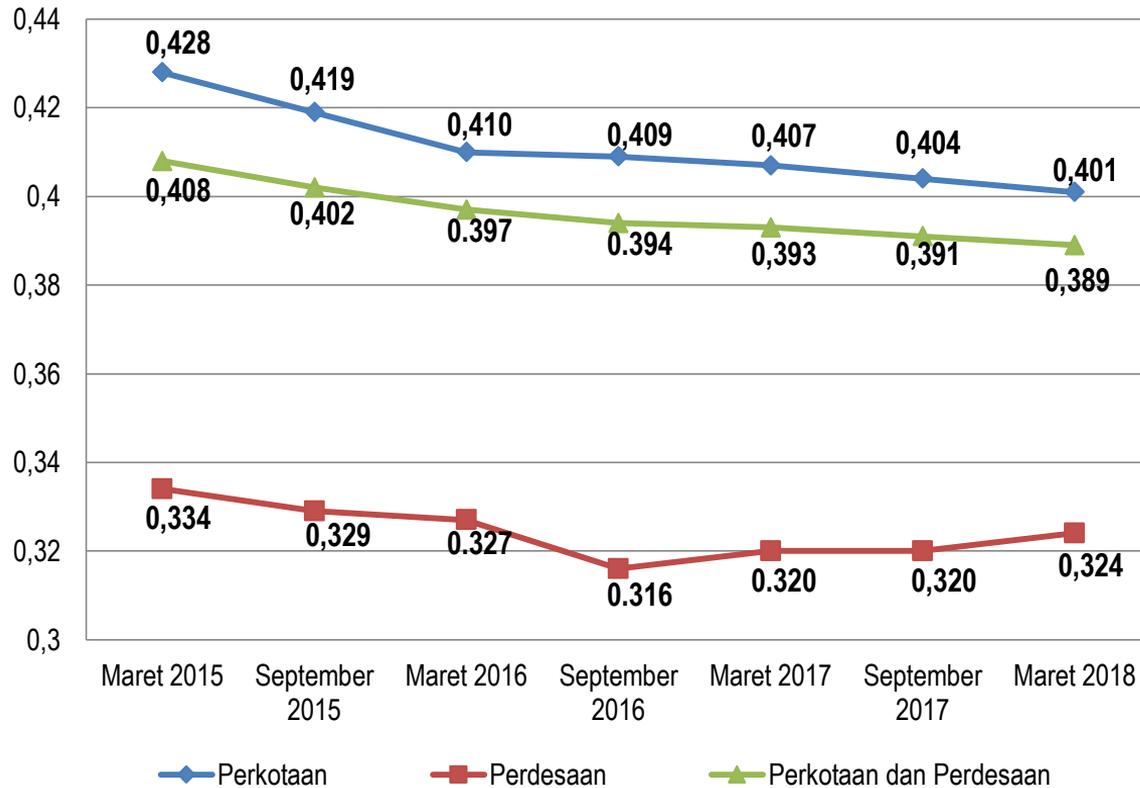


DATA RISET KESEHATAN DASAR  
TAHUN 2018, PERSENTASE  
STUNTING ADALAH SEBESAR  
**30,8%**; ANGKA TERSEBUT  
TURUN JIKA DIBANDINGKAN  
TAHUN 2013 YANG MENCAPAI  
**37,2%.**

# PERSENTASE KEMISKINAN PERDESAAN - PERKOTAAN



# GINI RATIO PERDESAAN DAN PERKOTAAN

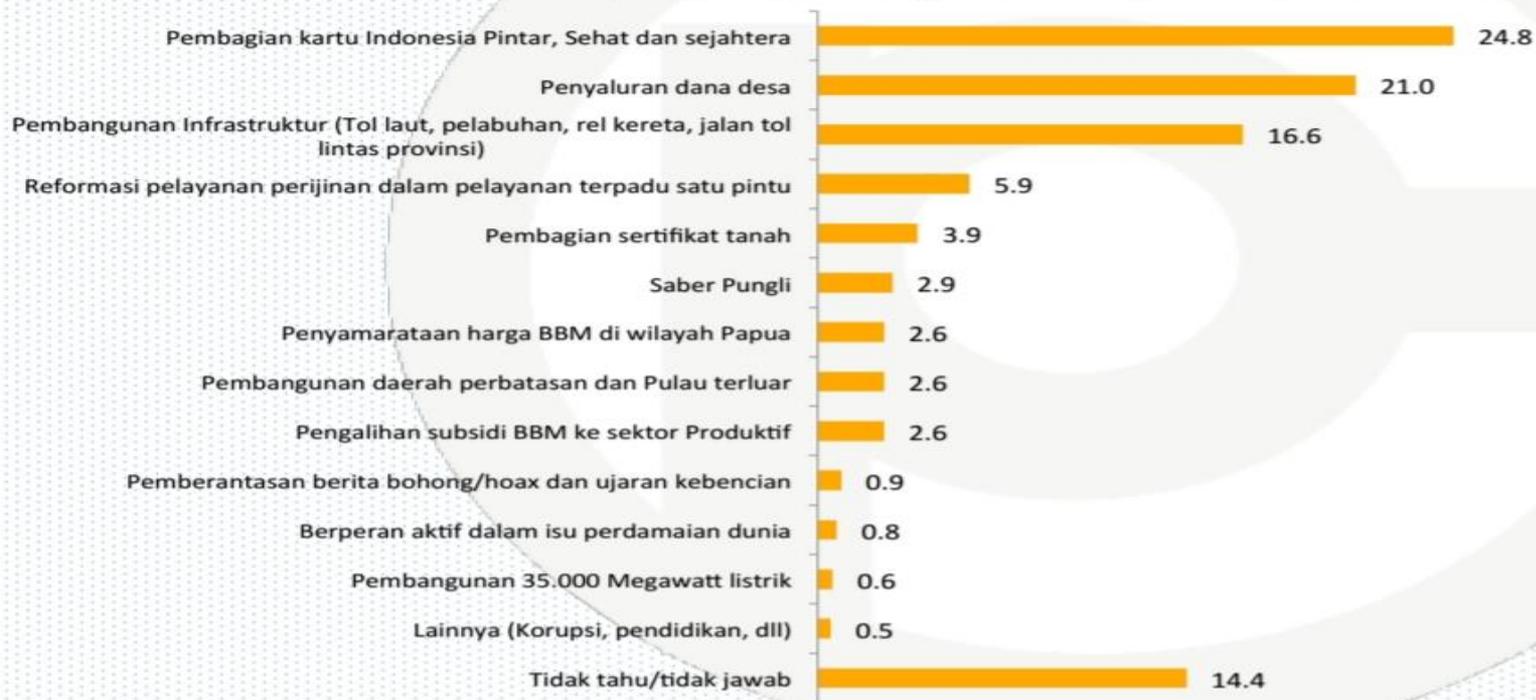


**Dibandingkan Tahun 2015, Rasio Gini Tahun 2018 di perdesaan mengalami penurunan, yaitu sekitar 0,010.**

- Bila Gini Rasio = 0, ketimpangan pendapatan merata sempurna, artinya setiap orang menerima pendapatan yang sama dengan yang lainnya
- Bila Gini Rasio = 1, artinya ketimpangan pendapatan timpang sempurna atau pendapatan itu hanya diterima oleh satu orang atau satu kelompok saja

# PRESTASI PALING MENONJOL

Menurut Bapak/Ibu/Sdr/i, dari sejumlah kebijakan yang telah diambil, apa prestasi atau keberhasilan Presiden Jokowi yang paling menonjol selama tiga tahun pemerintahannya? (%)



# EVALUASI KEBIJAKAN JOKOWI-JK

Dari sekian banyak kebijakan dan gebrakan pemerintahan Jokowi-JK dalam tiga tahun terakhir, kebijakan apa yang **PALING BERMANFAAT** memperbaiki kesejahteraan rakyat? (%)



Pembagian kartu (KIP, KIS, dan KISEjahtera) adalah kebijakan Jokowi-JK yang dirasa paling bermanfaat oleh masyarakat dengan persentase 44.3 persen. Sementara itu, kebijakan lainnya yang dianggap bermanfaat adalah penyaluran dana desa (17.7 persen) dan pemberian sertifikat tanah (6.8 persen).

# PERINGKAT PENCAPAIAN PROGRAM NAWA CITA (%)

**Nawa Cita (NC) 3 : Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah - daerah dan pedesaan.**

**Nawa Cita (NC)1 : Mewujudkan perlindungan keamanan bagi seluruh warga negara melalui politik luar negeri bebas aktif, keamanan nasional yang terpercaya, pembangunan pertahanan dan memperkuat negara maritim.**

**Nawa Cita (NC) 5 : Peningkatan kualitas pendidikan & pelatihan melalui program indonesia pintar serta peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui program indonesia kerja dan indonesia sejahtera.**

**Nawa Cita (NC) 4 : Reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya.**

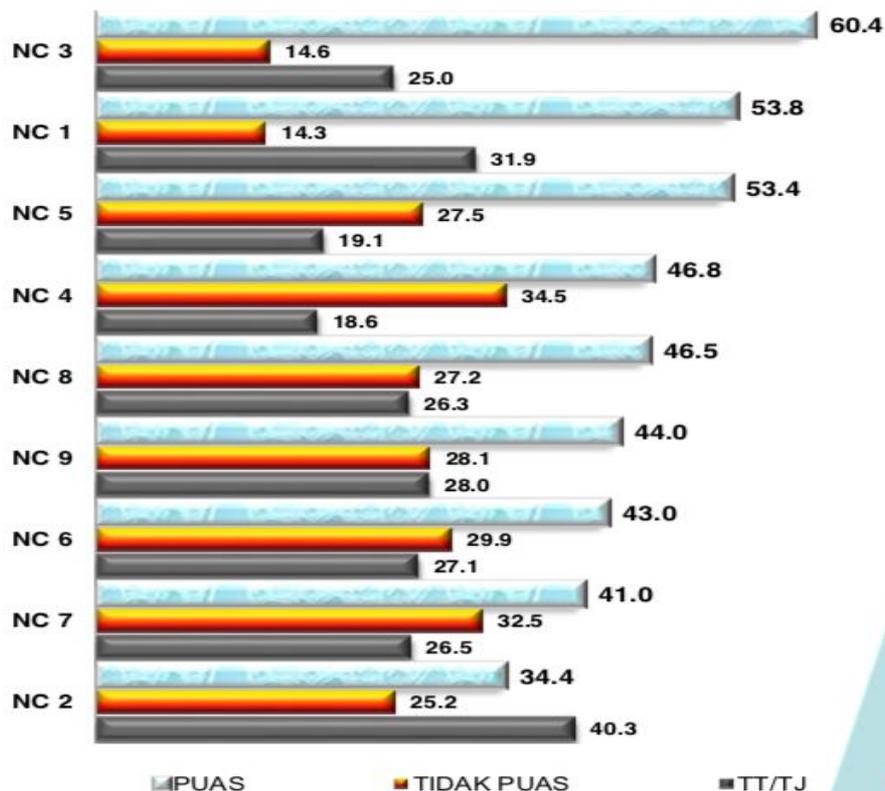
**Nawa Cita (NC) 8 : Melakukan revolusi karakter bangsa melalui kebijakan penataan kembali kurikulum pendidikan nasional.**

**Nawa Cita (NC) 9 : Memperteguh kebhinekaan dan memperkuat restorasi sosial Indonesia melalui pendidikan kebhinekaan dan ruang-ruang dialog antar warga.**

**Nawa Cita (NC) 6 : Meningkatkan produktivitas rakyat dan meningkatkan daya saing di pasar internasional.**

**Nawa Cita (NC) 7 : Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor - sektor strategis ekonomi domestik.**

**Nawa Cita (NC) 2 : Membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan terpercaya.**



## KEPUASAN PUBLIK TERHADAP NAWA CITA 3 (%)

Pasangan Jokowi - JK telah merancang "**NAWA CITA 3**", program ini berisi "*upaya membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah - daerah dan pedesaan*". Seberapa puas Bapak/Ibu/Sdr terhadap pencapaian secara umum program "**NAWA CITA 3**" tersebut dalam hal \_\_\_\_\_, apakah sangat puas, cukup puas, kurang puas atau tidak puas sama sekali?

Program Prioritas Nawa Cita 3	Cukup Puas / Sangat Puas	Kurang Puas / Tidak puas sama sekali	Tidak tahu / Tidak jawab
Membangun daerah dan desa tertinggal (pinggiran).	75,2	11,6	13,1
Menata daerah - daerah otonomi baru.	46,1	25,8	28,2
Melaksanakan undang-undang tentang Desa dengan baik.	45,7	25,2	29,1
Malaksanakan pemerataan pembangunan antar wilayah.	43,1	40,4	16,5

Semua program prioritas "**Nawa Cita 3**" dinilai mayoritas publik sangat puas/cukup puas yaitu : membangun daerah dan desa tertinggal (pinggiran) (75.2%), menata daerah - daerah otonomi baru (46.1%), melaksanakan pemerataan pembangunan antar wilayah (43.1%), dan melaksanakan undang-undang tentang Desa dengan baik (45.7%).

# CAPAIAN KINERJA KEMENTERIAN DESA, PDT DAN TRANSMIGRASI

## INDEKS REFORMASI BIROKRASI



## TATA KELOLA ARSIP



## STANDAR PELAYANAN PUBLIK (OMBUDSMAN)



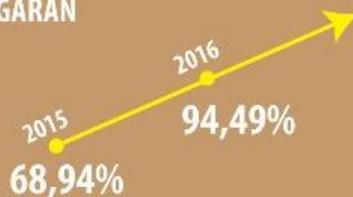
## NILAI AKUNTABILITAS KINERJA



## OPINI LAPORAN KEUANGAN



## PENYERAPAN ANGGARAN



## TUNJANGAN KINERJA

NAIK DARI

47%

MENJADI

60%

# DANA DESA MENGUATKAN DESA SEBAGAI SUBJEK PEMBANGUNAN



## Gambaran Umum:

Dari hasil kajian menunjukkan praktek penggunaan Dana Desa dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mengubah paradigma pembangunan desa, karena mendorong relasi antara negara dan desa.

## Temuan-temuan pokok:

1

### Peningkatan Status Desa & Penurunan Kemiskinan



- Terentaskannya 9.975 desa tertinggal (IDM 2015-2016), melebihi target RPJMN 2015-2019 sebesar 5.000 desa;
- Menurunkan rata-rata jumlah penduduk miskin sebesar 1,33%.

2

### Kesejahteraan Masyarakat & Pertumbuhan Ekonomi

- Meningkatnya kondisi infrastruktur jalan (81,9%), prasarana permukiman (27%), layanan kesehatan (43,9%), layanan Pendidikan (27,8%), serapan tenaga kerja langsung (94,4%), modal BUMDesa (30,8%), peningkatan partisipasi masyarakat di 91,8% desa dan peningkatan kompetensi pemerintahan di 89,6% desa;
- Peningkatan kesempatan kerja langsung 75%, mata pencaharian pokok 50% dan produktivitas usaha 33,3%.

## Temuan Meta Analisis Pusat Studi Perdesaan dan Kawasan (PSPK) Universitas Gadjah Mada:

Hasil kajian di Provinsi Kalimantan Utara dan 5 Kabupaten (Ponorogo, Bantul, Klaten, Sintang dan Sidoarjo) menunjukkan bahwa **Dana Desa berdampak pada kinerja pemerintahan desa, mendorong partisipasi masyarakat dan tumbuhnya kapital sosial.**

# 4 KEGIATAN PRIORITAS

KEMENTERIAN DESA, PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL DAN TRANSMIGRASI



**PRUKADES**  
(PRODUK UNGGULAN  
KAWASAN PERDESAAN)



**BUM DESA**  
(BADAN USAHA  
MILIK DESA)



**EMBUNG DESA**

**RAGA DESA**  
(SARANA OLAHRAGA DESA)



# PRODUK UNGGULAN KAWASAN PERDESAAN (PRUKADES)



**82,77%**

penduduk desa bekerja di sektor pertanian

## PROBLEMATIKA

- Skala ekonomi kecil;
- Akses pasar yang sangat terbatas;
- Tidak terintegrasi vertikal;
- Tidak tersedianya industri paska panen;
- Minim permodalan dan keterlibatan swasta.

## SOLUSI

- Klusterisasi produk unggulan desa;
- Menciptakan integrasi vertikal;
- Pelibatan swasta untuk industri paska panen.

## DAMPAK

- Produktivitas ekonomi perdesaan bisa ditingkatkan;
- Pengelolaan lebih efisien;
- Biaya produksi bisa ditekan dan profit bisa maksimal untuk masyarakat desa.

**343**

Prukades

**Rp 47 T**

Investasi Potensial

**148**

Kabupaten

**3,2 Juta Ha**

Lahan diupayakan

**20 Juta Jiwa**

Penyerapan Tenaga Kerja

**30**

Offtaker

## Pengembangan Prukades yang didukung oleh PT Bratasena di Kab. Tulang Bawang:

- Pemberian 1.000 sertifikat untuk petambak dari 2.500 target sertifikat hingga 2020;
- *Write off* hutang petambak senilai Rp 1,2 T;
- Pengalihan hutang petambak oleh perusahaan pada perbankan senilai Rp 200 M.

# PELAKSANAAN FORUM PRUKADES

- Prukades merupakan program yang berprinsip kepada kemitraan;
- Forum ini mempertemukan antar **stakeholder**, seperti Kementerian/Lembaga terkait, Pemerintah Daerah, Perbankan, Dunia Usaha baik BUMN maupun Swasta untuk **membahas kebutuhan pengembangan produk**;
- Saat ini telah berjumlah **343 Prukades di 148 Kabupaten, 29 Provinsi**. Ada 18 komoditas yang diusahakan melalui kemitraan dengan 30 perusahaan dengan investasi potensial Rp 47 Triliun.
- Luas lahan yang dikembangkan mencapai **3,2 Juta Ha** dan diperkirakan menyerap 20 Juta Jiwa dengan upah yang akan dibagikan Rp 353 Triliun/Tahun



## DUNIA USAHA YANG TERLIBAT:



## KEMENTERIAN/LEMBAGA TERKAIT

### DUKUNGAN 19 KEMENTERIAN/LEMBAGA:

- Kemenko PMK;
- Kementerian Dalam Negeri;
- Kementerian Keuangan;
- Kementerian Pertanian;
- Kementerian BUMN;
- Kementerian Sosial;
- Kementerian Kelautan dan Perikanan;
- Kementerian ATR/BPN;
- Kementerian Kominfo;
- Kementerian PUPR;
- Kementerian KUKM;
- Kementerian ESDM;
- Kementerian Pemuda dan Olahraga;
- Kementerian LHK;
- Kementerian Tenaga Kerja;
- Kementerian Pariwisata;
- TNI;
- BPPT;
- POLRI.

PT. SWEN INOVASI TRANSFER | PT. HASFARM | PT. SALIM GROUP | PT. KRS | PT. HQ CORPORATE PUTRA | BPD AGRO  
 PT. CPB | PT. SEGER AGRO NUSANTARA | NUANSA GROUP | MAJESTIC BUANA GROUP | PT. SARANA AGRO  
 NUSANTARA

# PRUKADES DI KAWASAN TRANSMIGRASI SUMBA TIMUR (KOMODITAS TEBU)

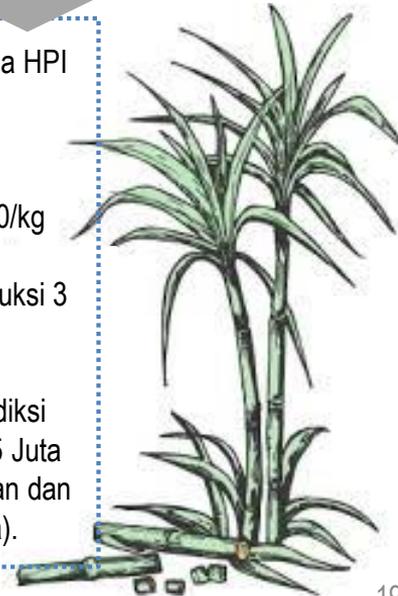


**TUJUAN:** Optimalisasi Lahan HPL Tranmigrasi untuk reforma agraria dan prukades

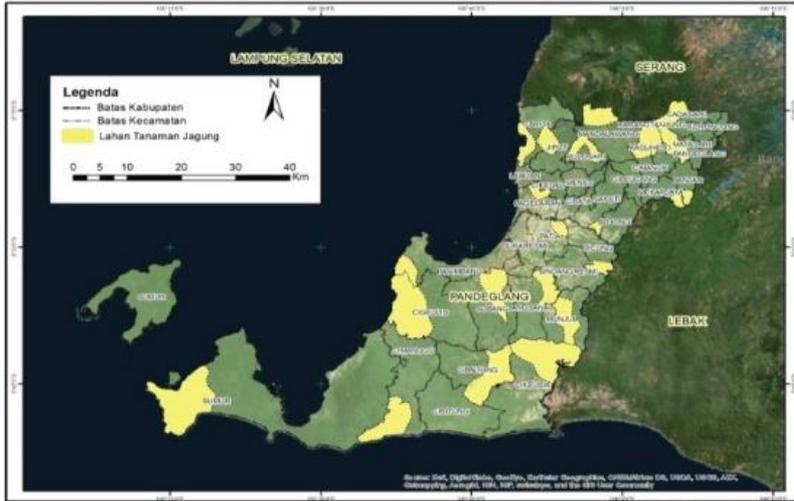
**Kerjasama dengan PT Muria Sumba Manis (Djarum Group)** dalam pengembangan tebu

1. Kawasan Transmigrasi diberikan untuk lahan plasma;
2. Masyarakat transmigran menjadi anggota koperasi yang merupakan plasma dari HPI Agro;
3. Penyertaan lahan plasma menjadi 33%, lebih besar dari ketentuan minimum pertanian;
4. *Sustainable suply* untuk *sugar factory*.

1. Potensi Pengembangan HPL: 4.525,22 Ha menjadi plasma HPI Agro;
2. Lahan HPL menjadi sertifikat milik masy. transmigrasi;
3. Perkiraan produksi: Rp 80-120 Ton/Ha;
4. Pendapatan yang diterima petani: Harga jual gula Rp 9.100/kg (Rp 21 Juta), tetes Rp 1.680/kg (Rp 9,28 Juta);
5. Jika dilakukan tumpang sari dengan castor, perkiraan produksi 3 Ton/Ha/4 bulan dengan harga jual Rp 5.000/kg, maka pendapatan mencapai Rp 16,89 Juta;
6. Warga transmigrasi yang menjadi plasama HPI Agro diprediksi akan menerima pendapatan KK/Tahun mencapai Rp 80,15 Juta (dengan asumsi pemilik lahan bekerja, istri bekerja sambilan dan memelihara ternak, serta 1 KK memiliki lahan plasma 2 Ha).



# PENGEMBANGAN PRUKADES DI KABUPATEN PANDEGLANG (KOMODITAS JAGUNG)



Lahan Tanam di Kabupaten Pandeglang



Kondisi Jagung yang disimpan sebelum dikeringkan di Gudang Penyimpanan BUMD

LUAS PENGEMBANGAN : **50.000 HA** | RATA-RATA PRODUKTIVITAS: **5 TON/HA**  
ESTIMASI PRODUKSI: **250.000 TON** | HARGA JAGUNG **RP 3.000,-/KG.**  
ESTIMASI PENDAPATAN: **RP 750 MILIAR.** | JIKA BISA PANEN 2 KALI DALAM SETAHUN  
DENGAN ADANYA EMBUNG, **MAKA DIHASILKAN RP 1,5 TRILIUN.**

LEBIH BESAR DIBANDINGKAN PAD KABUPATEN PANDEGLANG YANG HANYA  
RP 120 MILIAR DAN PENDAPATAN APBD YANG HANYA RP 800 MILIAR

- Dukungan K/L, BUMN dan pihak swasta;
- Bibit jagung, pupuk, alat pasca panen dari Kementan;
- Kementerian PUPR membangun 11 Jembatan untuk aksesibilitas hasil pertanian;
- Dunia usaha seperti Artha Graha, Japfa Comfeed, PT Seger Agro
- Nusantara, Carrefour dan Indofood menampung produknya dan berkomitmen membuat sarana paska panen;
- Kementerian BUMN melalui HIMBARA memberikan kredit pada masyarakat maupun dunia usaha.

# PEMBANGUNAN JEMBATAN DI KABUPATEN PANDEGLANG



# PENGEMBANGAN PRUKADES DI KABUPATEN HALMAHERA BARAT (KOMODITAS JAGUNG)



 <b>Luas:</b>	20.000 Ha
 <b>Lokasi:</b>	Desa Kuripasai Kecamatan Jailolo Desa Moiso dan Desa Domato
 <b>Target Produksi:</b>	80.000 Ton

## DUKUNGAN PROGRAM:



Kementerian Desa, PDT dan  
Transmigrasi:  
Memfasilitasi pembiayaan dari perbankan



Pemerintah Daerah:  
Lahan seluas 4 Ha



**BULOG**  
ANDALAN KETAHANAN PANGAN

BULOG:  
Pembangunan Gudang penyimpanan



# PENGEMBANGAN PRUKADES DI KOTA TERPADU MANDIRI MESUJI



- >> **Luas tanam padi:** 43.497 Ha (1,5 masa tanam),
- >> **Produksi:** 217.410 ton (1,5 masa tanam);
- >> **Rice Milling Plant (RMP):**
  - Kapasitas giling per jam: 1,2 ton/jam;
  - Kapasitas waktu giling: 8 jam/hari;
- >> **Pendapatan:** Rp 859.873.120,- per tahun.

**Pendapatan petani dari *on farm* tanaman pangan (padi & jagung) rata-rata sebesar Rp 3.010.000,-/bulan (UMR Kab. Mesuji Rp 1.908.447,-).**



## **Bantuan Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi:**

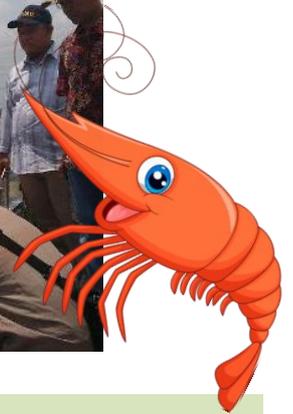
- >> Mobil Pick Up L300 (dari DAK 2017) 6 unit kepada 6 BUM Desa;
- >> Bantuan dana Rp 250 Juta pada 5 BUM Desa;
- >> 1 Paket Peralatan Packing (tambahan untuk RMP) Kepada Manajer RMP (Timbangan Duduk Manual, Vacuum Sealer, Kantong Kemasan)

## **Dukungan dari BNI:**

- >> Gerobak Motor (program CSR) kepada BUM Desa Harapan Jaya;
- >> Bantuan KUR kepada 10 petani dengan total nilai Rp 60 Juta;
- >> Penyerahan 1.500 Kartu Tani.

# PRUKADES DI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR (BUDIDAYA UDANG)

1. **Luas pengembangan:** 22.548 Hektar
2. **Off Taker** potensial untuk memenuhi permintaan pasar Asia dan Amerika:
  - PT Central Pertiwi Bahari (CPB);
  - PT Centra Proteina Prima (CP Prima);
  - PT Indokom Samudra Persada.



## Dukungan Program:

- Pemerintah Kabupaten membantu pembangunan Dermaga Perikanan dan TPI, Pengolahan Pasca panen, pemasaran produk, pemberian kredit lunak petani ikan dan nelayan dan *Cold Storage*;
- Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi membantu pembangunan jalan akses antar desa dan pabrik es mini;
- Memfasilitasi *partnership* pihak swasta, serta kerjasama dengan Bulog dan Himpunan Bank Milik Negara.

# PRUKADES DI KAWASAN TRANSMIGRASI SUMBA TIMUR (KOMODITAS TEBU)

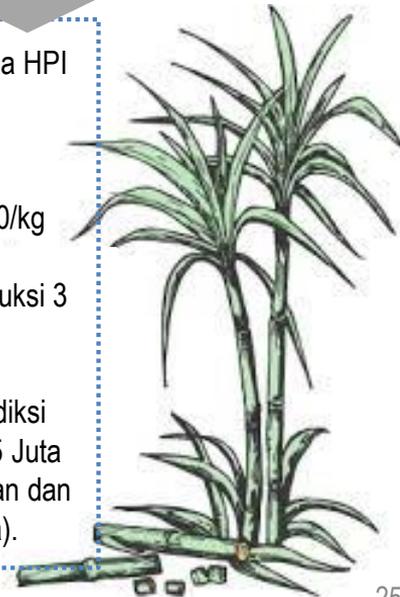


**TUJUAN:** Optimalisasi Lahan HPL Tranmigrasi untuk reforma agraria dan prukades

**Kerjasama dengan PT Muria Sumba Manis (Djarum Group)** dalam pengembangan tebu

1. Kawasan Transmigrasi diberikan untuk lahan plasma;
2. Masyarakat transmigran menjadi anggota koperasi yang merupakan plasma dari HPI Agro;
3. Penyertaan lahan plasma menjadi 33%, lebih besar dari ketentuan minimum pertanian;
4. *Sustainable suply* untuk *sugar factory*.

1. Potensi Pengembangan HPL: 4.525,22 Ha menjadi plasma HPI Agro;
2. Lahan HPL menjadi sertifikat milik masy. transmigrasi;
3. Perkiraan produksi: Rp 80-120 Ton/Ha;
4. Pendapatan yang diterima petani: Harga jual gula Rp 9.100/kg (Rp 21 Juta), tetes Rp 1.680/kg (Rp 9,28 Juta);
5. Jika dilakukan tumpang sari dengan castor, perkiraan produksi 3 Ton/Ha/4 bulan dengan harga jual Rp 5.000/kg, maka pendapatan mencapai Rp 16,89 Juta;
6. Warga transmigrasi yang menjadi plasama HPI Agro diprediksi akan menerima pendapatan KK/Tahun mencapai Rp 80,15 Juta (dengan asumsi pemilik lahan bekerja, istri bekerja sambilan dan memelihara ternak, serta 1 KK memiliki lahan plasma 2 Ha).



# KERJASAMA PENGEMBANGAN PRUKADES DI LAHAN TRANSMIGRASI MELOLO, SUMBA TIMUR DENGAN PT MURIA SUMBA MANIS (KOMODITAS TEBU)



1. Lahan yang akan dikembangkan



2. Proses pembangunan embung



3. Setelah pembangunan embung



4. Lahan setelah dikembangkan

# REKOR MURI PENANDATANGANAN NASKAH POLA KEMITRAAN PROGRAM PRUKADES ANTARA KEMENDESA PDTT, BUPATI DAN MITRA USAHA





Rekor atas Pembangunan Infrastruktur Desa Terbanyak dalam Kurun Waktu 3 (tiga) Tahun



Rekor atas Perjanjian Kerjasama antara Kementerian dengan Pemerintah Kabupaten atau Kota dan Swasta Terbanyak

# PEMBANGUNAN EMBUNG DESA

SELAMA INI PANEN  
HANYA BISA DILAKUKAN  
1-1,5 KALI DALAM SATU  
TAHUN



DENGAN ADANYA EMBUNG,  
PANEN BISA DILAKUKAN 2  
HINGGA 3 KALI DALAM SETAHUN

MANFAAT LAIN  
ADANYA EMBUNG:



KEGIATAN  
WISATA

BUDIDAYA  
PERIKANAN



DANA DESA DAPAT DIGUNAKAN UNTUK MEMBANGUN EMBUNG  
SEBESAR **RP 200-500 JUTA/UNIT**

DUKUNGAN KEMENTERIAN/LEMBAGA LAIN:

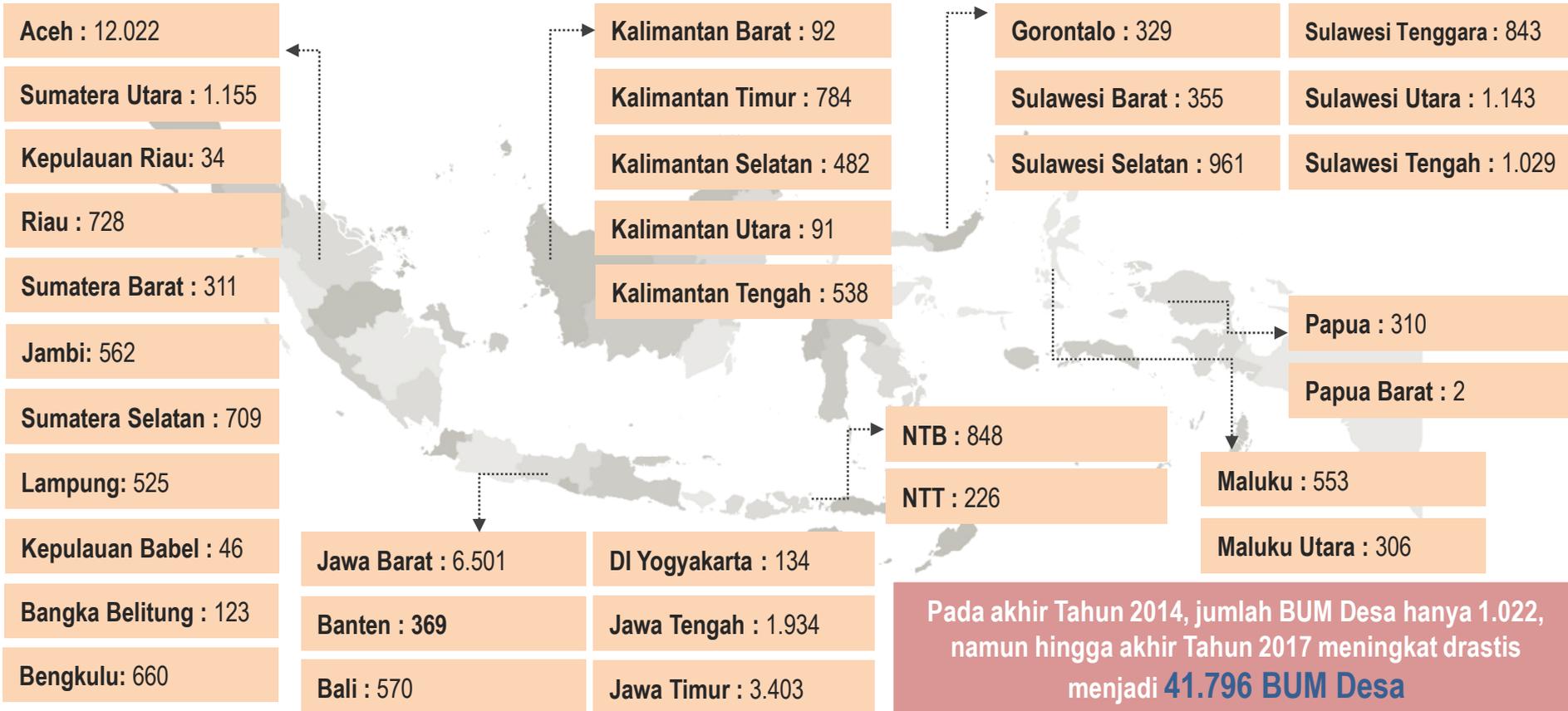


KEMENTERIAN  
KELAUTAN DAN  
PERIKANAN:  
BANTUAN BIBIT IKAN



KEMENTERIAN  
PERTANIAN:  
POMPA DISTRIBUSI DAN  
BIBIT POHON

# PERKEMBANGAN BUM DESA



# PEMBENTUKAN PT MITRA BUM DESA

## Kepemilikan saham

Perum BULOG: 30%  
Danareksa: 20%  
Rajawali Nusantara Indonesia: 10%  
Pertamina: 10%  
Pusat Perdagangan Indonesia: 10%  
Pupuk Indonesia  *Holding Company* : 10%  
PT Perkebunan Nusantara III: 10%

PT Mitra BUM Desa  
Nusantara (51%)

BUMD (49%)

PT Mitra BUM Desa  
Kabupaten (51%)

BUM Desa (49%)

PT Mitra BUM Desa Desa

- **Telah dibentuk PT Mitra BUM Desa Nusantara;**
- Peran PT Mitra BUM Desa Nusantara:
  1. **Agregator:** meningkatkan skala ekonomi BUM Desa, efisiensi pemasaran, produksi, operasional, permodalan dan perluasan jaringan investasi dan skala bisnis;
  2. **Off Taker hasil produksi BUM Desa:** penjaminan daya serap produk pertanian dan peternakan dari BUM Desa, meningkatkan *market share* serta optimalisasi pemasaran produk;
  3. **Supervisi Operasional:** standarisasi kualitas produk, prosedur dan operasional BUM Desa, peningkatan kompetensi SDM dan pengembangan *Good Corporate Governance*.

# PENGEMBANGAN BUM DESA DI PONGGOK - KLATEN



**JUMLAH PENDAPATAN USAHA BUM DESA TIRTA MANDIRI TIAP TAHUN MENGALAMI PENINGKATAN SIGNIFIKAN. ALOKASI LABA BUM DESA DIGUNAKAN UNTUK MEMBIAYAI KEGIATAN UNGGULAN DESA PONGGOK YAITU: PEMBERIAN DANA PENDIDIKAN (KARTU CERDAS DESA), JAMINAN KESEHATAN (KARTU KESEHATAN ANAK), PENYALURAN DANA MELALUI LEMBAGA ZAKAT DESA. DLL**



**Destinasi Wisata Air**



**Program Jaminan Pendidikan & Kesehatan**



**Foodcourt Umbul Pongok**



**Perkreditan Rakyat**



**Pabrik Air Minum Dalam Kemasan**



**Toko Desa**



**Budidaya Ikan Nila Merah**

# PENGEMBANGAN BUM DESA



## Unit Usaha Layanan

- *Voucher* pangan;
- Penyedia layanan air bersih dan listrik;
- Distributor pupuk dan bibit bersubsidi.

Unit Usaha

## Unit Usaha Perdagangan & Jasa

- Budidaya Ikan;
- Peternakan Ayam;
- Unit usaha pengelolaan desa wisata;
- Koperasi pertanian.

## Usaha Keuangan Desa

- Layanan keuangan perbankan (Himbara), seperti : transfer, pembayaran cicilan, penyaluran KUR;
- Koperasi simpan pinjam.

Contoh Dukungan

1. **Kementerian Pertanian:** Subsidi pupuk dan bibit.
2. **PT General Electric Indonesia:** pengembangan teknologi pembangkit listrik

1. **Kementerian Pertanian:** Penyaluran bantuan bibit, pupuk dan traktor.
2. **PT Perindo, Japfa Comfeed Indonesia:** *Cold storage, Dryer*

1. **Perbankan:** Agen Laku Pandai, KUR.
2. **Kementerian KUMKM:** Permodalan dan pelatihan pengelolaan koperasi.

- BUM Desa dapat menjadi penerima dan pengelola bantuan serta dukungan Kementerian/ Lembaga, BUMN dan swasta, sehingga dapat menjadi aset bagi BUM Desa;
- Meningkatnya aset BUM Desa dapat memberikan kemudahan dalam permintaan dukungan permodalan dan pengembangan usaha.

# PENGELOLAAN WISATA UMBUL PONGGOK-KLATEN

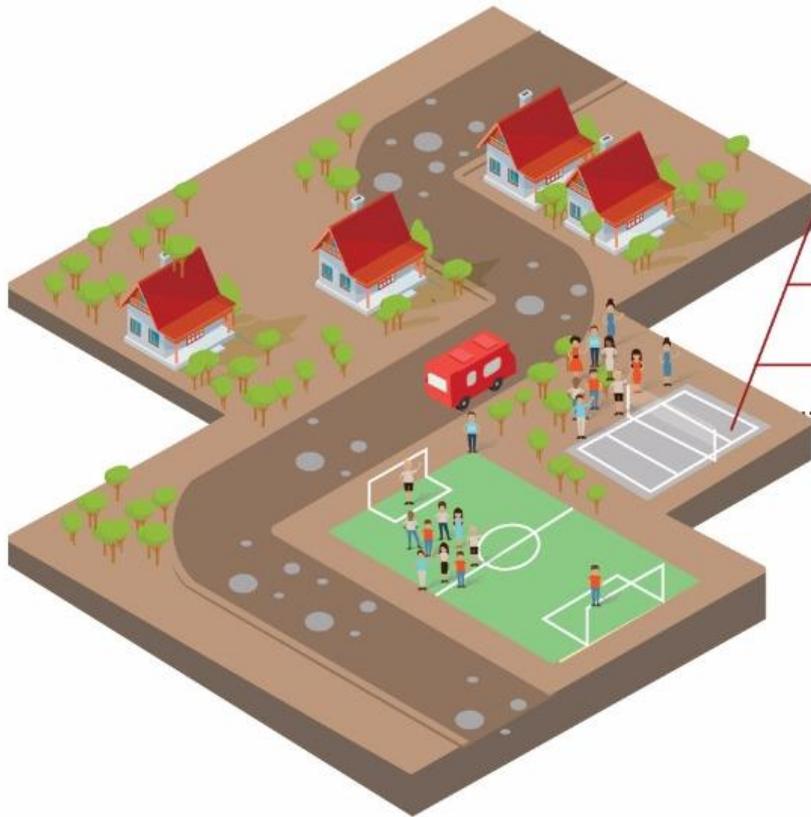


Sebelum Dikelola BUM Desa



Setelah Dikelola BUM Desa

# SARANA OLAHRAGA DESA



SARANA OLAHRAGA DESA

TEMPAT BERKUMPUL MASYARAKAT DESA

MENCIPTAKAN KERAMAIAAN

MENCIPTAKAN AKTIVITAS EKONOMI MASYARAKAT DESA

PERTUMBUHAN EKONOMI DESA

- 🏀 Pembangunan sarana olahraga desa bertujuan untuk menjadi **RUANG PUBLIK DAN MENINGKATKAN AKTIVITAS EKONOMI MASYARAKAT DESA**.
- 🏀 Selain itu, pembangunan sarana olahraga desa juga menjadi **RUANG BAGI GENERASI MUDA UNTUK MENYALURKAN ENERGI DAN KEMAMPUANNYA PADA AKTIVITAS POSITIF** sehingga tidak terjebak dalam persoalan narkoba, tawuran dan radikalisme.
- 🏀 **DANA DESA DAPAT DIMANFAATKAN UNTUK PEMBANGUNAN SARANA OLAHRAGA DESA SESUAI HASIL KEPUTUSAN MUSYAWARAH DESA.** Selain itu, desa juga dapat berpartisipasi melalui penyiapan tanah (misalnya : Tanah Kas Desa).

# VIDEO PEMBANGUNAN DESA



Prukades Jagung  
di Kabupaten Pandeglang



Prukades Jagung  
di Kabupaten Halmahera Barat



Embung dan Komoditas Tebu  
di Kabupaten Sumba Timur



Prukades Udang  
di Kabupaten Lampung Timur



Desa Wisata Pujon Kidul,  
Kabupaten Malang



[Desa Ponggok,](#)  
[Kabupaten Klaten](#)

# VIDEO PEMBANGUNAN DESA

- [Klik Video Pandeglang – kunjungan Presiden](#)
- [Klik Video Ngadas Bromo](#)
- [Klik Video Dharmasraya Padang](#)
- [Klik Video Malaysia](#)
- [Klik Video Prukades Kopi Sinarjaya Mantap](#)
- [Klik Video Ngelanggeran Jogja](#)
- [Klik Video Majasari Indramayu](#)
- [Klik Video Pengelolaan Sampah Desa Citarik](#)
- [Klik Video Akademi Desa Intro](#)
- [Klik Video BRI](#)
- [Klik Video Jurnalis Mancing](#)
- [Video GIMCO, KEPCO, KORAMCO](#)
- [VIDEO FAQ](#)
- [VIDEO DESA WISATA PACITAN](#)
- [VIDEO LISTRIK DESA SILAWAN NTT](#)
- [VIDEO DESA SUKAMAJU SULSEL – BUMDES BUAH NAGA](#)
- [Video Pengelolaan Sampah di Panggungharjo Bantul](#)
- [BENGKULU](#)
- [Pidato Presiden - Capaian Dana Desa](#)
- [Capaian 3th Dana Desa - Jokowi](#)
- [Video Nick Vojicic](#)
- [Video BBLM Yogyakarta](#)
- [Video Anak Bengkulu Dukung Jokowi](#)
- [Video Lada Bapak Solikin Mahalona](#)
- [Video Pemanfaatan Dana Desa Kuku](#)
- [Video Perempuan Polewali Mandar – Bumdes Tenun](#)
- [Desa Kutuh Bali](#)
- [IFAD](#)
- [3 VIDEO SILAWAN – POLEWALI MANDAR – PUJON](#)
- [Jokowi Penyaluran Dana Desa](#)
- [Jokowi Capaian Dana Desa](#)
- [Sandy \(Masuk Pak Eko\)](#)
- [Lapangan Sepak bola Tasikmalaya](#)
- [Perjalanan 4 tahun Kemendes](#)
- [GDP](#)
- [DESA PURI MATARAM](#)

# 4 TAHUN PEMBANGUNAN DESA MELAMPAUI TARGET

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH NASIONAL  
(RPJMN) 2015-2019



**TARGET**



Pengentasan **5.000** Desa Tertinggal Menjadi Desa Berkembang

Peningkatan **2.000** Desa Berkembang Menjadi Desa Mandiri

**TERPENUHI**

TAHUN 2018



**6.518** Desa Tertinggal Terentaskan Menjadi Desa Berkembang

**2.665** Desa Berkembang Meningkatkan Menjadi Desa Mandiri

Sumber :  
Badan Pusat Statistik Tahun 2018



<http://kemendes.go.id>



[kemendes](https://www.youtube.com/kemendes) pdtt



[@KemenDesa](https://twitter.com/KemenDesa)



[kemendes.1](https://www.facebook.com/kemendes.1)



[kemendespdtt](https://www.instagram.com/kemendespdtt)

# PENGHARGAAN YANG DITERIMA KEMENTERIAN DESA, PDT DAN TRANSMIGRASI

## Satya Lencana Kepeduliaan Sosial Tahun 2017



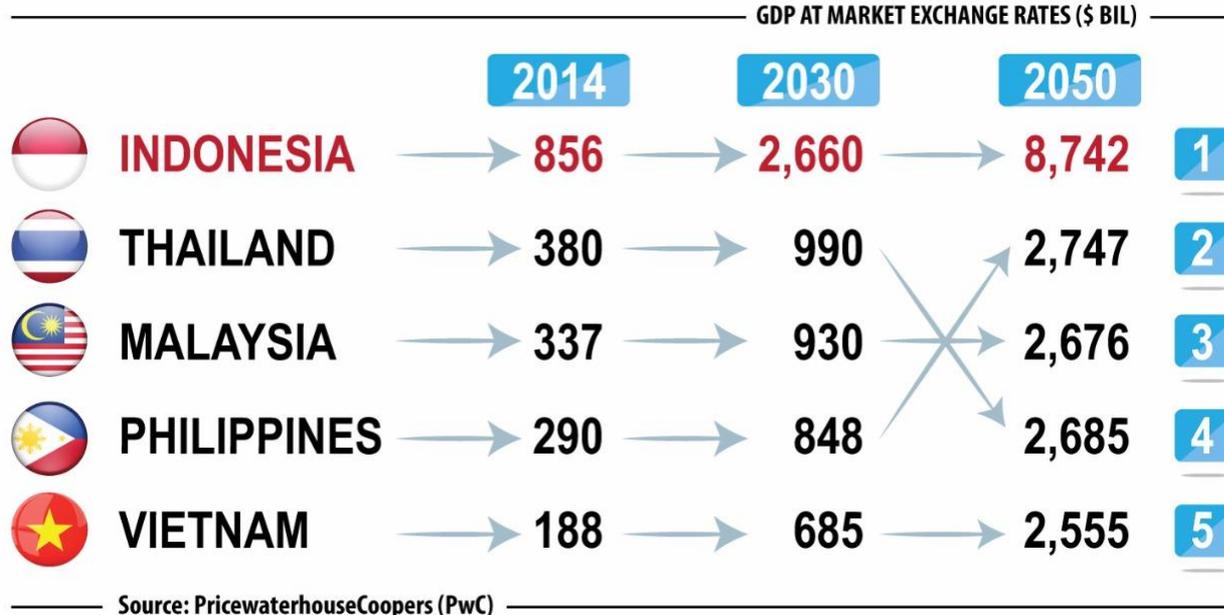
Penghargaan dari Badan Koordinasi dan Kegiatan Kegiatan Sosial (BKKS) DKI Jakarta karena program Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi dinilai berkontribusi menekan urbanisasi

## Penghargaan Kementerian Keuangan



Penghargaan Menyajikan Laporan Keuangan Tahun 2016 dengan Capaian Standar Tertinggi

# POSITIVE LONG TERM PROSPECT



- By 2050, Indonesia is predicted to become the country with the strongest economy among South East Asian developing countries. GDP in 2030 is estimated to reach USD 2.660 Billion and will elevate to USD 8.742 Billion by 2050.
- If compared with all the other countries, **by 2030, Indonesia is predicted to rank in 9<sup>th</sup> in economic power and rank 4<sup>th</sup> by 2050.**

# POTENSI DEMOGRAFI INDONESIA

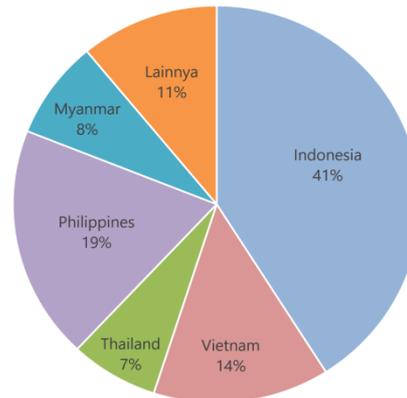
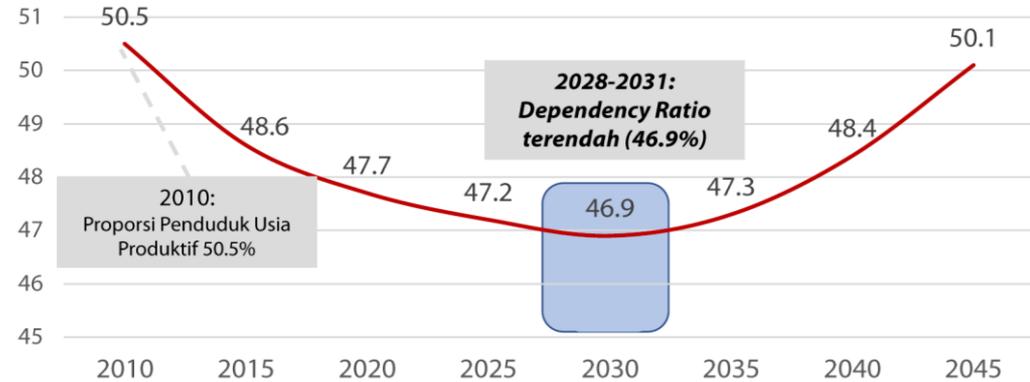
2010		2045
238,5 Juta	 Jumlah penduduk	318,7 Juta
2,5	 Total Fertility Rate	1,9
69,8 tahun	 Harapan Hidup	72,8 tahun
11,9 Juta	 Jumlah lansia (65+)	42,8 Juta
51,1%	 Rasio Ketergantungan	50,2%

## KONDISI YANG DIHARAPKAN:

- Pembangunan berpusat pada manusia;
- Penduduk tumbuh seimbang dan berkualitas;
- Pemanfaatan bonus demografi, khususnya dalam peningkatan produktivitas ekonomi;
- Pengendalian urbanisasi;
- Perlindungan sosial yang komprehensif dan berkelanjutan.

Sumber: Bappenas, 2018

## Rasio Ketergantungan mencapai titik terendah pada periode 2028-2031



**Jumlah penduduk usia produktif Indonesia merupakan yang terbesar di Asia Tenggara**

# STATISTIK PENDUDUK USIA LANJUT



Terdapat 8,97% atau  
23,4 Juta Lansia  
di Indonesia

47,48%  
Laki-laki



52,52%  
Perempuan



50,36%

tinggal di perdesaan



49,64%

tinggal di Perkotaan

## Menurut Kelompok Umur



Lansia Muda (60-69)  
63%



Lansia Madya (70-79)  
28,80%



Lansia Tua (80+)  
9,20%

# AKADEMI DESA 4.0

## KEDUDUKAN

**Akademi Desa adalah organisasi tingkat nasional yang berkedudukan di wilayah Republik Indonesia.**



## FUNGSI

**Memiliki fungsi melaksanakan sertifikasi kompetensi dengan tugas:**

1. Menyusun dan mengembangkan skema sertifikasi
2. Membuat perangkat asesmen dan materi uji kompetensi
3. Menyediakan tenaga penguji (asesor)
4. Melaksanakan sertifikasi
5. Melaksanakan surveilan pemeliharaan sertifikasi
6. Menetapkan persyaratan, memverifikasi dan menetapkan Tempat Uji Kompetensi (TUK)
7. Memelihara kinerja asesor dan TUK
8. Mengembangkan pelayanan sertifikasi.



## TUGAS DAN WEWENANG

1. Menerbitkan sertifikat kompetensi sesuai pedoman Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)
2. Mencabut atau membatalkan sertifikat kompetensi
3. Memberikan sanksi kepada asesor dan Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang melanggar aturan
4. Mengusulkan skema baru
5. Mengusulkan dan atau menetapkan biaya uji kompetensi



# PENINGKATAN JUMLAH PENDAPATAN DESA



**Anggaran Pendapatan 74.910  
Desa**

Tahun 2017

**Rp 102 Triliun**



Komponen	Total Nasional	Rata-Rata Per Desa
<b>Pendapatan</b>	<b>102.498.856.683.512</b>	<b>1.367.490.150</b>
• Pendapatan Asli Desa	3.092.096.211.829	41.253.251
• Dana Desa	59.831.763.053.721	798.246.432
• Bagian Hasil Pajak & Retribusi	2.341.984.154.316	31.245.619
• Alokasi Dana Desa (ADD)	31.689.212.086.307	422.782.134
• Bantuan Provinsi	2.297.757.100.417	30.655.563
• Bantuan Kabupaten	2.946.732.791.512	39.313.883
• Pendapatan lain-lain	299.311.285.410	3.993.266
<b>Belanja</b>	<b>99.922.738.764.909</b>	<b>1.319.779.315</b>
• Bid. Penyelenggaraan Pemdes	30.233.833.462.734	403.365.177
• Bid. Pembangunan Desa	59.191.772.927.625	789.707.993
• Bid. Pembinaan Masyarakat	5.379.716.743.820	71.773.578
• Bid. Pemberdayaan Masyarakat	9.550.011.027.643	127.411.626
<b>Surplus</b>	<b>2.576.117.918.602</b>	<b>47.710.835</b>

Sumber: BPS (2013, 2014, 2015, 2016, 2017); [www.sipede.ppmk.kemendesa.go.id](http://www.sipede.ppmk.kemendesa.go.id)



"Target dana desa adalah pemerataan. Aparatur desa harus fokus dalam pembangunan dari dana desa. Harus tepat sasaran. Jangan dana desa itu diecer-ecer. Satu tahun fokus. Impact-nya, penurunan kemiskinan. Angka kemiskinan di Indonesia sudah mencapai single digit yaitu 9,82 persen. Terjadi penurunan 1,8 juta, 1,2 jt jiwa di desa-desa."

**PRESIDEN JOKOWI**

SUMBER: TRIBUNNEWS.COM



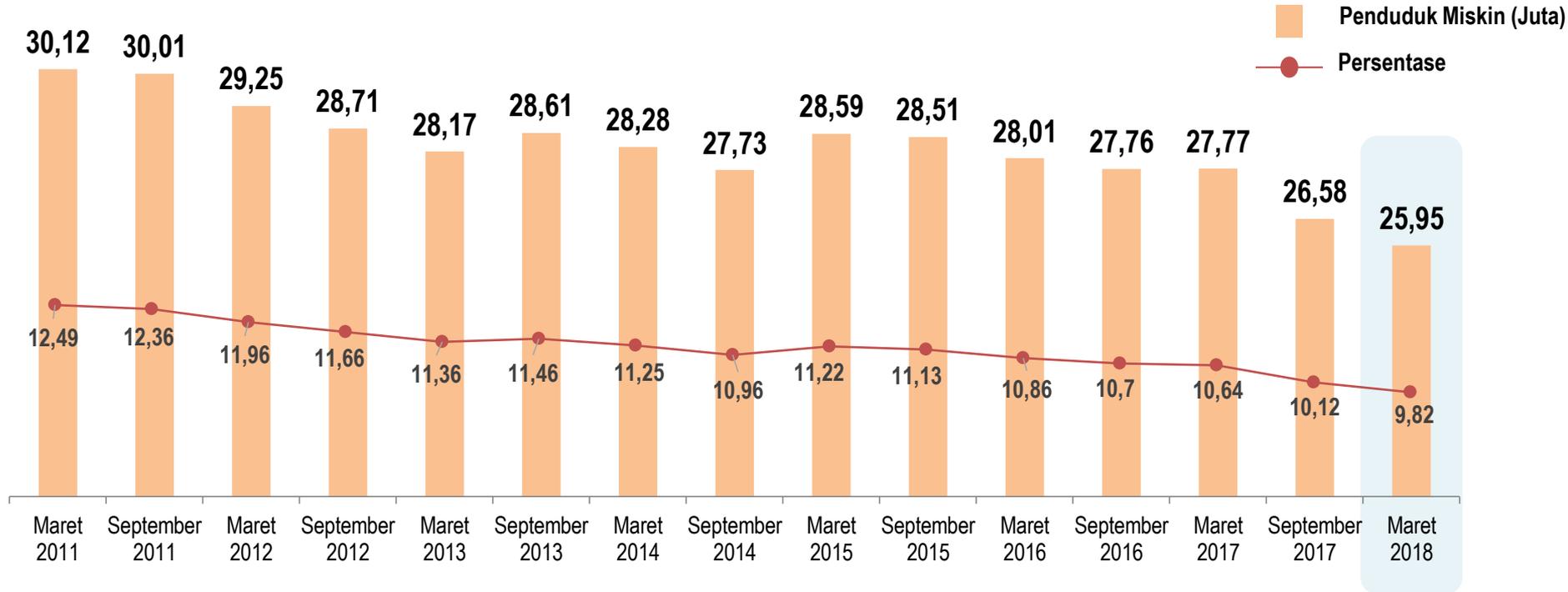
**#JOKOWITERUSKERJA**

**MENEBARKAN KEDAMAIAAN DAN OPTIMISME UNTUK NEGERI**

[@RCyberProjo](#) [@RCyberProjo](#) [Fanpage @RCyberProjo](#)



# JUMLAH PENDUDUK MISKIN INDONESIA



**Untuk pertama kali persentase angka kemiskinan Indonesia hanya satu digit, terendah sejak 1998, yaitu mencapai 9,82% (25,95 Juta Jiwa)**

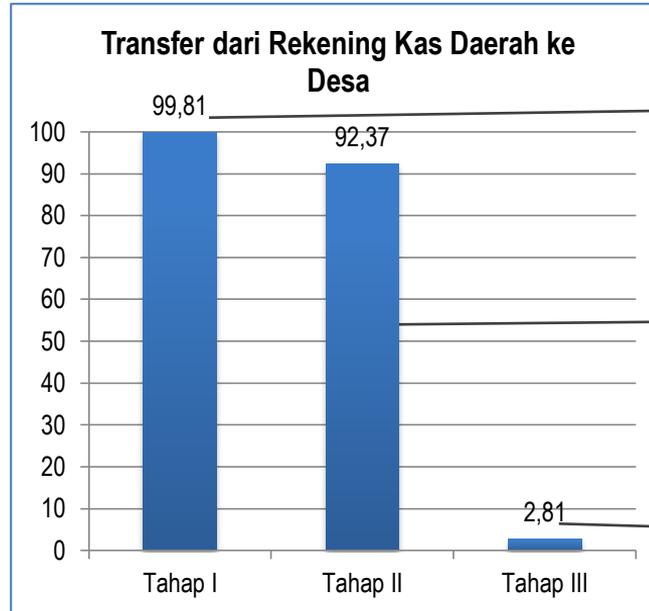
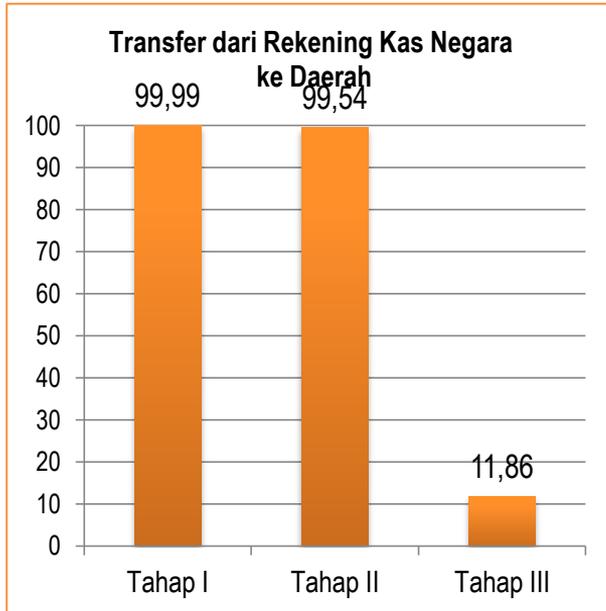
# PROGRES PENYALURAN DANA DESA TAHUN 2018

Alokasi Tahun 2018 :  
Rp 60 Triliun

**Tahap I :**  
Rp 12 T (20%)

**Tahap II :**  
Rp 24 T (40%)

**Tahap III :**  
Rp 24 T (40%)



**Rp. 11,97 Triliun**  
Sudah cair di 74.724  
Desa (99,69% dari  
total desa)

**Rp. 22,25 Triliun**  
Cair di 69.653 Desa  
(92,92% dari total  
desa)

**Rp. 674,59 Miliar**  
Cair di 2.209 Desa  
(2,95% dari total  
desa)

Data Per 4 Oktober 2018

# BANYAKNYA DUKUNGAN & DANA YANG MASUK LANGSUNG

KE DESA DARI BERBAGAI SUMBER

## DUKUNGAN 19 KEMENTERIAN/LEMBAGA:

Kemenko PMK;  
Kementerian Dalam Negeri;  
Kementerian Keuangan;  
Kementerian Pertanian;  
Kementerian BUMN;

Kementerian Sosial;  
Kementerian Kelautan dan Perikanan;  
Kementerian ATR/BPN;  
Kementerian Kominfo;  
Kementerian PUPR;

Kementerian KUKM;  
Kementerian ESDM;  
Kementerian Pemuda dan Olahraga;  
Kementerian Tenaga Kerja;  
Kementerian Pariwisata;

Kementerian LHK;  
TNI;  
BPPT;  
POLRI.

## SEBANYAK RP 500 TRILIUN DANA LANGSUNG MASUK KE DESA

NO	SUMBER DANA	TOTAL ALOKASI (Rp Triliun)
1	Dana Desa Tahun 2018	60,0
2	Dana Alokasi Khusus (DAK) Tahun 2018	111,51*
3	Alokasi Dana Desa (ADD) Tahun 2018	34,48**
<b>TOTAL</b>		<b>205,99***</b>

### KETERANGAN:

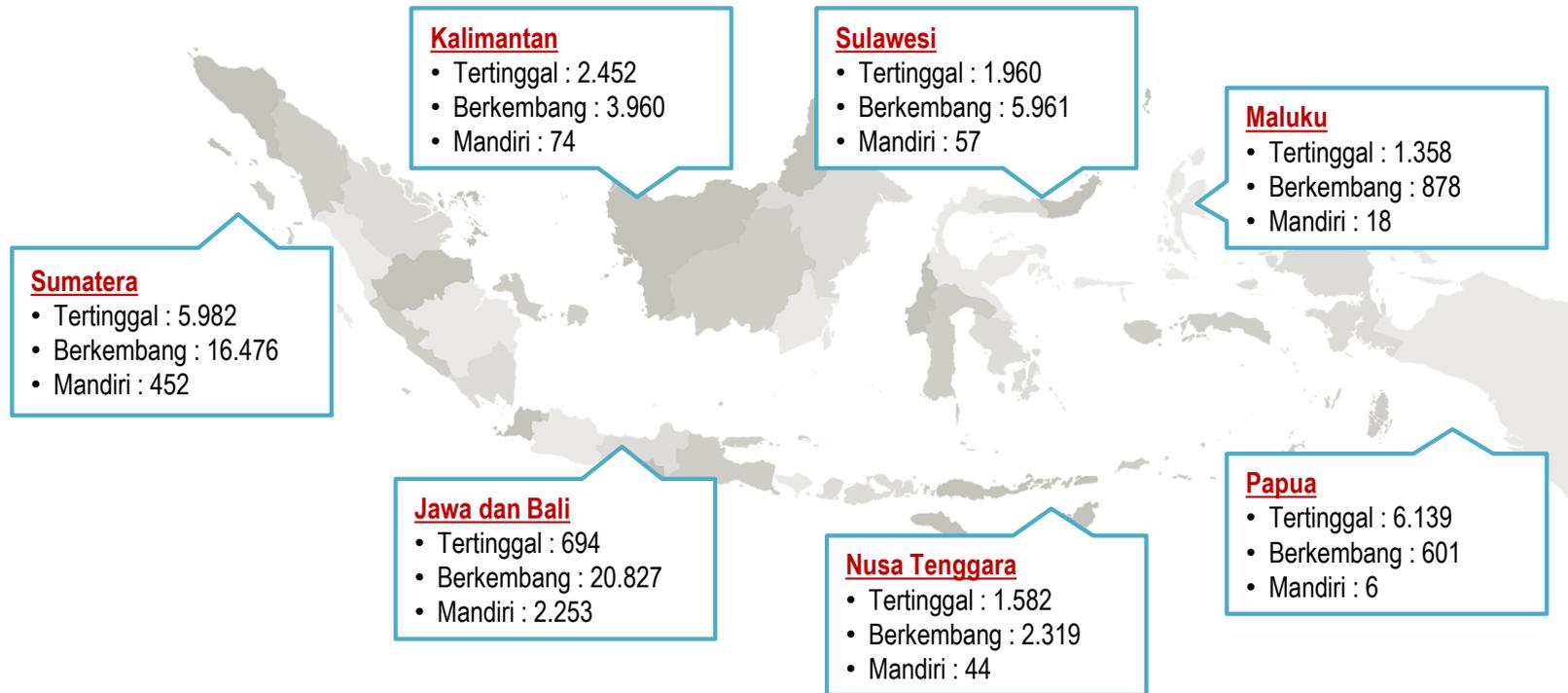
\*) diasumsikan sebesar 60% dari total anggaran DAK lokusnya ada di desa;

\*\*\*) diasumsikan 10% dari total anggaran DAU Kabupaten/kota;

\*\*\*\*) alokasi ini dapat lebih besar mengingat alokasi dari K/L yang langsung ke desa pada Tahun 2016 mencapai lebih dari Rp. 300 Triliun



# BANYAKNYA JUMLAH DESA TERTINGGAL

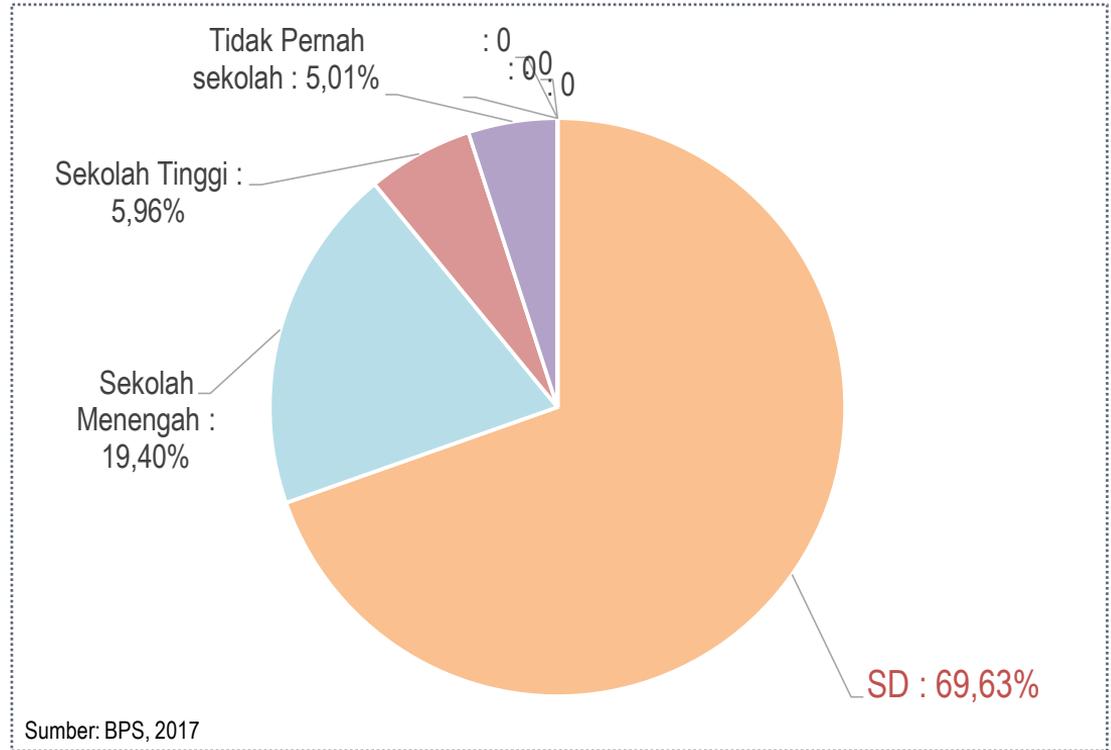


	Desa Tertinggal	Desa Berkembang	Desa Mandiri
<b>Total</b>	20.167	51.022	2.904
<b>% dari Jumlah Desa</b>	<b>27,22%</b>	68,86%	3,92%

# RENDAHNYA PENDIDIKAN ANGKATAN KERJA PERDESAAN



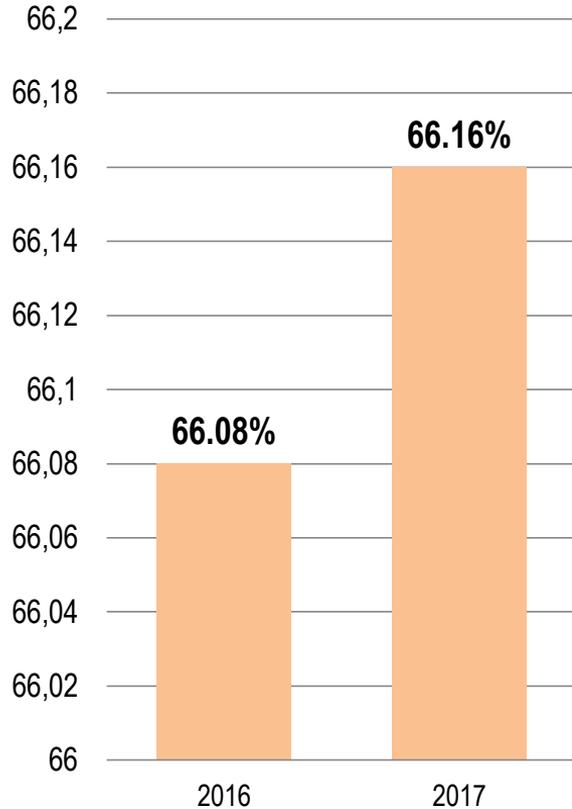
**69,63%** Angkatan kerja desa (59,49 Juta Jiwa) adalah lulusan sekolah dasar



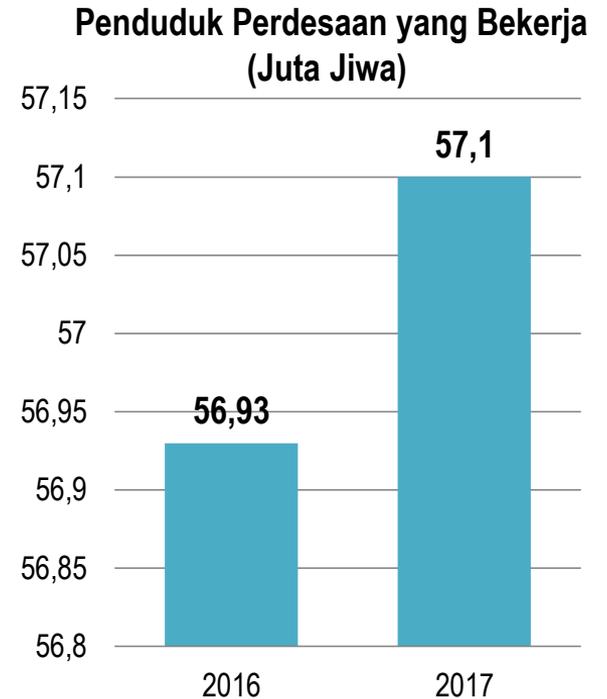
**Tantangan:** Membalikkan piramida tenaga kerja desa yang didominasi pendidikan SD menjadi terdidik dan terampil



# PENYERAPAN TENAGA KERJA PERDESAAN



- Penyerapan tenaga kerja perdesaan meningkat 0,08 persen;
- Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan penciptaan lapangan kerja di perdesaan.



Penduduk Desa yang bekerja sebanyak 57,1 juta jiwa, meningkat 170 ribu jiwa dibandingkan tahun sebelumnya.

# PELAKSANAAN PADAT KARYA TUNAI DARI KEGIATAN KEMENTERIAN DESA, PDT DAN TRANSMIGRASI



**18,27% (Rp 754,55 Miliar)**

dari total anggaran bantuan fisik yang mendukung *cash for work*



Menyerap **27.597** Tenaga Kerja

**1**

**Direktorat Jenderal  
PPMD**

Rp. 52,4 Miliar

**3**

**Direktorat Jenderal  
PDT**

Rp. 139,99 Miliar

**5**

**Direktorat Jenderal  
PKTRANS**

Rp. 103,15 Miliar

**2**

**Direktorat Jenderal  
PKP**

Rp. 169,02 Miliar

**4**

**Direktorat Jenderal  
PDTU**

Rp. 143,87 Miliar

**6**

**Direktorat Jenderal  
PKP2TRANS**

Rp. 146,10 Miliar

# KEBIJAKAN ALOKASI DANA DESA UNTUK UPAH TENAGA KERJA SWAKELOLA DARI KEGIATAN DANA DESA



## ANALISA KOMPONEN BIAYA PER MENU KEGIATAN PADA PEMANFAATAN DANA DESA

NO	KOMPONEN	UPAH TENAGA KERJA (%)	BIAYA MATERIAL (%)
1	Jalan	15	70
2	Pasar Desa	30	69
3	Bronjong/Talud	22	75
4	Irigasi	40	57
5	Embung	38	48
6	Drainase	30	67
7	Jembatan	15	70
8	MCK	30	67
9	Sumur	30	67
10	Air Bersih	30	67
11	Sarana Olahraga Desa	30	67
12	PAUD	30	67
13	Posyandu	30	67
14	Polindes	30	67



## ANALISA KEBIJAKAN ALOKASI DANA DESA UNTUK UPAH TENAGA KERJA SWAKELOLA DARI KEGIATAN DANA DESA

	TENAGA KERJA 30% DARI DD (JUTA ORANG)	TENAGA KERJA 40% DARI DD (JUTA ORANG)	TENAGA KERJA 50% DARI DD (JUTA ORANG)
30 Hari	10,0	13,3	16,6
60 Hari	5,0	6,6	8,3
90 Hari	3,3	4,4	5,5



**MINIMUM 30% DARI DANA DESA DIGUNAKAN UNTUK UPAH TENAGA KERJA;**  
**30% UPAH MENCIPTAKAN 300 JUTA HARI ORANG KERJA (HOK) DAN SETARA 5 JUTA TENAGA KERJA. SEDANGKAN, UNTUK 40% MENCIPTAKAN 400 JUTA HOK DAN SETARA 6.6 JUTA TENAGA KERJA.**

# POTENSI PRUKADES DAN AKSES GALIAN TAMBANG UNTUK EMBUNG/ IIRIGASI DALAM PENYERAPAN TENAGA KERJA

NO	KOMODITAS UNGGULAN	JUMLAH IMPOR	PRODUKTIVITAS	KEBUTUHAN LAHAN USAHA TANI	POTENSI PENYERAPAN TENAGA KERJA
1	Jagung	5 Juta Ton	5 Ton/Ha	500 Ribu Ha	1 Ha menyerap 10 Tenaga Kerja 500 Ribu Ha = 5 Juta Orang
2	Gula	3.5 Juta Ton	7 Ton/Ha	500 Ribu Ha	1 Ha menyerap 20 Tenaga Kerja 500 Ribu Ha = 10 Juta Orang
3	Garam	3 Juta Ton	100 Ton/Ha	300 Ribu Ha	1 Ha menyerap 10 Tenaga Kerja 300 Ribu Ha = 3 Juta Orang

## POTENSI GALIAN TAMBANG UNTUK EMBUNG/IRIGASI

TERDAPAT 632 BEKAS GALIAN TAMBANG DI KALIMANTAN TIMUR YANG BERPOTENSI DIJADIKAN EMBUNG/IRIGASI;

TERDAPAT POTENSI PENYERAPAN 34.760 TENAGA KERJA UNTUK PEMBANGUNAN EMBUNG DAN POTENSI MENYERAP 11.376 TENAGA KERJA UNTUK PEMBANGUNAN SALURAN IIRIGASI (TOTAL 46.136 TENAGA KERJA).

8



# PEMBANGUNAN JEMBATAN DI KABUPATEN PANDEGLANG



**JEMBATAN LAMA  
SEBELUM DIBANGUN**



**JEMBATAN BARU  
SETELAH DIBANGUN**

# PENGEMBANGAN PRUKADES DI KABUPATEN HALMAHERA BARAT (KOMODITAS JAGUNG)



 <b>Luas:</b>	20.000 Ha
 <b>Lokasi:</b>	Desa Kuripasai Kecamatan Jailolo Desa Moiso dan Desa Domato
 <b>Target Produksi:</b>	80.000 Ton

## DUKUNGAN PROGRAM:



Kementerian Desa, PDT dan  
Transmigrasi:  
Memfasilitasi pembiayaan dari perbankan



Pemerintah Daerah:  
Lahan seluas 4 Ha



**BULOG** BULOG:  
ANDALAN KETAHANAN PANGAN Pembangunan Gudang penyimpanan



# PENGEMBANGAN PRUKADES DI KOTA TERPADU MANDIRI MESUJI



- >> **Luas tanam padi:** 43.497 Ha (1,5 masa tanam),
- >> **Produksi:** 217.410 ton (1,5 masa tanam);
- >> **Rice Milling Plant (RMP):**
  - Kapasitas giling per jam: 1,2 ton/jam;
  - Kapasitas waktu giling: 8 jam/hari;
- >> **Pendapatan:** Rp 859.873.120,- per tahun.

**Pendapatan petani dari *on farm* tanaman pangan (padi & jagung) rata-rata sebesar Rp 3.010.000,-/bulan (UMR Kab. Mesuji Rp 1.908.447,-).**



## **Bantuan Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi:**

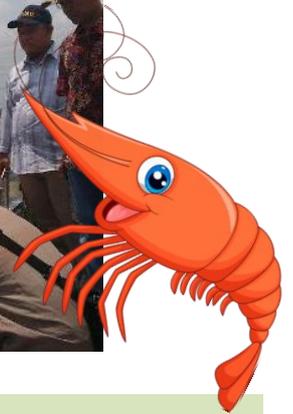
- >> Mobil Pick Up L300 (dari DAK 2017) 6 unit kepada 6 BUM Desa;
- >> Bantuan dana Rp 250 Juta pada 5 BUM Desa;
- >> 1 Paket Peralatan Packing (tambahan untuk RMP) Kepada Manajer RMP (Timbangan Duduk Manual, Vacuum Sealer, Kantong Kemasan)

## **Dukungan dari BNI:**

- >> Gerobak Motor (program CSR) kepada BUM Desa Harapan Jaya;
- >> Bantuan KUR kepada 10 petani dengan total nilai Rp 60 Juta;
- >> Penyerahan 1.500 Kartu Tani.

# PRUKADES DI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR (BUDIDAYA UDANG)

1. **Luas pengembangan:** 22.548 Hektar
2. **Off Taker** potensial untuk memenuhi permintaan pasar Asia dan Amerika:
  - PT Central Pertiwi Bahari (CPB);
  - PT Centra Proteina Prima (CP Prima);
  - PT Indokom Samudra Persada.



## Dukungan Program:

- Pemerintah Kabupaten membantu pembangunan Dermaga Perikanan dan TPI, Pengolahan Pasca panen, pemasaran produk, pemberian kredit lunak petani ikan dan nelayan dan *Cold Storage*;
- Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi membantu pembangunan jalan akses antar desa dan pabrik es mini;
- Memfasilitasi *partnership* pihak swasta, serta kerjasama dengan Bulog dan Himpunan Bank Milik Negara.

# PRUKADES DI KAWASAN TRANSMIGRASI SUMBA TIMUR (KOMODITAS TEBU)

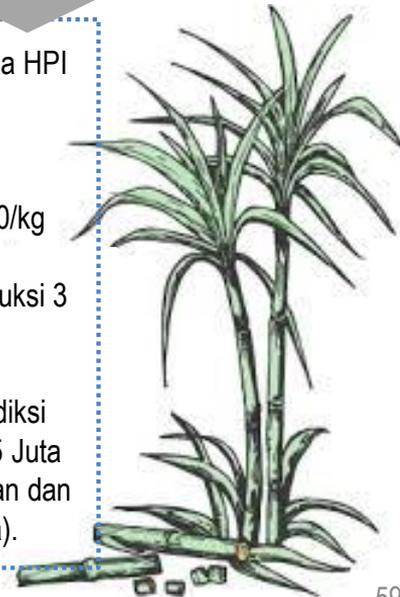


**TUJUAN:** Optimalisasi Lahan HPL Tranmigrasi untuk reforma agraria dan prukades

**Kerjasama dengan PT Muria Sumba Manis (Djarum Group)** dalam pengembangan tebu

1. Kawasan Transmigrasi diberikan untuk lahan plasma;
2. Masyarakat transmigran menjadi anggota koperasi yang merupakan plasma dari HPI Agro;
3. Penyertaan lahan plasma menjadi 33%, lebih besar dari ketentuan minimum pertanian;
4. *Sustainable supply* untuk *sugar factory*.

1. Potensi Pengembangan HPL: 4.525,22 Ha menjadi plasma HPI Agro;
2. Lahan HPL menjadi sertifikat milik masy. transmigrasi;
3. Perkiraan produksi: Rp 80-120 Ton/Ha;
4. Pendapatan yang diterima petani: Harga jual gula Rp 9.100/kg (Rp 21 Juta), tetes Rp 1.680/kg (Rp 9,28 Juta);
5. Jika dilakukan tumpang sari dengan castor, perkiraan produksi 3 Ton/Ha/4 bulan dengan harga jual Rp 5.000/kg, maka pendapatan mencapai Rp 16,89 Juta;
6. Warga transmigrasi yang menjadi plasama HPI Agro diprediksi akan menerima pendapatan KK/Tahun mencapai Rp 80,15 Juta (dengan asumsi pemilik lahan bekerja, istri bekerja sambilan dan memelihara ternak, serta 1 KK memiliki lahan plasma 2 Ha).



# KERJASAMA PENGEMBANGAN PRUKADES DI LAHAN TRANSMIGRASI MELOLO, SUMBA TIMUR DENGAN PT MURIA SUMBA MANIS (KOMODITAS TEBU)



1. Lahan yang akan dikembangkan



2. Proses pembangunan embung

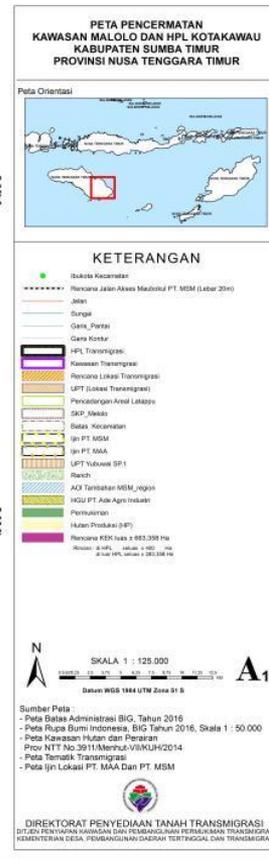
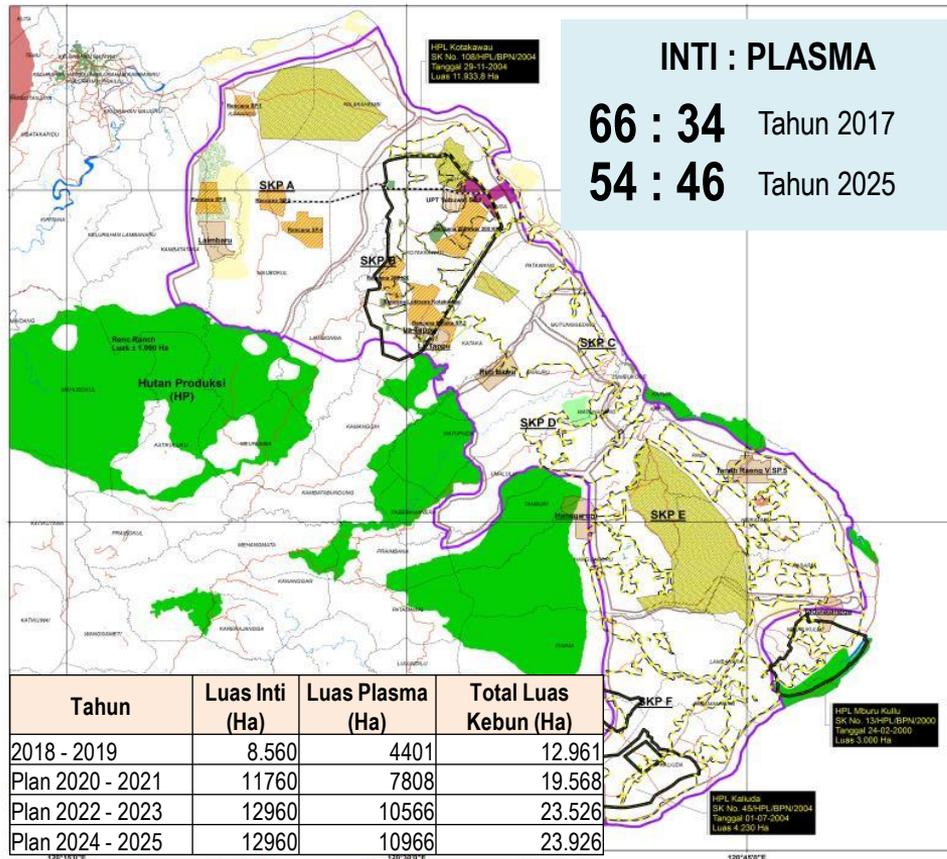


3. Setelah pembangunan embung



4. Lahan setelah dikembangkan

# KERJASAMA KEMITRAAN PENGEMBANGAN PRUKADES DI LAHAN TRANSMIGRASI MELOLO, SUMBA TIMUR DENGAN PT MURIA SUMBA MANIS



**Komoditas Tebu**

**Produksi Gula: 210.000 Ton**

Berkontribusi pada produksi gula nasional dan mengurangi impor

**Penyerapan Tenaga Kerja**

**> 6.278 Orang**

5.853 tenaga kerja di kebun inti  
 425 tenaga kerja di pabrik

**Pendapatan Plasma Masyarakat**

**Rp 98.809.000,-**  
 keluarga per tahun  
 (kebun plasma + gaji suami + gaji istri + ternak di lahan normal)

**Rincian:**

- Pendapatan Plasma Rp 63.084.000,-
- Pendapatan Suami (Karyawan) Rp 19.825.000,-
- Pendapatan Istri (Temporary) Rp 9.900.000,-
- Pendapatan Ternak Rp 6.000.000,-
- Total Pendapatan di Hard Area Rp 63.581.000,-

# POTENSI JAWA BARAT DAN JAWA TIMUR

## Potensi Jawa Barat:

No.	Kabupaten	Luas Potensi (Ha)	Ketinggian Tempat (mdpl)	Temperatur (°C)	Jenis Tanah	Bulan Tanam Castor	Bulan Tanam Citronela
1	Tasikmalaya	1.500	100 - 750	25 - 30	Latosol, Enthisol, Inceptisol	Desember, April	Desember
2	Garut	1.500	100 - 750	25 - 30	Latosol, Enthisol, Inceptisol	Desember, April	Desember
3	Sumedang	500	400 - 800	25 - 30	Latosol, Enthisol, Inceptisol	Desember, April	Desember
4	Bandung	500	600 - 1100	25 - 28	Latosol, Enthisol, Inceptisol	Desember, April	Desember
5	Cianjur	1.500	50 - 700	25 - 30	Latosol, Enthisol, Inceptisol	Desember, April	Desember
6	Sukabumi	1.500	50 - 700	25 - 30	Latosol, Enthisol, Inceptisol	Desember, April	Desember



## Potensi Jawa Timur:

No.	Kabupaten	Luas Potensi (Ha)	Ketinggian Tempat (mdpl)	Temperatur (°C)	Jenis Tanah	Bulan Tanam Castor	Bulan Tanam Citronela
1	Tulung Agung	500	100 - 400	25 - 30	Latosol, Enthisol, Inceptisol	Desember, Mei	Desember
2	Blitar	1.000	100 - 650	25 - 30	Latosol, Enthisol, Inceptisol	Desember, Mei	Desember
3	Malang	500	150 - 700	22 - 29	Latosol, Enthisol, Inceptisol	Desember, Mei	Desember
4	Lumajang	1.000	100 - 500	25 - 30	Latosol, Enthisol, Inceptisol	Desember, Mei	Desember
5	Jember	1.500	50 - 350	25 - 30	Latosol, Enthisol, Inceptisol	Desember, Mei	Desember

## Keterangan:

Potensi Lahan di Jawa Barat 7.500 Ha

Potensi Lahan di Jawa Timur 4.000 Ha

# PEMBANGUNAN EMBUNG DESA

SELAMA INI PANEN  
HANYA BISA DILAKUKAN  
1-1,5 KALI DALAM SATU  
TAHUN



DENGAN ADANYA EMBUNG,  
PANEN BISA DILAKUKAN 2  
HINGGA 3 KALI DALAM SETAHUN

MANFAAT LAIN  
ADANYA EMBUNG:



KEGIATAN  
WISATA

BUDIDAYA  
PERIKANAN



DANA DESA DAPAT DIGUNAKAN UNTUK MEMBANGUN EMBUNG  
SEBESAR **RP 200-500 JUTA/UNIT**

DUKUNGAN KEMENTERIAN/LEMBAGA LAIN:



KEMENTERIAN  
KELAUTAN DAN  
PERIKANAN:  
BANTUAN BIBIT IKAN



KEMENTERIAN  
PERTANIAN:  
POMPA DISTRIBUSI DAN  
BIBIT POHON

# PEMBANGUNAN EMBUNG DESA MURUY KAB.PANDEGLANG

Embung Desa Muruy berukuran 30 X 30 X 3 m mengairi sawah sekitar 60 Ha, termasuk desa sekitar seperti Desa Karyasari

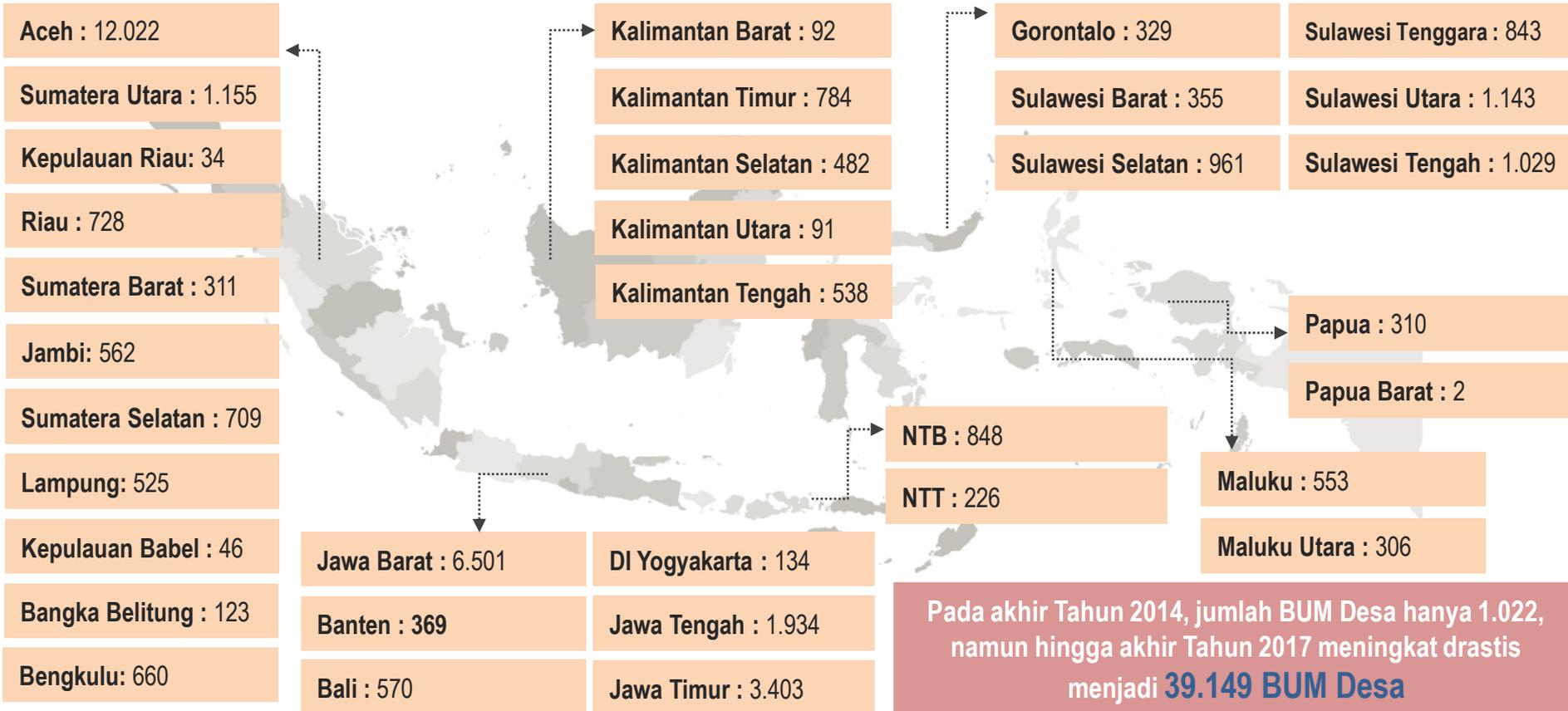


**Sebelum dan Proses Pembangunan** (Didanai menggunakan Dana Desa Tahun 2017 sebesar Rp 203.000.000)



**Setelah pembangunan** (keberadaan embung juga digunakan untuk perikanan dan wisata desa)

# PERKEMBANGAN BUM DESA



# PENGEMBANGAN BUM DESA



## Unit Usaha Layanan

- *Voucher* pangan;
- Penyedia layanan air bersih dan listrik;
- Distributor pupuk dan bibit bersubsidi.

Unit Usaha

## Unit Usaha Perdagangan & Jasa

- Budidaya Ikan;
- Peternakan Ayam;
- Unit usaha pengelolaan desa wisata;
- Koperasi pertanian.

## Usaha Keuangan Desa

- Layanan keuangan perbankan (Himbara), seperti : transfer, pembayaran cicilan, penyaluran KUR;
- Koperasi simpan pinjam.

Contoh Dukungan

1. **Kementerian Pertanian:** Subsidi pupuk dan bibit.
2. **PT General Electric Indonesia:** pengembangan teknologi pembangkit listrik

1. **Kementerian Pertanian:** Penyaluran bantuan bibit, pupuk dan traktor.
2. **PT Perindo, Japfa Comfeed Indonesia:** *Cold storage, Dryer*

1. **Perbankan:** Agen Laku Pandai, KUR.
2. **Kementerian KUMKM:** Permodalan dan pelatihan pengelolaan koperasi.

- BUM Desa dapat menjadi penerima dan pengelola bantuan serta dukungan Kementerian/ Lembaga, BUMN dan swasta, sehingga dapat menjadi aset bagi BUM Desa;
- Meningkatnya aset BUM Desa dapat memberikan kemudahan dalam permintaan dukungan permodalan dan pengembangan usaha.

# PENGEMBANGAN BUM DESA DI PONGGOK - KLATEN



**JUMLAH PENDAPATAN USAHA BUM DESA TIRTA MANDIRI TIAP TAHUN MENGALAMI PENINGKATAN SIGNIFIKAN. ALOKASI LABA BUM DESA DIGUNAKAN UNTUK MEMBIAYAI KEGIATAN UNGGULAN DESA PONGGOK YAITU: PEMBERIAN DANA PENDIDIKAN (KARTU CERDAS DESA), JAMINAN KESEHATAN (KARTU KESEHATAN ANAK), PENYALURAN DANA MELALUI LEMBAGA ZAKAT DESA. DLL**



**Destinasi Wisata Air**



**Program Jaminan Pendidikan & Kesehatan**



**Foodcourt Umbul Ponggok**



**Perkreditan Rakyat**



**Pabrik Air Minum Dalam Kemasan**



**Toko Desa**



**Budidaya Ikan Nila Merah**

# PENGELOLAAN WISATA UMBUL PONGGOK-KLATEN



Sebelum Dikelola BUM Desa



Setelah Dikelola BUM Desa

# PEMBENTUKAN PT MITRA BUM DESA

## Kepemilikan saham

Perum BULOG: 30%  
Danareksa: 20%  
Rajawali Nusantara Indonesia: 10%  
Pertamina: 10%  
Pusat Perdagangan Indonesia: 10%  
Pupuk Indonesia  *Holding Company* : 10%  
PT Perkebunan Nusantara III: 10%

PT Mitra BUM Desa  
Nusantara (51%)

BUMD (49%)

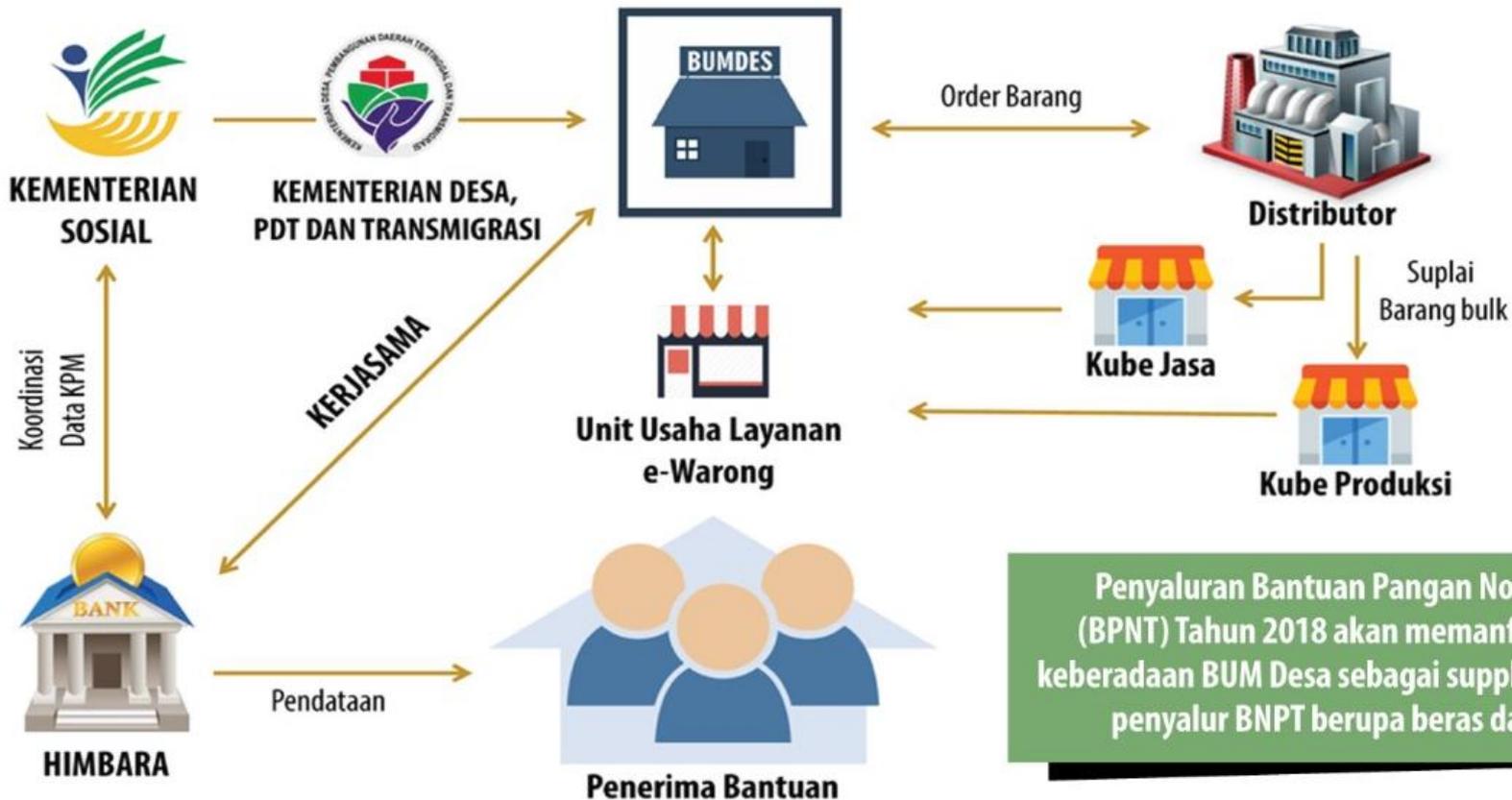
PT Mitra BUM Desa  
Kabupaten (51%)

BUM Desa (49%)

PT Mitra BUM Desa Desa

- **Telah dibentuk PT Mitra BUM Desa Nusantara;**
- Peran PT Mitra BUM Desa Nusantara:
  1. **Agregator:** meningkatkan skala ekonomi BUM Desa, efisiensi pemasaran, produksi, operasional, permodalan dan perluasan jaringan investasi dan skala bisnis;
  2. **Off Taker hasil produksi BUM Desa:** penjaminan daya serap produk pertanian dan peternakan dari BUM Desa, meningkatkan *market share* serta optimalisasi pemasaran produk;
  3. **Supervisi Operasional:** standarisasi kualitas produk, prosedur dan operasional BUM Desa, peningkatan kompetensi SDM dan pengembangan *Good Corporate Governance*.

# PELAKSANAAN PENYALURAN PROGRAM BANTUAN PANGAN NON TUNAI MELALUI BUM DESA



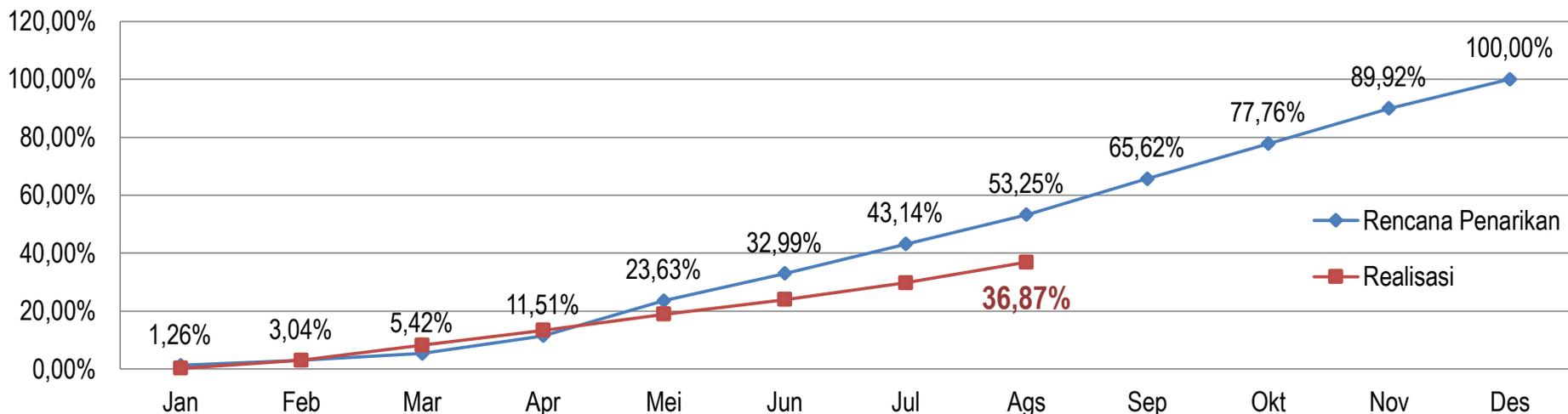
Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Tahun 2018 akan memanfaatkan keberadaan BUM Desa sebagai supplier dan penyalur BNPT berupa beras dan telur

# RUANG LINGKUP KEMENTERIAN DESA, PDT DAN TRANSMIGRASI

“Desa sebagai fokus dan lokus utama pembangunan”



# KINERJA SERAPAN ANGGARAN KEMENTERIAN DESA PDTT (PER 27 AGUSTUS 2018)



	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUSTUS					SEPT	OKT	NOV	DES
								Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4	Minggu 5				
Rencana Penarikan Perbulan	1.26%	3.04%	5.42%	11.51%	23.63%	32.99%	43.14%	43.14%	45.81%	49.00%	<b>51.00%</b>	53.25%	65.62%	77.76%	89.92%	100.00%
Realisasi Penarikan Per bulan	0.27%	3.04%	8.29%	13.36%	18.90%	23.95%	29.74%	30.94%	33.56%	35.61%	<b>36.87%</b>					
Deviasi	0.99%	0.00%	-2.87%	-1.85%	4.73%	9.04%	13.40%	12.20%	12.25%	13.39%	<b>14.13%</b>					

SEMINGGU SEKALI DIADAKAN RAPIM MEMBAHAS KINERJA SERAPAN ANGGARAN. KESEPAKATAN YANG DIBAHAS DI RAPIM DIHARAPKAN TIDAK HANYA SELESAI DI LEVEL PIMPINAN, NAMUN DITINDAK LANJUTI OLEH PEJABAT ESELON II, III DAN IV HINGGA KE LEVEL STAFF.

TAHUN 2019, HARUS MULAI DILAKUKAN LELANG PRA DIPA, SEHINGGA TIDAK TERJADI PENUMPUKAN PENYERAPAN ANGGARAN DI AKHIR TAHUN.

## PERBAIKAN KAPASITAS KELEMBAGAAN KEMENTERIAN DESA, PDT DAN TRANSMIGRASI

### 1 MELAKUKAN ASSESSMENT TERHADAP STRUKTUR ORGANISASI DAN KEMAMPUAN PEGAWAI

- MENGURANGI 1.000 PEGAWAI NON PNS DAN BERHASIL MENGHEMAT ANGGARAN RP 50 MILIAR PER TAHUN (SETARA EFISIENSI 10 DIREKTORAT)
- MELAKUKAN JOB FIT TERHADAP PEJABAT ESELON 1, 2 DAN 3 YANG KEMUDIAN MEREPOSISI 6 DIRJEN, 18 ESELON 2 DAN 300 ESELON 3.

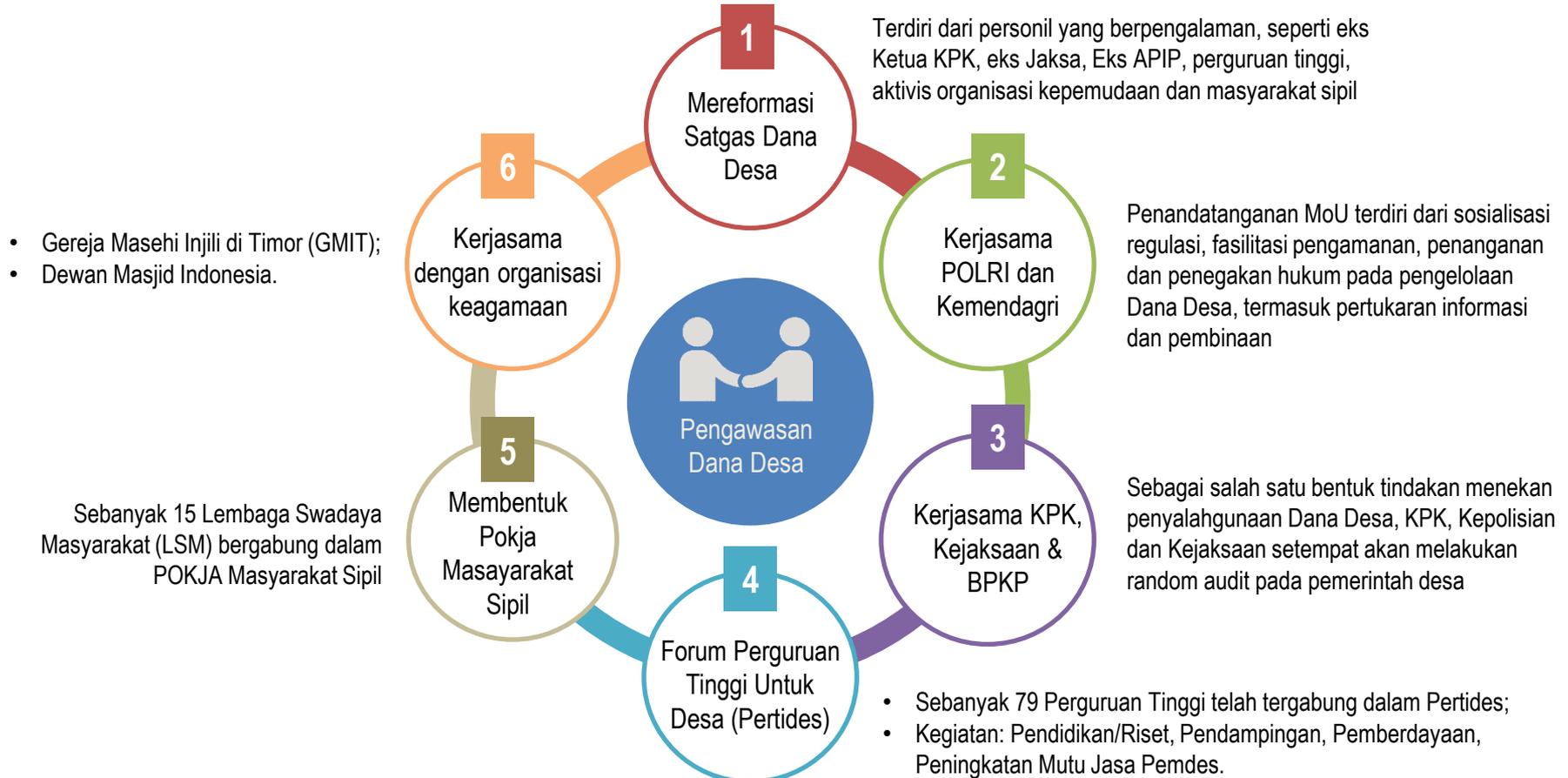


### 2 PELATIHAN EXECUTIVE TRANSFORMATION PROGRAM DAN ACCOUNTING TERHADAP PEJABAT ESELON 1, 2 DAN 3

DISELENGGARAKAN SEJAK TAHUN 2017 HINGGA TAHUN INI YANG DIFASILITASI OLEH IPMI INTERNATIONAL BUSINESS SCHOOL DAN RUMAH PERUBAHAN



# PENGAWASAN DANA DESA



# LAPORKAN!

- Saat ini setiap masyarakat desa dapat melaporkan tindak penyalahgunaan dana desa dengan mudah melalui beberapa jalur komunikasi.

## UNIT PENANGANAN PENGADUAN DAN INFORMASI MELALUI :

-  Call Center 1500040
-  0877-88990040  
0812-88990040
-  kemendesa.1
-  KemenDesa

# RUANG LINGKUP PROGRAM INOVASI DESA (PID)

## 1. PROGRAM Penguatan Manajemen

Penguatan manajemen difokuskan pada kualitas pengelolaan Pendampingan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa :

- A. Program Program Peningkatan Eksekutif (PPE) (Bag. SDM);
- B. Pelatihan Auditor;
- C. Pengembangan Humas (Bag. Humas);
- D. Pengembangan Sistem Informasi, data dan Publikasi Pembangunan Desa (Pusdatin);
- E. Tim Advisory Menteri Desa PDTT

## 2. PROGRAM Penguatan P3MD

Peningkatan kapasitas pengelolaan P3MD dan Sumber daya Pendamping Profesional (pendanaan hanya pada pusat dan provinsi)

## 3. PROGRAM PENGELOLAAN PENGETAHUAN DAN INOVASI DESA (PPID)

- A. Penyediaan Dana Bantuan Pemerintah PID;
- B. Peningkatan Kapasitas Penyedia Layanan Teknis Desa (P2KTD).

## 4. PROGRAM UCICoba Pengembangan Ekonomi Lokal Desa

Penyediaan kemitraan fund agar desa terpilih dapat mengembangkan kapasitas perekonomian

# LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI AKADEMI DESA



## STATUS LEGAL

Akademi Desa 4.0 merupakan bagian dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. Lembaga Sertifikasi Profesi ini dibentuk oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.

ALAMAT AKADEMI DESA 4.0 ialah Jl. TMP Kalibata No.17, Jakarta Selatan, 12750, DKI Jakarta. Telepon (021) 7994372.



## RUANG LINGKUP LISENSI AKADEMI DESA 4.0:

1. Penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang pembangunan desa dan kawasan perdesaan
2. Pemberdayaan masyarakat desa
3. Percepatan pembangunan daerah tertinggal, dan transmigrasi

# SKEMA SERTIFIKASI PROFESI

## KOMPETENSI KEAHLIAN PEMBANGUNAN DESA DAN KAWASAN PERDESAAN MELIPUTI SUB KEAHLIAN

### 1. PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA DAN KAWASAN PERDESAAN, DENGAN SUB-SUB KOMPETENSI KEAHLIAN:

- Kepala desa
- Sekretaris desa
- Perangkat desa
- Tenaga pendukung desa

### 2. PEMBANGUNAN DESA & KAWASAN PERDESAAN

- Pengelola kegiatan desa
- Pengurus Bumdes dan Bumdes Bersama
- Pengelola Produk Unggulan Perdesaan (Prukades)
- Pengurus lembaga kemasyarakatan desa

### 3. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA

- Pendamping masyarakat, desa dan kawasan
- Penggerak swadaya masyarakat
- Kader posyandu
- Pengurus PKK

### 4. PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL

- Pendamping daerah tertinggal
- Tim pengelola kegiatan daerah tertinggal

### 5. PEMBANGUNAN DAERAH TRANSMIGRASI

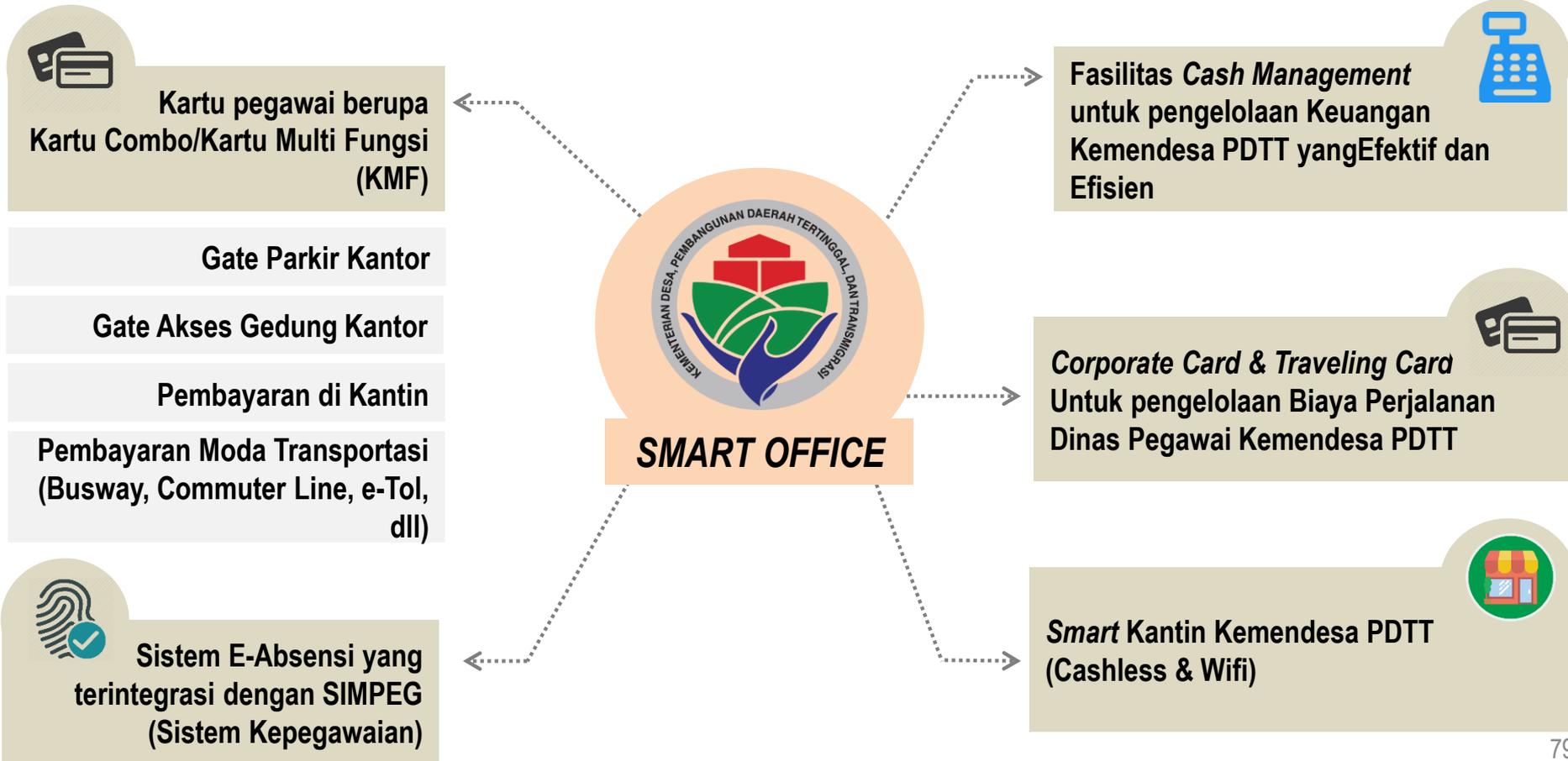
- Pendamping daerah transmigrasi
- Tim pengelola kegiatan daerah transmigrasi

### 6. PEMBANGUNAN DAERAH TERTENTU

- Pendamping daerah perbatasan, terpencil, rawan bencana, & konflik
- Tim pengelola kegiatan daerah perbatasan, terpencil, rawan bencana, dan konflik



# SMART OFFICE KEMENDESA PDTT



# PERAN PERGURUAN TINGGI DALAM PEMBANGUNAN DESA



# PERAN PERGURUAN TINGGI DALAM MEMBANGUN DESA, DAERAH TERTINGGAL DAN TRANSMIGRASI



4,91 JUTA  
MAHASISWA



4.314 PERGURUAN  
TINGGI



79 TELAH MOU DENGAN  
KEMENTERIAN DESA  
PDTT (FORUM  
PERGURUAN TINGGI  
UNTUK DESA)



**KEGIATAN: PENDIDIKAN/RISET,  
PENDAMPINGAN, PEMBERDAYAAN,  
PENINGKATAN MUTU JASA  
PEMERINTAHAN DESA**



Kegiatan Pertides diharapkan dapat bersifat *'end to end'*, artinya dapat mengubah status desa tertinggal menjadi desa berkembang dan mandiri



## PENGEMBANGAN SUMBER DAYA ALAM

- >> Pelatihan Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian;
- >> Pelatihan Pengembangan Mikrohidro dan biogas.



## PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

- >> Penyelenggaraan KKN Tematik;
- >> Pelatihan Kewirausahaan berbasis e-commerce;
- >> Pengembangan e-learning;
- >> Pelatihan BUM Desa



## PENGEMBANGAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA

- >> Pemetaan dan Identifikasi Produk dan Komoditas Desa;
- >> Pengembangan Konsep Prudes, Prukades, Agriculture Estate, Aquaculture Estate dan BUM Desa.



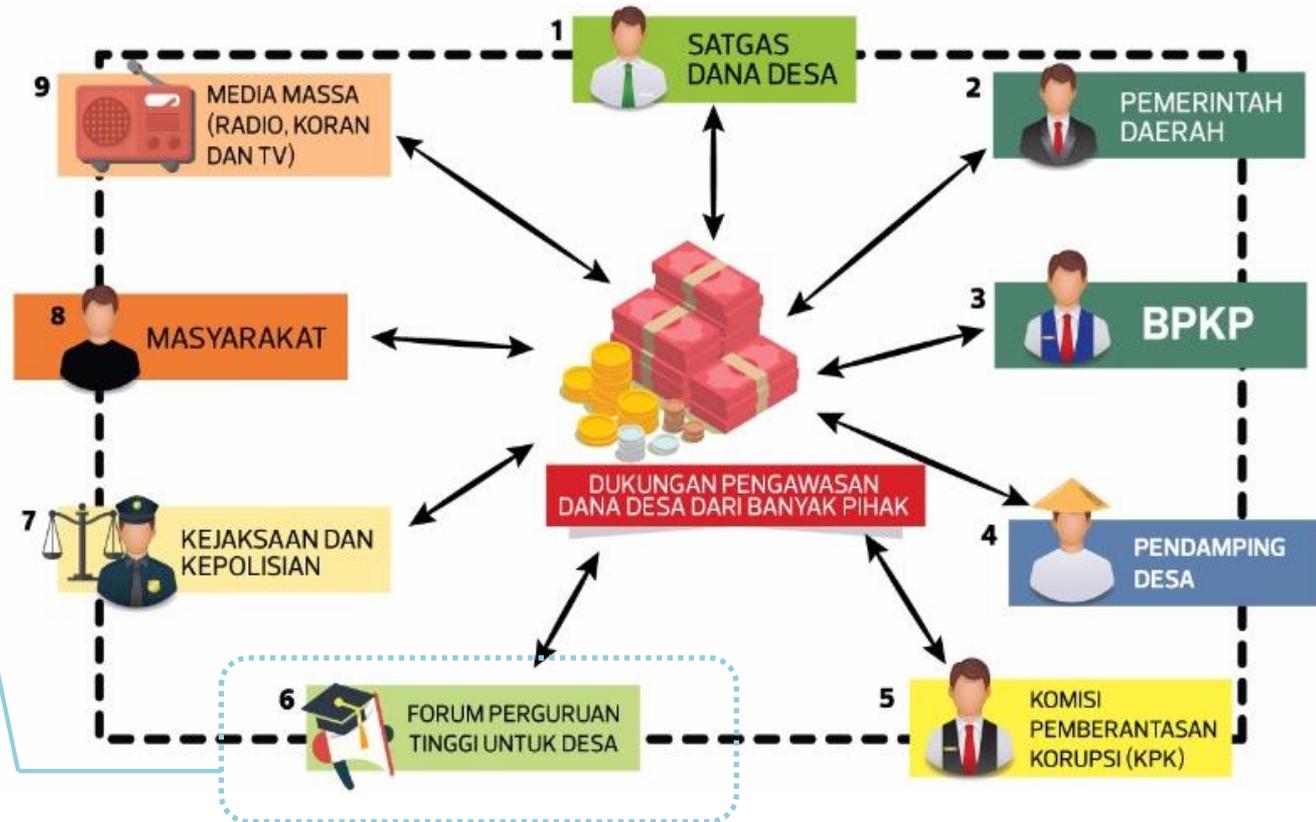
## PENGEMBANGAN PEREKONOMIAN DESA

- >> Pelatihan Pengembangan Hutan Desa;
- >> Pelatihan Pengembangan Pertanian Organik.

# PERGURUAN TINGGI DALAM PENGELOLAAN DAN PENGAWASAN DANA DESA

## CONTOH:

- Pendampingan desa dalam sistem transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Dana Desa berbasis digital;
- Sosialisasi 4 kegiatan prioritas pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa;
- Fasilitasi pelatihan perencanaan keuangan desa;
- Sosialisasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes).



# PERSOALAN PEMUDA INDONESIA

## 1. Masih banyaknya kasus tawuran pelajar



103

46

2014

2015

KASUS TAWURAN PELAJAR

2. Sebanyak **22%** pengguna narkoba di Indonesia merupakan pelajar dan mahasiswa (BNN, 2015)

3. Hampir **50%** pelajar setuju terhadap tindakan radikal (Lembaga Kajian Islam dan Perdamaian, 2011)

4. Sebanyak **4%** atau **±10 juta orang** warga Indonesia mendukung ISIS dan sebagian besar dari mereka merupakan anak muda (The Pew Research Center, 2015)

# PERAN STRATEGIS PEMUDA DALAM PEMBANGUNAN DESA MELALUI KOPERASI

## 1 Penggerak Pembangunan

### Penggerak Pembangunan:

- ✓ Berpartisipasi aktif dalam **musyawarah** perencanaan pembangunan desa.
- ✓ **Memberikan edukasi kepada masyarakat desa** tentang Perencanaan Pembangunan Desa yang Partisipatif;

## 2 Pendampingan Masyarakat

### Pendampingan Masyarakat:

- ✓ Memberikan edukasi kepada masyarakat desa tentang **prioritas pemanfaatan dana desa**;

## 3 Pelopor Kemandirian Desa

### Pelopor Kemandirian Desa:

- ✓ **Identifikasi Potensi Unggulan Desa**;
- ✓ **Memberikan edukasi pengelolaan potensi unggulan desa** berbasis teknologi informasi.

## KARANG TARUNA

Mengembangkan potensi ekonomi yang ada di **Desa melalui Koperasi Unit Desa (KUD)** sehingga akan menciptakan lapangan pekerjaan di Desa dan mengurangi urbanisasi ke Kota.

## MAHASISWA

Melalui program **Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik** para mahasiswa dapat berkiprah di Desa dengan mengisi celah kebutuhan masyarakat desa, misalnya pengembangan Desa Wisata dibawah pengelolaan Manajemen BUMDes.

# SINERGI BUMDES DAN KOPERASI DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI DESA

Dalam MOU Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi dengan Kementerian Koperasi dan UKM Nomor 06/M.DPDTT/KB/IX/2016 dan 12/KB/M.KUKM/IX/2016 tanggal 23 September 2016 tentang **Pembangunan Dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa, Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi Melalui Sinergi Koperasi dan Badan Usaha Milik Desa.**

Sinergi BUMDes dan Koperasi dilakukan melalui kerjasama saling menguntungkan untuk mewujudkan kemandirian ekonomi desa dan meningkatkan pendapatan masyarakat Desa



## **Beberapa Alternatif**

1. **BUMDes dan Koperasi melakukan kerjasama kemitraan**, yang mana BUMDes bertugas membina dan mengembangkan unit-unit usaha/kreativitas masyarakat dan Koperasi memberikan akses terhadap modal dari unit usaha BUMDes sehingga dapat memberikan geliat terhadap ekonomi desa.
2. **BUMDes dan Koperasi dapat melakukan kerjasama membentuk unit usaha yang dikelola bersama atau unit usaha ekonomi desa yang sudah ada untuk dikelola bersama** misalnya: mengembangkan usaha toko tani desa dengan memanfaatkan modal usaha bersama dari Koperasi dan BUMDes.
3. **BUMDes dan Koperasi juga dapat** saling bersinergi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa, melalui pembentukan unit usaha Koperasi Unit Desa (KUD) sebagai salah satu unit usaha BUMDes.

# URGENSI PENGEMBANGAN DESA WISATA

Memiliki potensi daya tarik alam, budaya dan keseharian masyarakat

Budaya & kearifan lokal merupakan kekuatan & keunikan atraksi wisata

Sebagai pemasok produk konsumsi masyarakat perkotaan



120 Juta penduduk tinggal di Desa dengan persentase kemiskinan 13,47%

Bergantung dari sektor pertanian tradisional dengan nilai tambah kecil

Memungkinkan pendanaan di level desa untuk mendukung pariwisata

## Potensi Desa Wisata

Wisata Bahari

787

Wisata Sungai

576

Wisata Irigasi

165

Wisata Danau

374

Total Potensi Wisata Desa: 1.902 di 1786 Desa (Podes, 2014)

# OPTIMALISASI DANA DESA DAN BUMDES DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA



## PEMANFAATAN DANA DESA UNTUK KEGIATAN PENGEMBANGAN DESA WISATA

Tahun 2015-2017 sudah berjalan sebanyak **1.764 kegiatan** terkait penggunaan Dana Desa untuk pembentukan maupun pemberdayaan pariwisata di Desa-desa dengan total **Rp. 130,93 Miliar**.

Contoh kegiatan:

- Pembangunan jalan;
- Jembatan;
- Fasilitas kesehatan;
- MCK dan tempat ibadah;
- Sarana air bersih;
- Rintisan listrik;
- Pembangunan *homestay*;
- Pelatihan Pembuatan Souvenir Wisata;
- Pelatihan Bahasa Asing;
- Pelatihan *Tour Guide*;
- Pelatihan Pengelolaan *Homestay*.



## POTENSI WISATA YANG DIMILIKI DESA DIKELOLA OLEH BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)

- Sudah terbentuk kurang lebih **25 BUMDes** yang mengelola pariwisata di kawasan perdesaan. Diantaranya **12 BUMDes pada Tahun 2017 dan 13 BUMDes pada tahun 2018 per 4 Juli 2018**.

# PARTISIPASI *STAKEHOLDER* DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA



- Perlu adanya partisipasi *stakeholder* terkait dalam pengembangan desa wisata;
- Sinergi pengembangan desa wisata dilakukan mulai dari tingkat pusat oleh Kementerian/Lembaga terkait, Pemerintah Daerah, hingga ke level desa melalui Pemerintah Desa;
- **Masyarakat Desa** menjadi salah satu aktor penting dalam pengembangan desa wisata untuk menciptakan budaya ramah wisata kepada para wisatawan;
- **Pelaku Usaha Desa (UKM)** berperan dalam menggerakkan aktivitas ekonomi desa wisata, contohnya melalui pengembangan produk kerajinan tertentu untuk menjadi *icon souvenir* desa wisata;
- **Perguruan Tinggi dan Lembaga Swadaya Masyarakat** diharapkan dapat melakukan pendampingan kepada masyarakat desa untuk 'sadar wisata' sehingga pengembangan desa wisata dapat optimal.



KEMENTERIAN DESA, PEMBANGUNAN  
DAERAH TERTINGGAL DAN TRANSMIGRASI

# USAHA PENGELOLAAN SAMPAH BUM DESA



18<sup>th</sup> ASIAN GAMES  
Jakarta  
Palembang | 2018

# BUM DESA PANGGUNG HARJO

BUM Desa Panggungharjo merupakan contoh salah satu BUM Desa yang telah berhasil dari Kabupaten Bantul. BUM Desa ini berdiri pada tanggal 25 Maret 2013 unit usaha yang pertama yaitu Jasa Pengelolaan Lingkungan dalam rangka untuk menyelesaikan permasalahan sosial yang melingkupi warga desa.

## KEGIATAN BISNIS

### JASA PENGELOLAAN LINGKUNGAN

- Pengelolaan Sampah
- Pengelolaan Jlantah/UCO
- Produksi Tamanu Oils

### JASA WISATA DESA

- Kampoeng Mataraman
- Swadesa
- Agrobisnis

## KEGIATAN SOSIAL

### Pemberdayaan Ekonomi

- Penguatan peran ekonomi perempuan/ pelibatan PKK sebagai mitra
- Pemberdayaan Difabel

### Penguatan Aktifitas Sosial;

- Kemitraan dengan lembaga pendidikan
- Berjaring dengan Bapel JPS

# KONDISI SAMPAH DI PANGGUNG HARJO

Kondisi sampah perkotaan di Panggungharjo dapat mencapai **55,37 m<sup>3</sup>/hari**. Jumlah ini setara dengan **6 truk sampah sehari** dengan biaya pengangkutan ke TPA sekitar **Rp. 4.152.750/hari** atau **Rp. 1.494.882.000/tahun**;

## JENIS SAMPAH

- 60% organik (sisa makanan / tumbuhan)
- 17% logam, karet, kain, dan kaca
- 14% plastik
- 9% kertas

## ASAL SAMPAH

- 92% rumah tangga
- 7% komersial (toko, warung, dan restoran)
- 1% fasilitas publik (sekolah)

## PENGELOLAAN SAMPAH

- 68% diangkut dan ditimbun
- 9% dikubur
- 6% diolah menjadi kompos dan daur ulang
- 5% dibakar
- 7% tidak terkelola

# PENGELOLAAN SAMPAH KOMUNAL MELALUI BUM DESA PANGGUNG HARJO

## PENDAMPINGAN

### PEMERINTAH

REGULASI  
FASILITASI  
INSENTIVE

### MITRA SWASTA

INVESTASI  
CSR  
EPR  
SPONSORSHIP

## BENTUK KELEMBAGAAN

LEMBAGA PENGELOLA SAMPAH  
KECAMATAN/ KABUPATEN



DINAS LINGKUNGAN HIDUP  
UPT KP2 KAB BANTUL

LEMBAGA PENGELOLA  
SAMPAH DESA



PANGGUNG LESTARI  
BADAN USAHA MILIK DESA PANGGUNG HARJO

LEMBAGA PENGELOLA  
SAMPAH RT / DUSUN



MASYARAKAT / KAWASAN



GERAKAN  
MEMILAH  
SAMPAH



## 9 AGENDA NAWACITA

### Nawacita 3: “Komitmen Pemerintah Mewujudkan Pemerataan Pembangunan”

- 1 Menghadirkan kembali Negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberi rasa aman pada seluruh warga negara
- 2 Membangun tata kelola Pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan terpercaya
- 3 **MEMBANGUN INDONESIA DARI PINGGIRAN DENGAN MEMPERKUAT DAERAH-DAERAH DAN DESA DALAM KERANGKA NEGARA KESATUAN****
- 4 Memperkuat kehadiran Negara dalam melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya
- 5 Meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat Indonesia
- 6 Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional
- 7 Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik
- 8 Melakukan revolusi karakter bangsa
- 9 Memperteguh kebhinekaan dan memperkuat restorasi sosial

# KOLABORASI BUMDES PANGGUNG LESTARI – PT. DANONE AQUA



## RISET PEMANFAATAN JELANTAH



# BISNIS MODEL UNIT JASA PENGELOLAAN LINGKUNGAN



**GERAKAN  
MEMILAH  
SAMPAH**

— Bernilai Jual →

— Jelantah →



**AKTIFITAS  
MENABUNG**

**PEMILAHAN SAMPAH  
SECARA LANGSUNG  
DI SUMBERNYA**

Residu



Organik

Dijual

**BUM DESA PANGGUNGHARJO  
UNIT JASA PENGELOLAAN  
LINGKUNGAN**

# UNIT USAHA PENGELOLAAN SAMPAH DI BUM DESA PUJON KIDUL



- Sebelumnya, BUM Desa Pujon Kidul telah berhasil membangun unit usaha desa wisata yang terkenal dengan Café Sawah – nya.
- Setelah keberhasilan tersebut saat ini BUM Desa tengah melakukan akselerasi pembangunan berbasis lingkungan hidup melalui unit usaha **Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST)**;
- Usaha TPST dimulai dengan mengumpulkan sampah, memilah sampah, dan mengirimkannya. Proses produksi dan outputnya adalah pupuk organik yang diolah dan dikonsumsi sendiri. Sedangkan untuk sampah anorganik akan didaur ulang;
- **Pada Tahun 2017, unit usaha ini dapat menyumbang Rp. 10 Juta sebagai pendapatan asli desa (PAD) Pujon Kidul.**

# BUM DESA GIRI AMERTHA-BALI

## Kinerja Keuangan BUM Desa

Tahun	Total Omzet	Keuntungan Bersih	Deviden ke APBDES
2013	Rp 600.693.000	Rp 310.188.000	Rp 77.547.000
2014	Rp 1.133.789.000	Rp 439.032.000	Rp 109.758.000
2015	Rp 1.762.793.000	Rp 703.672.000	Rp 175.918.000



Simpan Pinjam



Unit Pengelola Sarana  
Air Bersih



Pasar Desa



Kredit Khusus RTM



Pengelolaan Sampah  
Terpadu

# PENGELOLAAN SAMPAH DI JAMBI

## **Program Desa Sadar Sampah – Bekerjasama dengan PT Pertamina EP Field**

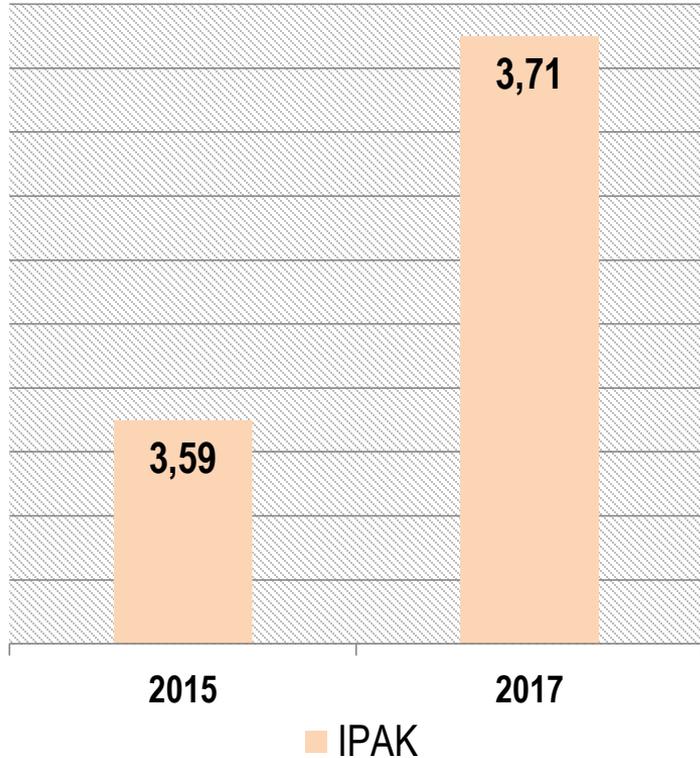
- Program Desa Sadar Sampah adalah gerakan peduli lingkungan melalui pengelolaan sampah bersama Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Kenali Asam Bawah yang dikelola oleh KSM Sinar Kenali. Bersama PT Pertamina EP Field Jambi, Satker PPLP Provinsi Jambi, Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Jambi dan DKPP Kota Jambi, merintis model pengelolaan sampah di Depo Sampah 3R (Reduce, Reuse, Recycle).
- KSM Sinar Kenali telah melakukan pengelolaan sampah mulai pemungutan sampah di pemukiman hingga pengolahan sampah di Depo 3R. Pengelolaan sampah dimulai dari pemilahan sampah menjadi sampah organik dan non-organik, kemudian dilanjutkan dengan pengolahan sampah. Sampah organik diolah menjadi biogas dan pupuk organik, sementara sampah non-organik diolah menjadi barang-barang daur ulang.

## ***Project Propoor and Sustainable Solid Waste Management (Proyek Pemberdayaan Masyarakat Miskin dan Pengelolaan Sampah Berkelanjutan) - Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan bersama UN-ESCAP***

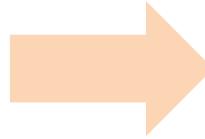
- Program Waste to Energy akan dilaksanakan dengan pembangunan Bio Digester (merubah sampah menjadi energi). Percobaan pertama adalah di pasar “go-green” Talang Banjar Kota Jambi;
- Pasar ini diperkirakan akan menghasilkan sampah sekitar 5 ton. Sampah tersebut akan diolah oleh alat degister, yang kemudian akan menghasilkan gas dan listrik yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar secara gratis;
- Pengelolaan sampah dengan cara modern ini juga akan menghemat anggaran pengelolaan sampah sampai 50% karena volume sampah dengan sendirinya akan berkurang.

# INDEKS PERILAKU ANTI KORUPSI (IPAK) TAHUN 2017

## IPAK INDONESIA

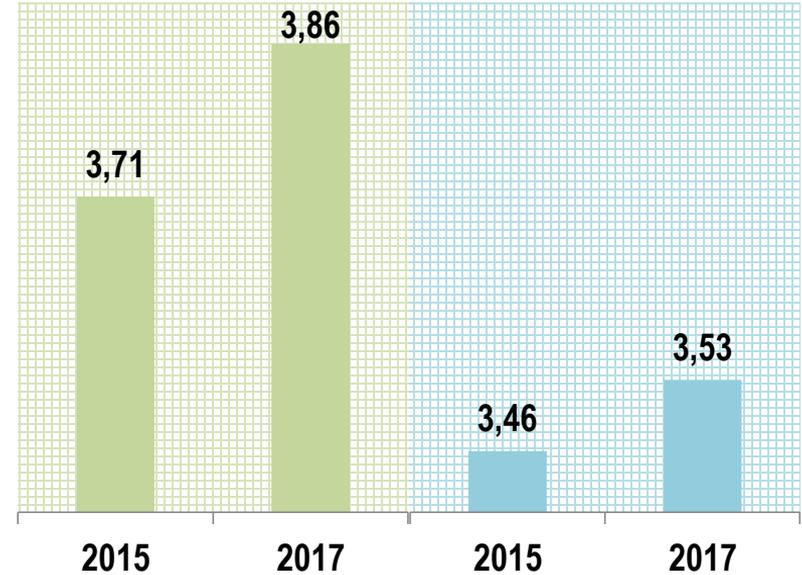


Sumber : BPS



## Perkotaan

## Perdesaan



### Skala IPAK

- 5 : Masyarakat berperilaku semakin anti korupsi
- 0 : Masyarakat berperilaku semakin pemisif terhadap korupsi

# INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) TAHUN 2017

Umur Harapan Hidup  
saat Lahir  
**71,06 tahun**



**IPM 70,81**  
TAHUN 2017



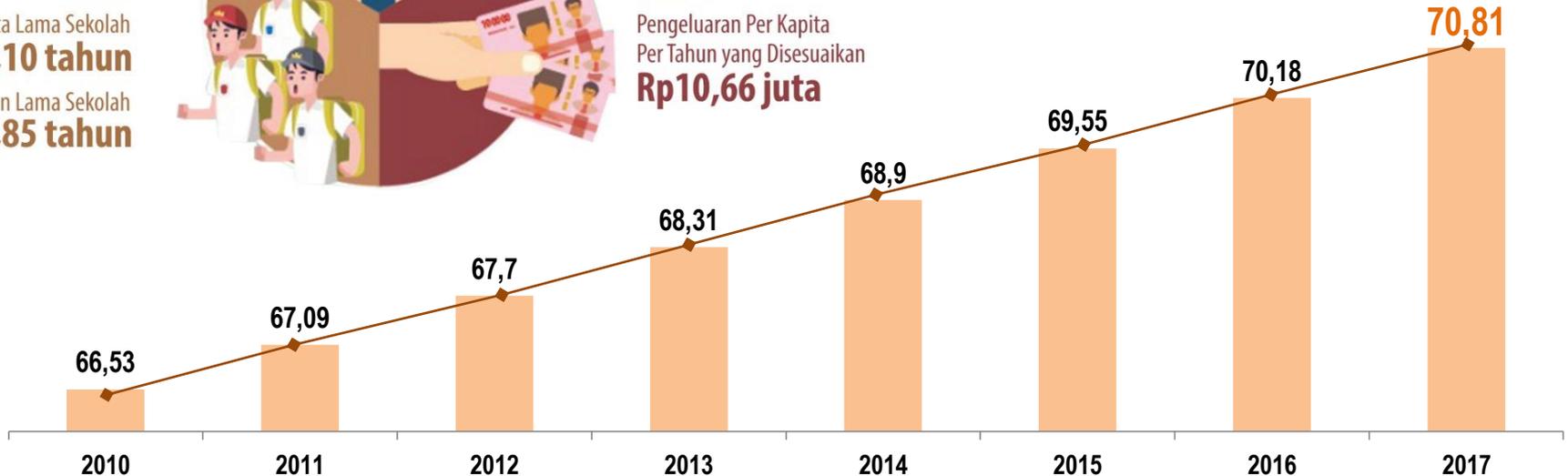
**Pertumbuhan  
IPM 0,90%**



Rata-rata Lama Sekolah  
**8,10 tahun**  
Harapan Lama Sekolah  
**12,85 tahun**



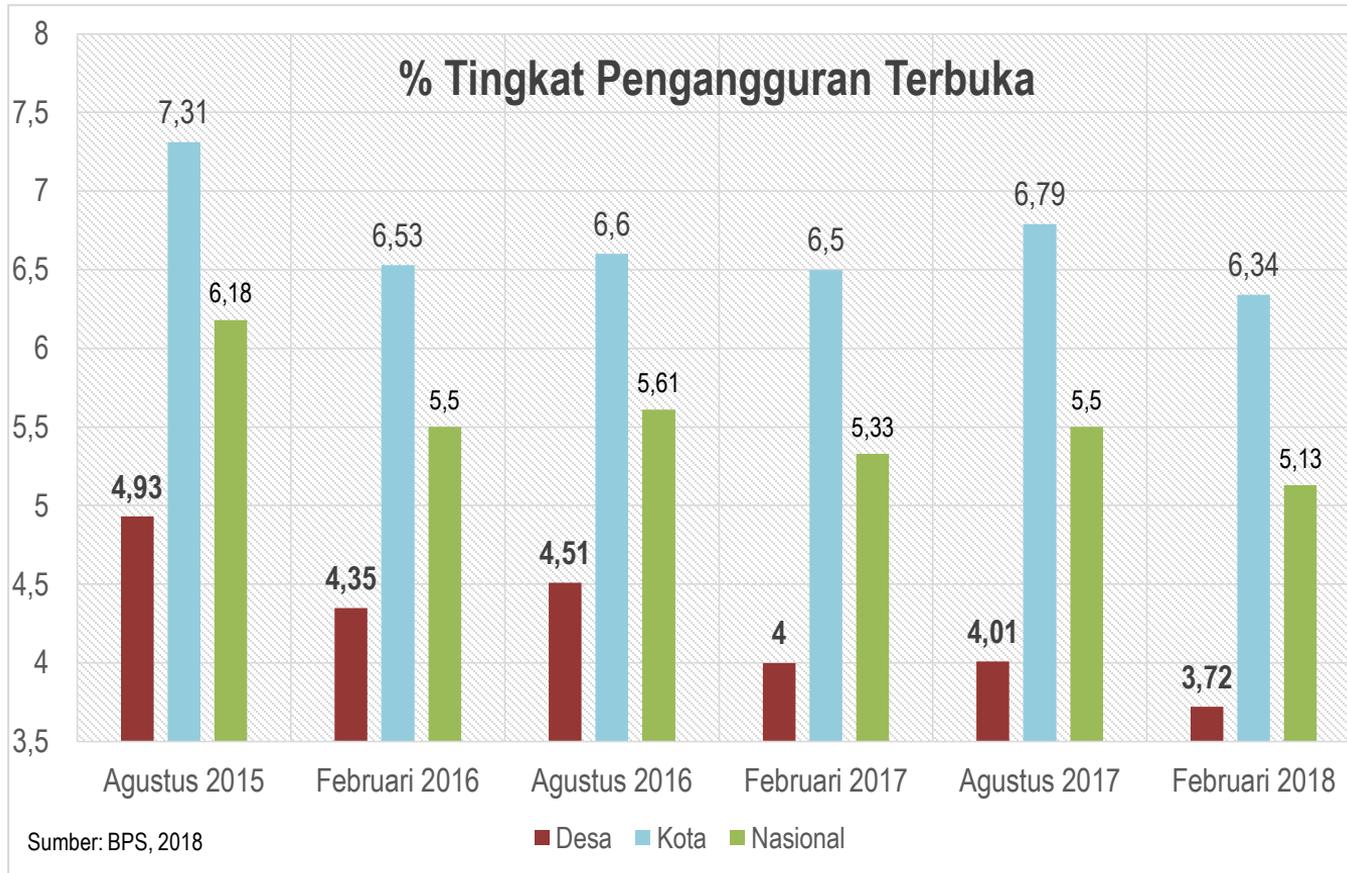
Pengeluaran Per Kapita  
Per Tahun yang Disesuaikan  
**Rp10,66 juta**



■ IPM PER TAHUN

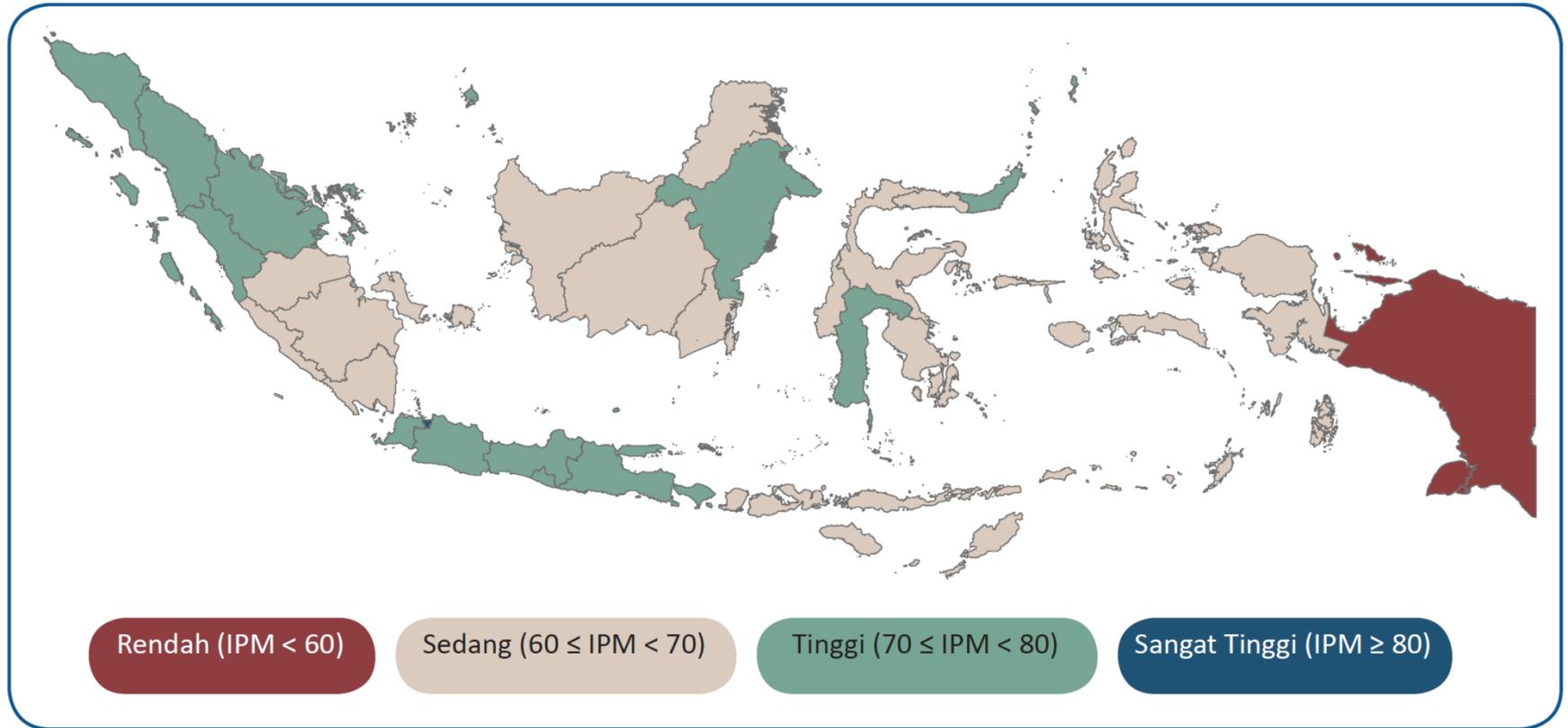
Sumber: BPS, 2018

# TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA



Dari Tahun 2015-2018, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) desa menurun 1,21% menjadi 3,72%. Hal ini menunjukkan ada peningkatan kesempatan kerja.

# PETA IPM INDONESIA MENURUT PROVINSI DAN STATUS PEMBANGUNAN MANUSIA TAHUN 2017





## DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBANGUNAN DESA MELALUI DANA DESA

# PEMBANGUNAN POS PELAYANAN TERPADU (POSYANDU) TERINTEGRASI DESA SILAWAN KAB. BELU



**Sebelum Pembangunan**



**Proses Pembangunan**

Keterangan:

Dana Desa : Tahun 2017  
Alokasi : Rp 164.390.000  
Volume : 12 X 7 Meter



**Setelah Pembangunan**

# PEMBANGUNAN BRONJONG NAGARI M. PINGAI KAB. SOLOK



Sebelum Pembangunan



Proses Pembangunan

Desa : Nagari M. Pingai  
Kecamatan : Kec. Junjung sirih  
Kegiatan : Batu bronjong lubuk anduang  
Tahun : 2017  
Anggaran : Rp.90.000.0000 ,-  
jawek guci II vol : 29 m



Setelah Pembangunan

# PEMBANGUNAN JALAN NAGARI TANJUNG ALAI KAB. SOLOK

Desa : Nagari Tanjung Alai  
Kecamatan : X Koto Singkarak  
Kegiatan : Jalan Lingkungan  
Tahun : 2017  
Anggaran : Rp.90.000.0000 ,-



Sebelum Pembangunan



Proses Pembangunan



Setelah Pembangunan

# PEMASANGAN INSTALASI LISTRIK DESA SILAWAN KAB. BELU



**Sebelum Pemasangan**



**Proses Pemasangan**



**Setelah Pemasangan**

Keterangan:

Dana Desa : Tahun 2017

Alokasi : Rp 52.501.000

Sasaran : 20 KK

# PEMBANGUNAN JEMBATAN NAGARI KATIAGAN KEC. KINALI KAB. PASAMAN BARAT



**Sebelum dan proses pembangunan**



- Kegiatan : Peningkatan Jembatan Taluak Batiang
- Volume : 180 Meter
- Alokasi : Dana Desa 2017
- Lokasi : Taluak-Batiang Mandiangin

# PEMBANGUNAN JEMBATAN DUSUN 1 DESA NANGERANG KAB. PURWAKARTA



Sebelum Pembangunan

- Nama kegiatan : Pemb. Jembatan
- Lokasi kegiatan : Dusun 1 Desa Nangerang Kec. wanayasa
- Sumber dana: Dana desa 2017
- Jumlah dana :264.319.000
- Satuan/unit : panjang 17 m lebar 1,5 m
- Progresnya :100%



Proses Pembangunan



Setelah Pembangunan

# PEMBANGUNAN BETONISASI JALAN LINGKUNGAN KAMPUNG BATU SEUNE DESA KIASARI KABUPATEN BOGOR



0% Tembok Penahan Tanah (TPT) Jalan



Pengerjaan TPT Jalan



100% TPT Jalan



0% Jalan Lingkungan



Pengerjaan



100% Jalan Lingkungan

# PENINJAUAN PRUKADES DI TULANG BAWANG



# PENINJAUAN PRUKADES DI TULANG BAWANG



# BUSSINES NETWORKING INDONESIA - MALAYSIA



# BUSSINES NETWORKING INDONESIA - MALAYSIA



# BUSSINES NETWORKING INDONESIA - MALAYSIA



# PELAKSANAAN PADAT KARYA TUNAI



Kementerian Desa,  
Pembangunan Daerah Tertinggal  
dan Transmigrasi Republik Indonesia



## Provinsi Maluku

### Kegiatan Pengerukan Sungai

1.250 M3

296.830.000,- (Sumber DD 2018)

157.031.250,- (53% Upah)

*Penyerapan jumlah tenaga kerja  
sebanyak 77 orang per hari  
selama 28 hari kerja*

### Pembangunan Embung Desa

15.625 M3

810.000.000,- (Sumber DD 2018)

*Penyerapan jumlah tenaga kerja  
sebanyak 50 orang per hari  
selama 90 hari kerja*



# PELAKSANAAN PADAT KARYA TUNAI



Kementerian Desa,  
Pembangunan Daerah Tertinggal  
dan Transmigrasi Republik Indonesia



## Provinsi Sulawesi Selatan

Kegiatan Jalan Tani 200m x 1 m x  
2,7 m = 540m<sup>3</sup>  
117. 952. 500,- (Sumber DD 2018)  
HOK ( 32,6 % Upah)  
*Penyerapan jumlah tenaga kerja  
sebanyak 30 orang per hari  
selama 14 hari kerja*

## Provinsi Jawa Timur

Pembangunan Fasilitas  
Prasarana Pendukung Objek  
Wisata Milik Desa 850 M<sup>2</sup>.  
172.206.000,- (Sumber DD 2018)  
*Penyerapan jumlah tenaga kerja  
sebanyak 25 orang per hari .*



# PELAKSANAAN PADAT KARYA TUNAI



Kementerian Desa,  
Pembangunan Daerah Tertinggal  
dan Transmigrasi Republik Indonesia



Provinsi Kalimantan Selatan

KABUPATEN BANJAR

Peningkatan Jalan Lingkungan  
398 M x 3 M x 0,25 M  
115.919.200 (anggaran)  
35.200.000 (HOK)  
30 Orang (Tenaga Kerja)  
15 Hari Kerja



# KUNJUNGAN MENTERI DESA, PDT DAN TRANSMIGRASI KE LOKASI PENGUNGSIAN KORBAN LETUSAN GUNUNG AGUNG, BALI

---



# KUNJUNGAN MENTERI DESA, PDT DAN TRANSMIGRASI KE LOKASI PENGUNGSIAN KORBAN LETUSAN GUNUNG AGUNG, BALI



# PEMBERIAN BANTUAN KEPADA KORBAN LETUSAN GUNUNG AGUNG, BALI







#LOMBOKBANGKITKEMBALI  
#LOMBOKKUAT



LOMBOK  
KUAT  
LOMBOK  
ISTIMEWA

#LOMBOKBANGUNKEMBALI



#LOMBOKBANGUNKEMBALI



KATAKAN YA  
UNTUK LOMBOK  
BANGKIT

#LOMBOKBANGUNKEMBALI



#LOMBOKBANGKITKEMBALI

# SENYUM UNTUK LOMBOK



Lombok  
Bangun  
kembali

#lombokbangunkembali

"Kita harus bekerja keras bersama untuk memperbaiki keadaan, membangun kembali perumahan, membangun kembali ekonomi"

Jusuf Kalla  
Wakil Presiden RI

Menjaga anak-anak di Lombok tetap gembira adalah kerja kita bersama

#LombokBangunKembali



Masa depan anak-anak di Lombok adalah kerja kita bersama

#LombokBangunKembali





**#LOMBOKBANGKITKEMBALI**  
**#LOMBOKKUAT**

#LOMBOKBANGKITKEMBALI

**SENYUM**

**UNTUK**

**LOMBOK**



**LOMBOK**

**KUAT**

**LOMBOK**

**ISTIMEWA**



**#LOMBOKBANGUNKEMBALI**



**#LOMBOKBANGUNKEMBALI**



**#LOMBOKBANGUNKEMBALI**

**KATAKAN YA  
UNTUK LOMBOK  
BANGKIT**



# Lombok Bangun kembali

#lombokbangunkembali

"Kita harus bekerja keras bersama untuk memperbaiki keadaan, membangun kembali perumahan, membangun kembali ekonomi"

Jusuf Kalla  
Wakil Presiden RI

Masa depan anak-anak di Lombok  
adalah kerja kita bersama

#LombokBangunKembali



**BNPB**

Menjaga anak-anak di Lombok tetap  
gembira adalah kerja kita bersama

#LombokBangunKembali



**LOMBOK**  
**BANGKIT**  
**LOMBOK**  
**KUAT**

#LOMBOKBANGUNKEMBALI



@jpmpbali

# Terima Kasih

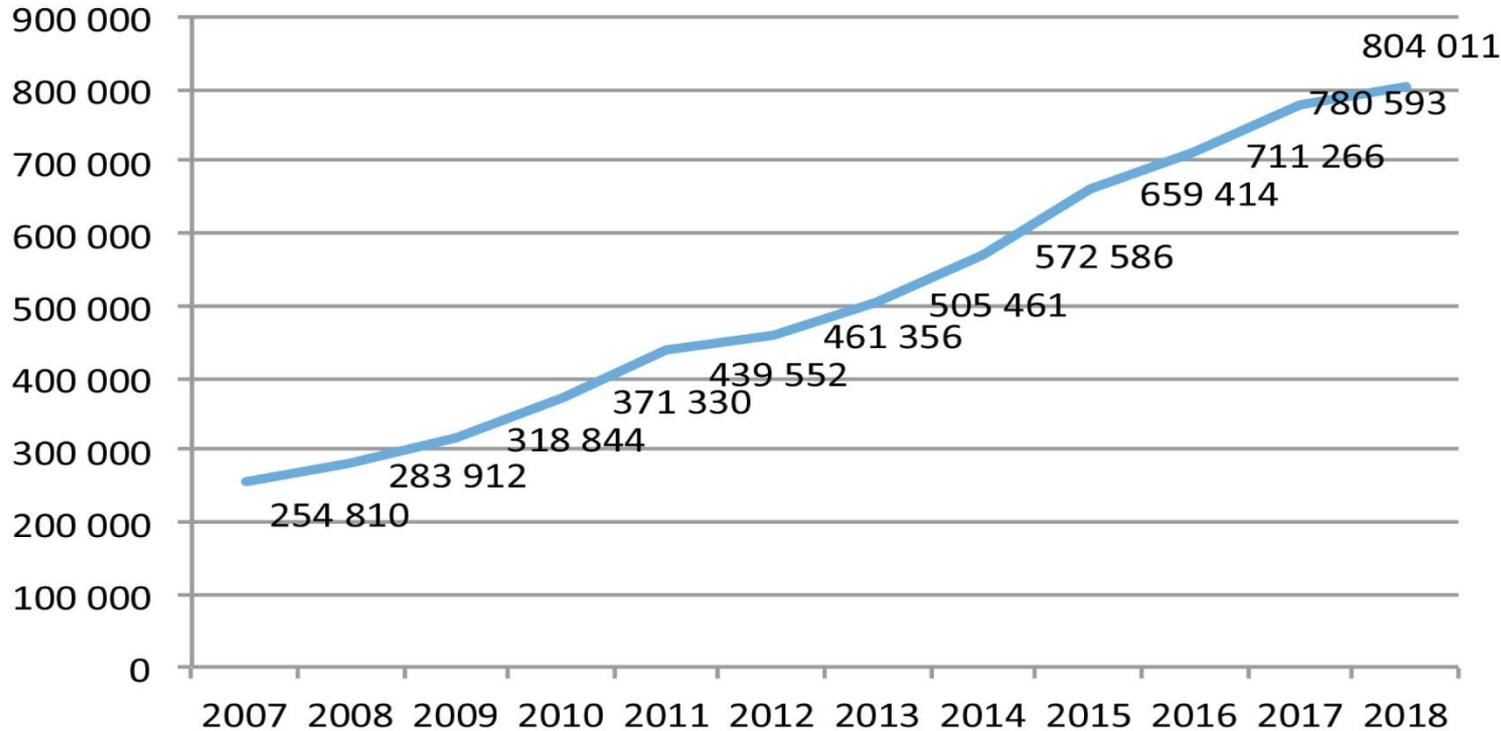


# INDIKASI KESEJAHTERAAN WARGA DESA



- > Pendapatan per kapita meningkat, setahun terakhir naik 3 persen, menjadi Rp 804.011 per kapita/bulan, sekitar 3.296.445 per rumah tangga/bulan
- > Pendapatan riil warga desa naik rata-rata 6,52% per tahun
- > Kemiskinan menurun
  - Jumlah orang miskin berkurang, indikasi kemiskinan di Jawa/Bali berkurang (2017-2018 berkurang 1,29 juta jiwa)
  - Persentase orang miskin menurun, indikasi kemiskinan di luar Jawa/Bali menurun (2017-2018 menurun 0,73%)
  - Kedalaman kemiskinan (P1) menurun, artinya orang miskin semakin dekat dengan garis kemiskinan (2018 sebesar 2,37 artinya hanya selisih Rp 35.000 dari garis kemiskinan)
  - Keparahan kemiskinan (P2) menurun, artinya ketimpangan ekonomi di antara orang miskin berkurang
- > Ketimpangan ekonomi tetap dengan indeks Gini 0,32 (dua desimal di belakang koma)

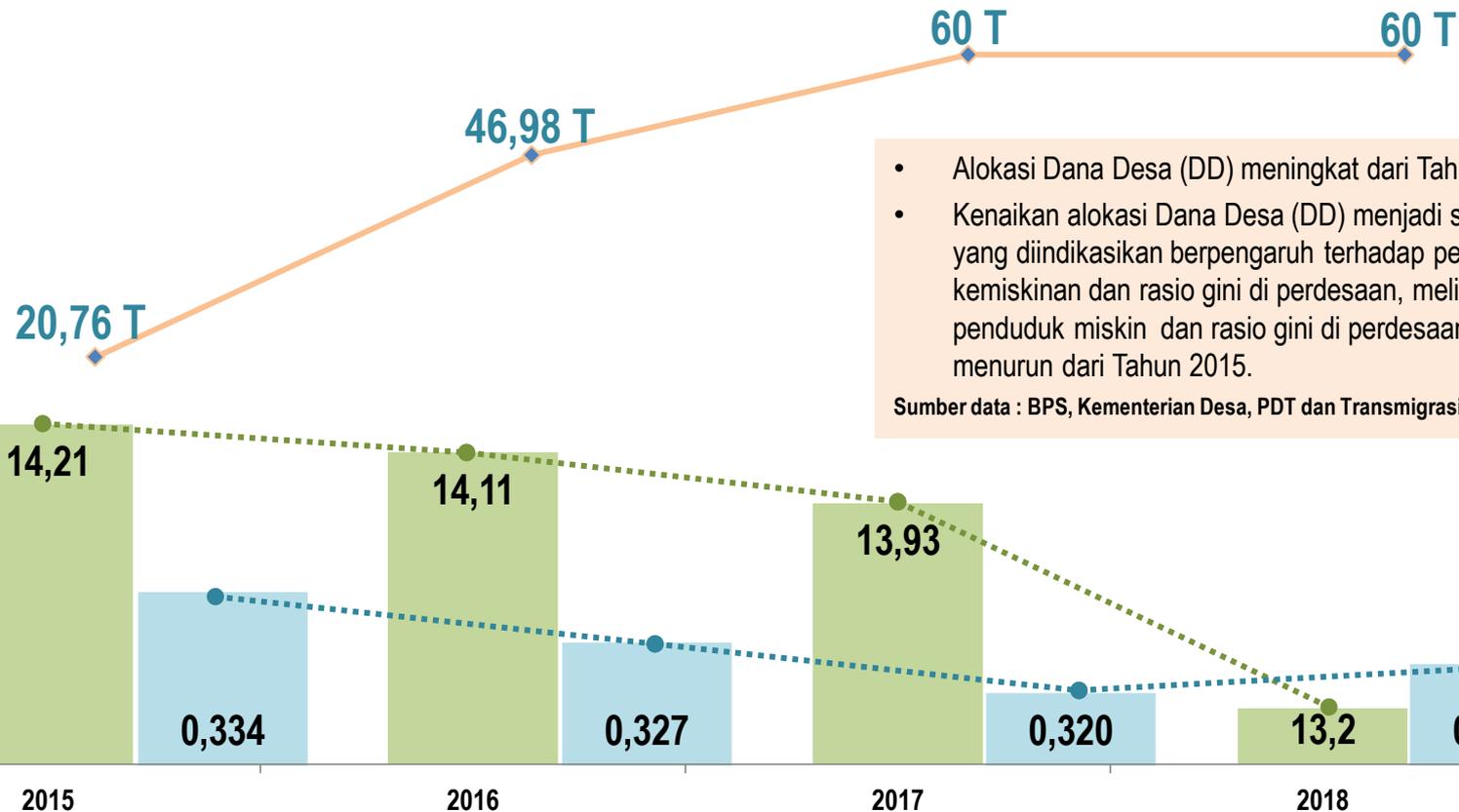
# PENDAPATAN PER KAPITA/BULAN DI PERDESAAN, 2007-2018



Sumber: [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)

- > Pendapatan per kapita warga desa meningkat sepanjang 2007--2018
- > Rata--rata peningkatan pendapatan warga desa 6,13 % pertahun selama 2015--2017

# PERBANDINGAN DANA DESA, JUMLAH PENDUDUK MISKIN DI DESA DAN RASIO GINI DI PERDESAAN



- Alokasi Dana Desa (DD) meningkat dari Tahun 2015-2017.
- Kenaikan alokasi Dana Desa (DD) menjadi salah satu faktor yang diindikasikan berpengaruh terhadap penurunan kemiskinan dan rasio gini di perdesaan, melihat jumlah penduduk miskin dan rasio gini di perdesaan terus menurun dari Tahun 2015.

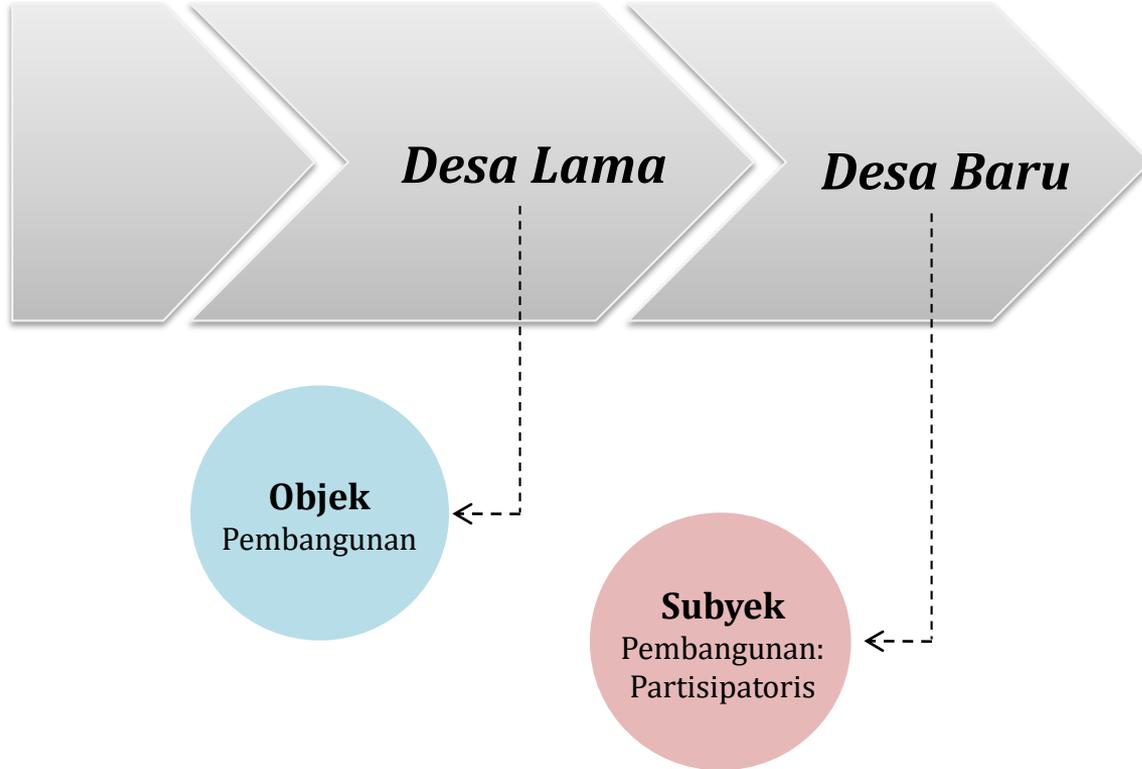
Sumber data : BPS, Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi (2018)

■ Jumlah Penduduk Miskin di Perdesaan (%)

■ Rasio Gini di Perdesaan (%)

—◆— Dana Desa (Triliun Rupiah) 138

# PERUBAHAN PARADIGMA PEMBANGUNAN DESA: DESA SEBAGAI SUBYEK UTAMA PEMBANGUNAN



- *Pertama*, Pemberian kewenangan berdasarkan azas rekognisi dan subsidiaritas. Rekognisi berarti pengakuan dan penghormatan terhadap keberadaan (eksistensi) desa. Sedangkan subsidiaritas berarti penggunaan kewenangan skala lokal.
- *Kedua*, kedudukan desa sebagai pemerintahan berbasis masyarakat, yaitu campuran dari komunitas yang mengatur dirinya sendiri (*self governing community*) dan pemerintahan lokal (*local self government*).

# TUJUAN DAN IMPLEMENTASI UU NO.6 TAHUN 2014 TENTANG DESA

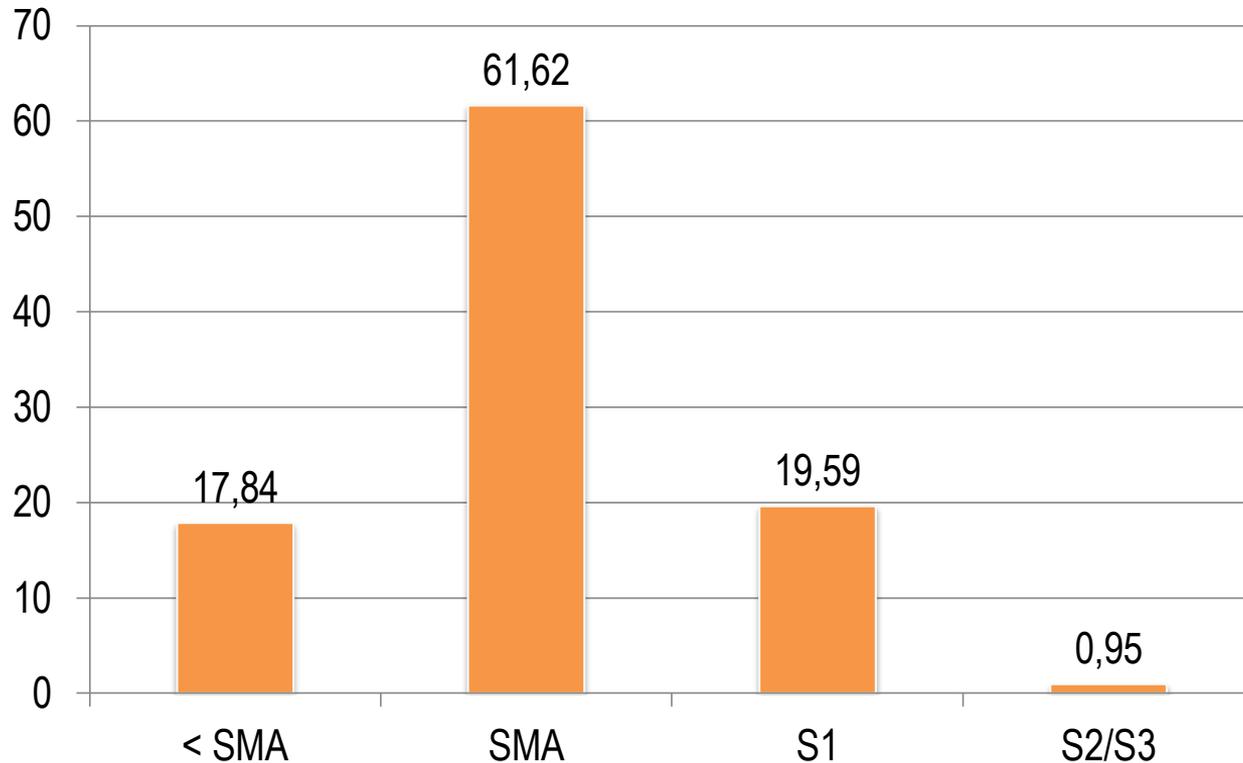
## TUJUAN UTAMA UNDANG-UNDANG NO.6 TAHUN 2014 TENTANG DESA

1. Memberikan **pengakuan dan penghormatan atas Desa yang sudah ada dengan keberagamannya** sebelum dan sesudah terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia;
2. Memberikan **kejelasan status dan kepastian hukum atas Desa dalam sistem ketatanegaraan Republik Indonesia** demi mewujudkan keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia;
3. Melestarikan dan memajukan adat, tradisi, dan budaya masyarakat Desa;
4. **Mendorong prakarsa, gerakan, dan partisipasi masyarakat Desa** untuk pengembangan potensi dan Aset Desa guna kesejahteraan bersama;
5. Membentuk Pemerintahan Desa yang profesional, efisien dan efektif, terbuka, serta bertanggung jawab;
6. **Meningkatkan pelayanan publik bagi warga masyarakat Desa** guna mempercepat perwujudan kesejahteraan umum;
7. Meningkatkan **ketahanan sosial budaya masyarakat Desa** guna mewujudkan masyarakat Desa yang mampu memelihara kesatuan sosial sebagai bagian dari ketahanan nasional;
8. Memajukan **perekonomian masyarakat Desa serta mengatasi kesenjangan pembangunan nasional**; dan
9. **Memperkuat masyarakat Desa sebagai subjek pembangunan.**

## Beberapa Bentuk Implementasi Kegiatan Undang-Undang Desa

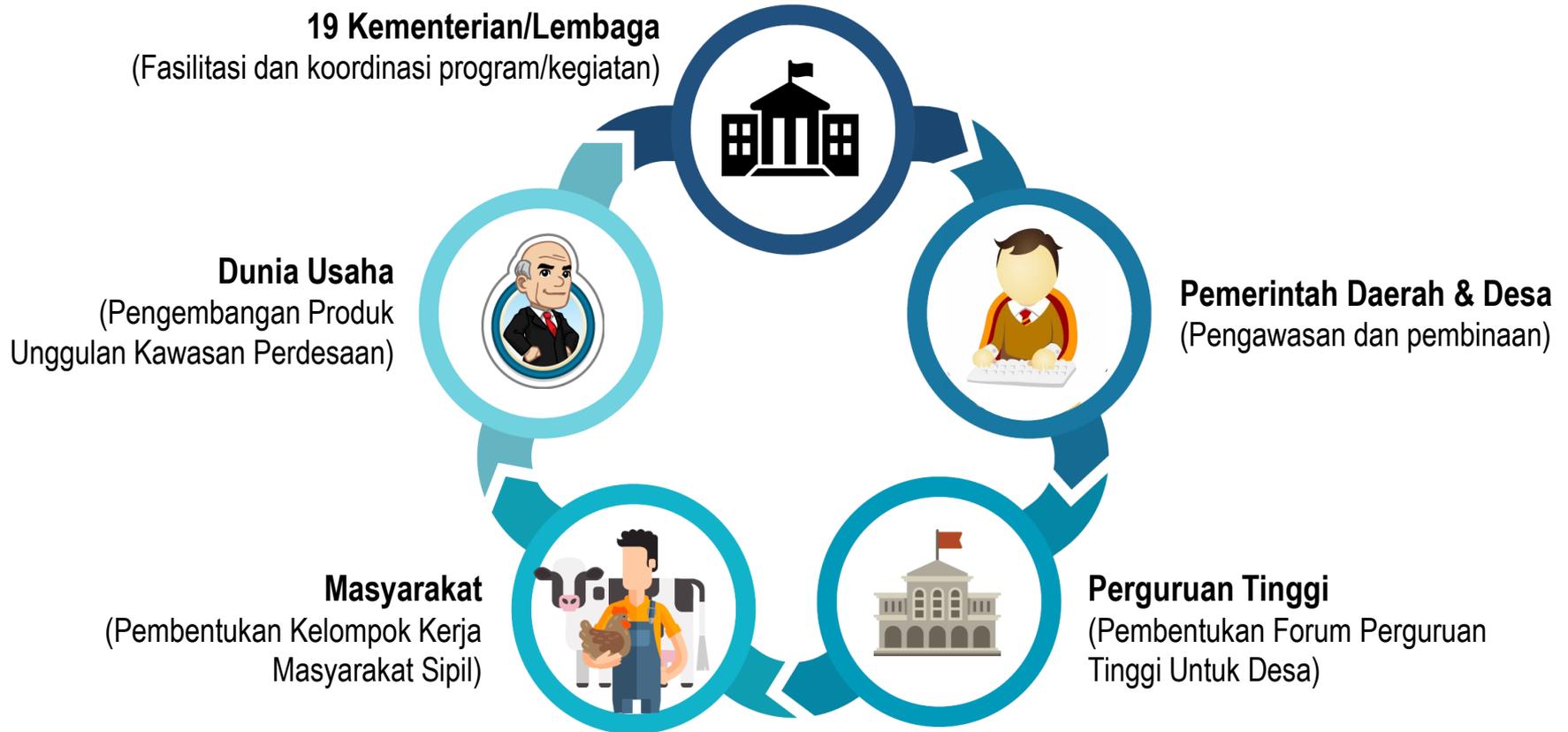
- Pembentukan Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi melalui Peraturan Presiden No. 12 Tahun 2015;
- Pelaksanaan Transfer Dana Desa yang telah terlaksana sejak Tahun 2015 dengan total anggaran sampai Tahun 2018 mencapai Rp. 187,65 T;
- Pelaksanaan Rekrutmen Pendamping Desa yang sampai saat jumlahnya mencapai 37.934;
- Pengembangan dan Pembentukan BUM Desa yang mencapai 39.149 BUM Desa.

## DISTRIBUSI KEPALA DESA MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN (%), 2017



- Masih terdapat 17,84% kepala desa dengan tingkat pendidikan SMP, SD, dan tidak bersekolah
- Dibutuhkan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas manajemen pembangunan desa

# MEMPERKUAT KERJASAMA DALAM PEMBANGUNAN DESA



# KONDISI DESA INDONESIA TAHUN 2014

1



TERDAPAT 20.167 DESA  
DI INDONESIA YANG BERADA PADA  
STATUS DESA TERTINGGAL

2



PERSENTASE KEMISKINAN DI DESA  
MENCAPAI 13,76%,  
LEBIH TINGGI DIBANDINGKAN  
KEMISKINAN DI PERKOTAAN SEBESAR 8,16%

3



66.883 DESA MASIH MEMBUTUHKAN SUMBER AIR  
LAYAK MINUM, 58.100 DESA KESULITAN AKSES  
KE POSKESDES, POLINDES/POSYANDU,  
DAN 24.308 DESA MEMBUTUHKAN JAMBAN

4



39.341 DESA MEMBUTUHKAN  
PASAR DESA DAN 73.239 DESA TIDAK  
MEMILIKI LEMBAGA PERBANKAN UMUM  
DAN BPR DI WILAYAHNYA

5



44.321 DESA TIDAK ADA  
MODA (ANGKUTAN UMUM, TRAYEK REGULAR  
DAN JAM OPERASI), 33.194 DESA MEMBUTUHKAN  
JALAN ASPAL, DAN 14.237 DESA  
MEMILIKI JALAN YANG TIDAK DAPAT  
DILALUI KENDARAAN RODA EMPAT/LEBIH

6



70.628 DESA TIDAK MEMILIKI AKSES  
INTERNET DAN 25.758 DESA  
MEMILIKI SINYAL TELEPON  
SELULER LEMAH

# POTENSI DESA

336 DESA  
MEMILIKI POTENSI PETERNAKAN

20.034 DESA  
MEMILIKI POTENSI PERKEBUNAN

1.902 DESA  
EMILIKI POTENSI WISATA

3.112 DESA  
MEMILIKI POTENSI PERIKANAN

69.184 DESA  
MEMILIKI POTENSI PERTANIAN

1,8 JUTA  
KOMODITAS UKM ADA DI DESA

*Keterangan: data potensi desa bukan merupakan data akumulasi potensi unggulan desa*



# PENINGKATAN KAPASITAS ORGANISASI: SUMBER DAYA MANUSIA

## MENGHILANGKAN INTERVENSI DALAM PENGANGKATAN JABATAN

- Pengangkatan Jabatan Pimpinan Tinggi melalui seleksi terbuka dan melibatkan PPAK dan BIN.
- Untuk pejabat administrator dan pengawas (Eselon III dan IV) ditentukan oleh Baperjakt dan atasan yang bersangkutan.



## PENINGKATAN KAPASITAS (KEMAMPUAN DAN KEAHLIAN)

- Pelaksanaan pelatihan manajemen untuk Eselon I dan II yang bekerjasama dengan IPMI, Rumah Perubahan, Tanri Abeng University.
- Melakukan pelatihan manajemen perubahan untuk pejabat eselon III dan IV yang bekerjasama dengan Rumah Perubahan.
- Melaksanakan pemetaan kompetensi (talent mapping)



## PEMBENAHAN SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN (SIMPEG)

- Melaksanakan E-Absensi
- Pembetulan Sistem Kearsipan Pegawai
- Menerbitkan kartu multi fungsi pegawai yang bisa digunakan untuk perjalanan dinas, pembayaran pajak, dan kartu, kartu atm, dan tapcash .



# PENINGKATAN AKUNTABILITAS KINERJA DAN PENGAWASAN

## Perbaikan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP)

- Tahun 2015 (Penilaian SPIP 1,68)
- Tahun 2018 (Penilaian mandiri SPIP 3,2)



## Pencanangan Zona Integritas dan Pembentukan 2 (dua) Unit Wilayah Bebas Korupsi (WBK) yaitu PKP dan PK-Trans

- Pembentukan Satgas Dana Desa dan
- Tim Saber Pungli
- Unit Pengendali Gratifikasi



Perbaikan Pengelolaan Keuangan  
Tahun 2016 dan Tahun 2017 Opini Laporan Hasil  
Pemeriksaan Keuangan BPK adalah WTP



## Perbaikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

- Tahun 2017 (Penilaian Menpan 61,79)
- Tahun 2018 (Penilaian Mandiri 75)



## Pembenahan Reformasi Birokrasi

- Tahun 2017 (Penilaian Menpan 65,16)
- Tahun 2018 (Penilaian Mandiri 82,39)





# PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK

## PELAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN TERPADU

- Call Center 1500040
- SMS (0812 8899 0040) dan (0877 8899 0040)
- Media Sosial
- Kanal Berita Kementerian
- Jumlah pengaduan (4.530 pengaduan)

## APLIKASI E-COMPLAIN

- Prototype sistem sudah siap digunakan akhir tahun 2018
- Seluruh Data pengaduan terintegrasi kedalam satu sistem.

## APLIKASI SISTEM PEMBANGUNAN DESA (SIPEDA)

- Data dan informasi penggunaan Dana Desa sejak 2015 sampai saat ini.
- Data ini real time karena diinput oleh para pendamping Desa

## PEMBENAHAN SISTEM KEARSIPAN

- Tahun 2016 nilai kearsipan 28, 98 (peringkat 32)
- Tahun 2018 nilai 82,94 (peringkat 8)

## PEMBENAHAN PELAYANAN PUBLIK

- Membuat pejabat pengelola informasi dan dokumentasi (PPID)
- Tahun 2016 Penilaian Ombudsman RI dari zona merah (<50) menjadi zona kuning ( 81,00)

## APLIKASI RUANG DESA

- Prototype ruang desa telah digunakan oleh 5.000 peserta (perangkat dan pendamping desa)
- Akhir tahun 2018 diharapkan mencapai 180.000 peserta
- Akan ditingkatkan penggunaannya dengan kerjasama Go Desa (WB)





# CAPAIAN KINERJA KEMENTERIAN DESA, PDT DAN TRANSMIGRASI

NO	PROGRAM SASARAN	CAPAIAN SAMPAI TAHUN 2018	STATUS	TARGET SAMPAI AKHIR TAHUN 2019
<b>Pembangunan Desa dan Perdesaan</b>				
1	Mengurangi jumlah desa tertinggal sampai 5.000 desa	8.035****) Desa	Tercapai	
2	Meningkatkan jumlah desa mandiri sedikitnya 2.000 desa	2.318****) Desa	Tercapai	
3	Menguatkan 39 pusat pertumbuhan dalam rangka meningkatkan keterkaitan kota dan desa	38 Kawasan	Kurang 1 Kawasan	39 Kawasan
<b>Pembangunan Daerah Tertinggal</b>				
4	Terentaskan 80 Daerah Tertinggal	59*) Kabupaten	Kurang 21 kabupaten	80 Kabupaten
5	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal;	5,27%*)		6,9-7,1**)
6	Menurunnya persentase penduduk miskin di daerah tertinggal; dan	18,04%*)		15-15,5**)
7	Meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di daerah tertinggal	60,53*)		62,7**)
<b>Pembangunan Ketransmigrasian</b>				
8	Terbangun dan berkembangnya kawasan yang berfokus pada 72 Satuan Permukiman (SP) menjadi pusat Satuan di 144 Kawasan Pengembangan (SKP) yang merupakan pusat pengolahan hasil pertanian/perikanan dan mendukung sasaran kemandirian pangan nasional,	153 Kawasan	Tercapai	
9	Berkembangnya 20 Kawasan Perkotaan Baru menjadi kota kecil/kota kecamatan dengan berkembangnya industri pengolahan sekunder dan perdagangan.	18*) Kawasan	Kurang 2 Kawasan	20 Kawasan

# Program Pendanaan Desa **Terbesar** di Indonesia dan di Dunia

## Dana Desa

- Meningkatkan pelayanan publik
- Mengurangi kemiskinan
- Memajukan ekonomi
- Mengurangi kesenjangan pembangunan
- Membantu menyelesaikan masalah di desa



Rp 20,67 triliun  
± Rp 280,3 jt/desa

Penyerapan Sebesar

**83%\***

74.093 desa

Penyerapan Sebesar

**98%\***

74.754 desa

Rp 60 triliun  
± Rp 800,4 jt/desa

Penyerapan Sebesar

**98%\***

74.910 desa

Rp 60 triliun  
± Rp 800,4 jt/desa

Penyerapan Semester 1

**50%\***

74.958 desa



\* Pembulatan

Sumber : Kemendes PDT



# BERBAGAI TESTIMONI INTERNASIONAL TERKAIT DENGAN PROGRAM KEMENTERIAN DESA, PDT DAN TRANSMIGRASI



ANNUAL MEETINGS  
2018 | indonesia  
INTERNATIONAL MONETARY FUND  
WORLD BANK GROUP

"Saya sangat mengapresiasi model pembangunan seperti ini di mana pembangunan di mulai berdasar pada kebutuhan yang berbeda pada setiap daerah. Hal ini kemudian menghasilkan pola pembangunan wilayah yang sangat menakjubkan."



**JOSEPH EUGENE STIGLITZ**  
PERAIH NOBEL DI BIDANG EKONOMI



**Gilbert Fossoun Hougbo**

President IFAD, Former Prime Minister of TOGO

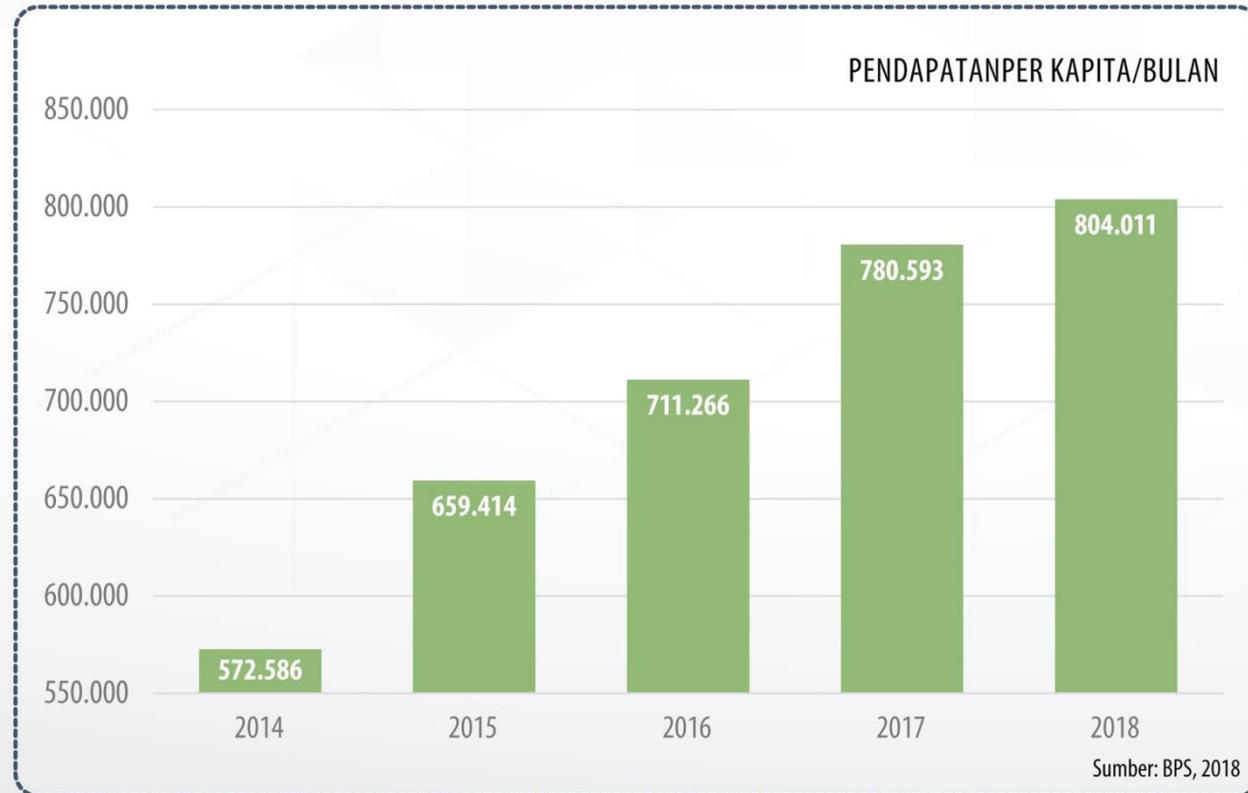


“

Apa yang paling mengesankan bagi saya adalah, dalam program dana desa ini pembangunan dilakukan terintegrasi antara sektor pembangunan sosial dan ekonomi. Kami akan terus berkomunikasi dengan Kementerian Desa untuk membuat presentasi yang akan kami rekomendasikan untuk negara-negara berkembang di seluruh dunia

”

## PENDAPATAN PER KAPITA/BULAN DI PERDESAAN



PENDAPATAN PER KAPITA WARGA  
DESA MENINGKAT SEPANJANG  
2014-2018;

RATA-RATA PENINGKATAN WARGA  
DESA 6,13% PER TAHUN SELAMA  
PERIODE 2015 - 2017



# BERBAGAI TESTIMONI INTERNASIONAL TERKAIT DENGAN PROGRAM KEMENTERIAN DESA, PDT DAN TRANSMIGRASI



ANNUAL MEETINGS  
2018 | Indonesia  
INTERNATIONAL MONETARY FUND  
WORLD BANK GROUP

"Saya sangat mengapresiasi model pembangunan seperti ini di mana pembangunan di mulai berdasar pada kebutuhan yang berbeda pada setiap daerah. Hal ini kemudian menghasilkan pola pembangunan wilayah yang sangat menakjubkan."



**JOSEPH EUGENE STIGLITZ**  
PERAIH NOBEL DI BIDANG EKONOMI



**Gilbert Fossoun Hougbo**

President IFAD, Former Prime Minister of TOGO

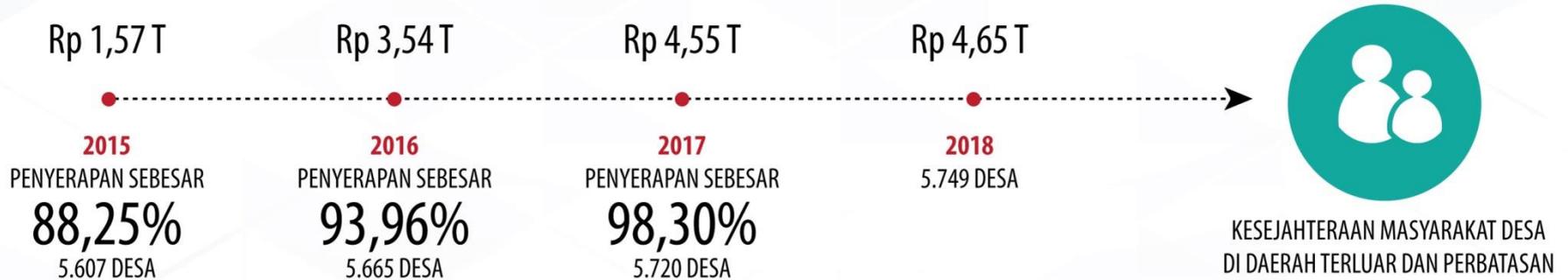


“

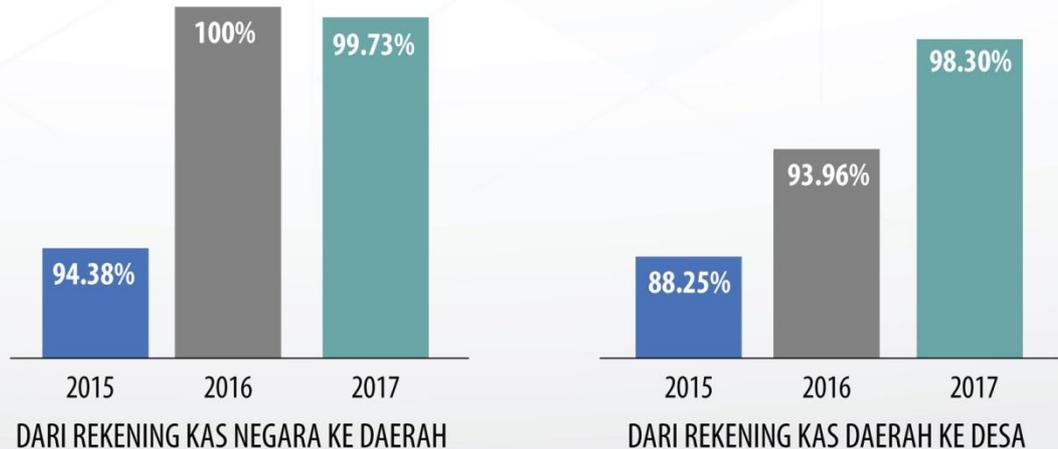
Apa yang paling mengesankan bagi saya adalah, dalam program dana desa ini pembangunan dilakukan terintegrasi antara sektor pembangunan sosial dan ekonomi. Kami akan terus berkomunikasi dengan Kementerian Desa untuk membuat presentasi yang akan kami rekomendasikan untuk negara-negara berkembang di seluruh dunia

”

## Penyaluran Dana Desa di 41 Kabupaten Daerah Terdepan dan Terluar (Perbatasan)



**PENYALURAN DANA DESA  
DI DAERAH TERDEPAN DAN  
TERLUAR (PERBATASAN)  
TAHUN 2015-2017**



Catatan : Terdapat 43 Kabupaten/Kota Daerah Terdepan dan Terluar, namun Kota Batam dan Kota Dumai tidak memiliki desa

## Rekapitulasi Pemanfaatan Dana Desa di Daerah Terdepan dan Terluar (Perbatasan) 2015-2018 Semester I

### MENUNJANG KEGIATAN EKONOMI



**JALAN DESA**  
9.510.202 M



**JEMBATAN**  
130.596 M



**TAMBATAN PERAHU**  
1.066 UNIT



**BUM DESA**  
1.445  
KEGIATAN



**PASAR DESA**  
610 UNIT



**EMBUNG**  
680 UNIT



**SARANA OLAHRAGA**  
1.289 UNIT



**IRIGASI**  
4.421 UNIT

### MENUNJANG KUALITAS HIDUP



**POSYANDU**  
1.797 UNIT



**DRAINASE**  
1.003.041 M



**MCK**  
9.076 UNIT



**PAUD**  
1.925 UNIT



**AIR BERSIH**  
18.140 UNIT



**PENAHAN TANAH**  
4.792 UNIT



**SUMUR**  
4.689 UNIT



**POLINDES**  
570 UNIT

## Memajukan Daerah Tertinggal

Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi terus mendorong upaya percepatan pembangunan daerah tertinggal dengan mengoptimalkan fungsi regulasi, koordinasi dan eksekusi. Khususnya dalam ketersediaan infrastruktur, akses terhadap pelayanan dasar, peningkatan kualitas SDM dan produktivitas ekonomi.

59

Daerah Tertinggal berpotensi terentaskan (Tahun 2017)



**Meningkatnya rata-rata IPM 122 Daerah Tertinggal**

2017: **61,24**



2014: **59,24**



**Laju pertumbuhan ekonomi naik**

2017: **6,47**



2014: **5,36**



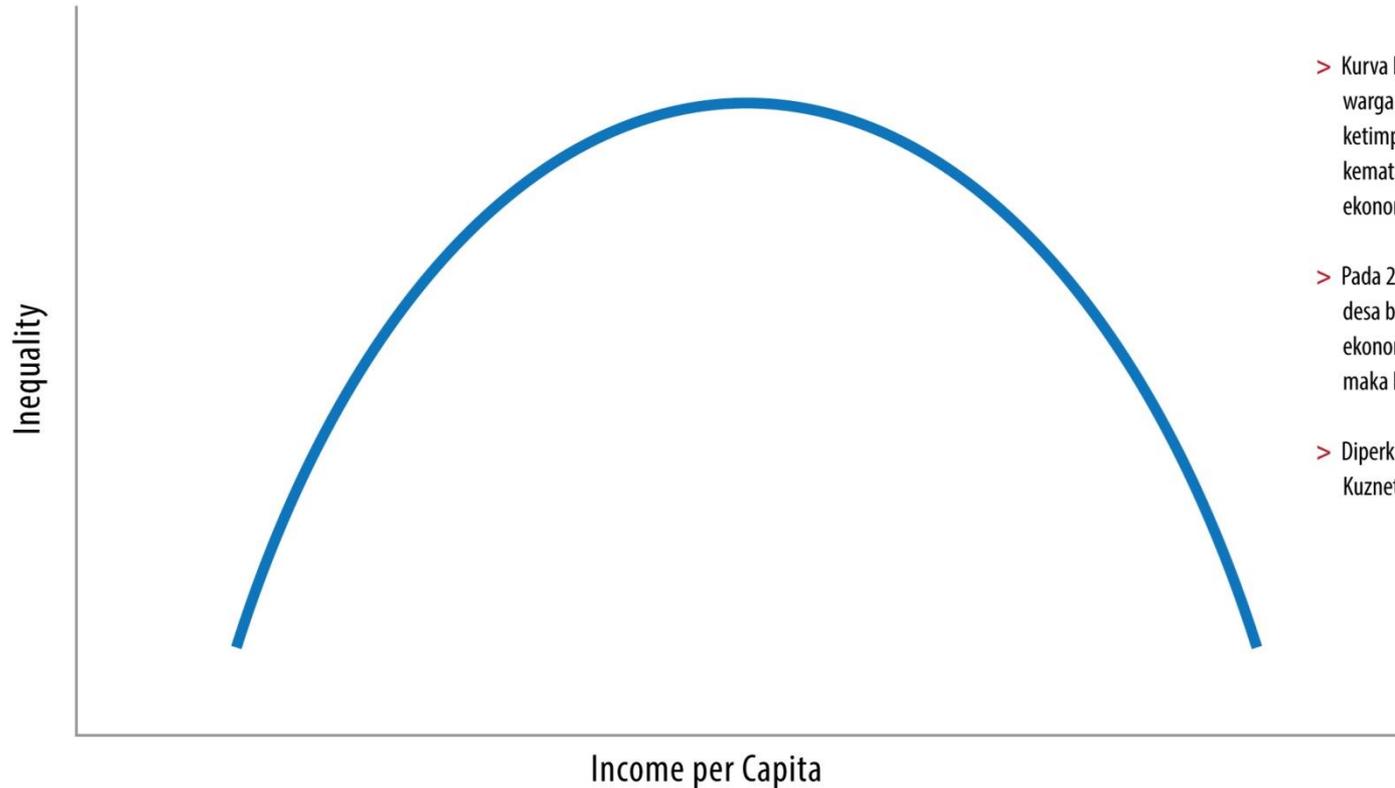
**Persentase jumlah penduduk miskin menurun**

2017: **18,04**



2015: **18,86**

# KURVA KUZNETS



- > Kurva Kuznets menunjukkan peningkatan pendapatan warga suatu wilayah mula-mula diikuti peningkatan ketimpangan ekonomi, namun setelah mencapai kematangan pembangunan akan muncul pemerataan kue ekonomi
- > Pada 2014 dominan desa tertinggal, pada 2018 dominan desa berkembang. Dengan berkembangnya manfaat ekonomis pembangunan yang berasal dari dana desa maka Kurva Kuznets mulai meningkat.
- > Diperkirakan setelah dominan desa mandiri maka kurva Kuznets mulai menurun

## Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat Perbatasan

Pemerintah berupaya menyejahterakan masyarakat di perbatasan dengan menyediakan sarana pendidikan, kesehatan dan merevitalisasi pasar rakyat.

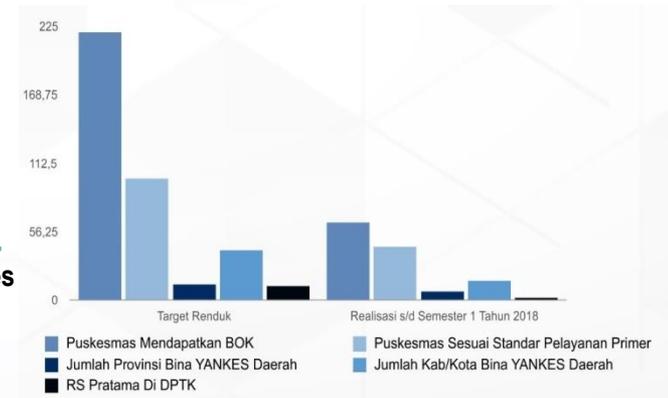


### Sarana Pendidikan di Perbatasan

Jenis Sarana Pendidikan	SD	SMP	SMA
Unit Sekolah Baru	10	3	72
Ruang Kelas Baru	158	60	6
Rehab Kelas Baru	203	95	132
Media Belajar & Sarana Penunjang	172	149	78
Rumah Dinas Guru	11	4	2
Asrama	0	5	1



### Kemudahan Akses Kesehatan



### Revitalisasi Pasar Rakyat di Perdesaan



## Capaian 4 Tahun Pembangunan Daerah Tertinggal dan Kawasan Perbatasan Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi (1/2)



Pasar Kecamatan  
**15 UNIT**



Air Bersih  
**291 UNIT**



Jembatan Penyebrangan Orang (JPO)  
/ Jembatan Desa  
**10 UNIT**



Jalan Desa  
**117 UNIT**



Asrama Siswa dan Guru  
**60 PAKET DI 12 KABUPATEN DT**



Pusat Belajar Masyarakat  
**10 UNIT**



Saung Terampil  
**12 UNIT**



Ruang Kelas Sekolah  
**248 UNIT**



Embung  
**41 UNIT**



PLTS / Biomassa  
**41 UNIT**



Jalan Sirip Perbatasan  
/ Jalan Non Status  
**294,68 Km di 34 KABUPATEN**



Keramba Jaring Apung (KJA)  
**14 UNIT**



Warung / Kawasan Internet Masyarakat  
**22 UNIT**

## Capaian 4 Tahun Pembangunan Daerah Tertinggal dan Kawasan Perbatasan Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi (2/2)



Kapal penumpang 50  
**14 UNIT di 14 KABUPATEN**



Pembangunan  
Jembatan Kayu  
**117 METER**



Pembukaan Lahan  
**849 Ha**



Alat Peraga  
**20 UNIT di 20 KABUPATEN**



Sarana Pendidikan Komputer  
**16 UNIT di 16 KABUPATEN**



Pembangunan  
Jembatan Semi Permanen  
**71 METER**



Pembangunan Fasilitas Umum  
**37 UNIT**



Penempatan Transmigran  
**800 KEPALA KELUARGA**



Pembangunan  
Jalan Poros Penghubung  
**19,12 Km**



Jaringan Komunikasi Informasi Desa  
(Jarkindes)  
**5 UNIT di 5 KABUPATEN**



Pembangunan Rumah Transmigran  
Jamban Keluarga  
**1.365 UNIT**



Pembangunan Early Warning System  
(EWS)  
**5 UNIT di 5 KABUPATEN**



Pembangunan Jalan Desa  
**28,57 Km**

## Terobosan Untuk Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal

Membangun daerah tertinggal membutuhkan kerja-kerja tidak biasa. Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi melakukan terobosan kebijakan dan implementasinya termasuk mengajak dan memfasilitasi peran serta korporasi nasional



Penyusunan Strategi Nasional Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal (Stranas PPDT) melalui Peraturan Presiden No. 21 Tahun 2018



Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna bekerjasama dengan pihak swasta, seperti: pengembangan *smartfarming*, energi baru terbarukan, dan jaringan air minum



Pengembangan ekonomi digital untuk pengembangan produk komoditas unggulan di daerah tertinggal



Peraturan Presiden No. 22 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyusunan, Pelaksanaan, dan Pengawasan Rencana Aksi Nasional Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal (RAN PPDT) dan Keputusan Presiden No. 26 Tahun 2018 tentang RAN PPDT Tahun 2019



Pemanfaatan teknologi dalam percepatan pembangunan bidang pendidikan dan kesehatan untuk pemberian konten pendidikan gratis dan pengembangan aplikasi pemeriksaan ibu hamil



Membangun kerjasama dengan skema CSR untuk membangun Jembatan Penyeberangan Orang (JPO), Base Transceiver Station (BTS) Tenaga Surya, Pengembangan Jaringan Air Bersih, dan Penanganan *Stunting*

## Kabupaten/Kota dengan Laju Pembangunan Desa Paling Cepat Didominasi Daerah-Daerah Pinggiran

# 10

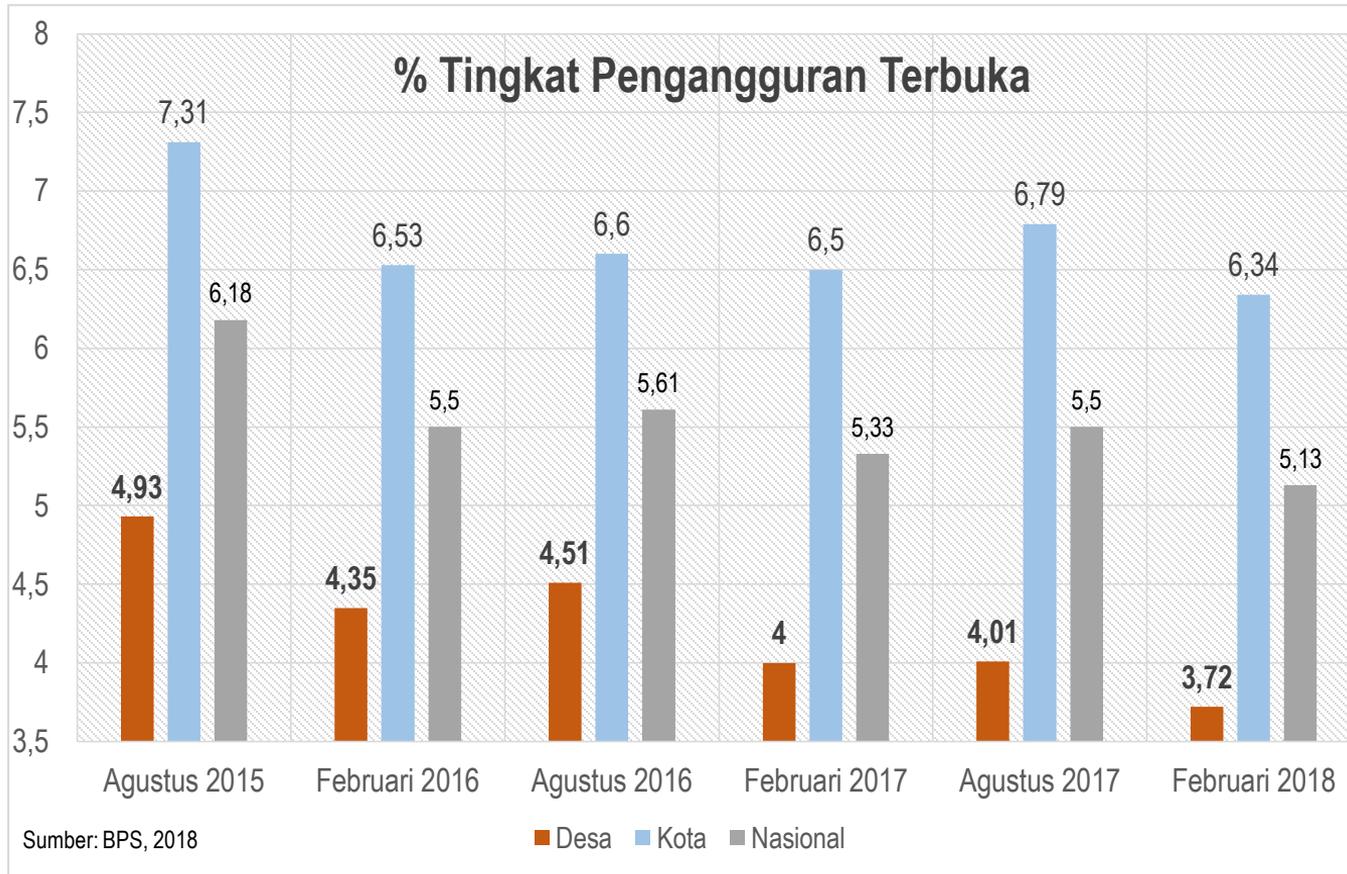
### KABUPATEN/KOTA DENGAN LAJU PEMBANGUNAN DESA TERCEPAT 2014-2018

Sebanyak dua kabupaten merupakan daerah tertinggal (Kabupaten Maybrat dan Sorong) sedangkan Kabupaten Tambrauw, Kabupaten Rote ndao dan Kabupaten Keerom merupakan daerah tertinggal sekaligus daerah terluar dan terdepan. Untuk Kabupaten Bengkalis masuk wilayah terluar dan terdepan.





# TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA



Dari Tahun 2015-2018, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) desa menurun 1,21% menjadi 3,72%. Hal ini menunjukkan ada peningkatan kesempatan kerja.